

**PT BAYAN RESOURCES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DESEMBER 2022 DAN 2021/
31 DECEMBER 2022 AND 2021**



PT Bayan Resources Tbk.

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG/ DIRECTORS' STATEMENT REGARDING

TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2022 AND 2021

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Atas nama Dewan Direksi, kami yang bertanda tangan
di bawah ini:

1. Nama : Dato' DR. Low Tuck Kwong
Alamat : Gedung Office 8, Lt. 37 Unit A-H
: Jl. Senopati No. 8B,
Senayan, Kebayoran Baru,
Jakarta Selatan 12190
Telepon : 021-29356888
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Alastair McLeod
Alamat : Gedung Office 8, Lt. 37 Unit A-H
: Jl. Senopati No. 8B,
Senayan, Kebayoran Baru,
Jakarta Selatan 12190
Telepon : 021-29356888
Jabatan : Direktur Keuangan

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Bayan Resources Tbk. dan entitas anak ("Grup");
2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Grup.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi

On behalf of the Board of Directors, we, the
undersigned:

1. Name : Dato' DR. Low Tuck Kwong
Address : Office 8 Building, 37th Floor Unit A-H
: Jl. Senopati No. 8B,
Senayan, Kebayoran Baru,
South Jakarta 12190
Telephone : 021-29356888
Position : President Director
2. Name : Alastair McLeod
Address : Office 8 Building, 37th Floor Unit A-H
: Jl. Senopati No. 8B,
Senayan, Kebayoran Baru,
South Jakarta 12190
Telephone : 021-29356888
Position : Finance Director

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Bayan Resources Tbk. and subsidiaries (the "Group");
2. The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information has been disclosed in a complete and truthful manner in the Group's consolidated financial statements;
b. The Group's consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts; and
4. We are responsible for the Group's internal control systems.

This statement is confirmed to the best of our knowledge
and belief.

For and on behalf of the Board of Directors

Dato' DR. Low Tuck Kwong
Direktur Utama/President Director

Alastair McLeod
Direktur Keuangan/Finance Director

JAKARTA
9 Maret/March 2023

Head Office :

Gedung Office 8, Lantai 37 Unit A-H

Jl. Senopati No. 8B, Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, DKI Jakarta 12190 - Indonesia

Tel: (62-21) 2935 6888 Fax: (62-21) 2935 6999

Web: www.bayan.com.sg



LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN KEPADА PARA PEMEGANG SAHAM

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT TO THE SHAREHOLDERS OF

PT BAYAN RESOURCES Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Bayan Resources Tbk dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Bayan Resources Tbk and its subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at 31 December 2022, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at 31 December 2022, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' responsibilities for the audit of the consolidated financial statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key audit matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgement, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan

WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia

T: +62 (21) 5099 2901 / 3119 2901, F: +62 (21) 5290 5555 / 5290 5050, www.pwc.com/id



Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut:

Indikasi penurunan nilai terkait nilai tercatat properti pertambangan

Lihat Catatan 2(o) - Kebijakan akuntansi yang signifikan - Penurunan nilai dari aset nonkeuangan; Catatan 3(ii) - Estimasi dan asumsi akuntansi penting - Penurunan nilai aset nonkeuangan; dan Catatan 13 - Properti pertambangan atas laporan keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup memiliki saldo properti pertambangan sebesar AS\$393,1 juta.

Manajemen melakukan penilaian pada tanggal 31 Desember 2022 untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa nilai tercatat properti pertambangan Grup mungkin mengalami penurunan nilai. Nilai tercatat properti pertambangan tersebut dinilai penurunan nilainya oleh Grup ketika terdapat fakta dan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat properti pertambangan tersebut dapat melebihi jumlah terpulihkan. Penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya juga harus dinilai untuk pemulihan penurunan nilai.

Penentuan apakah terdapat indikator yang membuat properti pertambangan perlu dilakukan penilaian penurunan nilai atau pemulihan penurunan nilai, melibatkan banyak pertimbangan termasuk perkiraan harga batubara dan sumber informasi internal atau eksternal lainnya, dan apakah ada bukti pasar atau situasi lainnya yang mengindikasikan bahwa jumlah terpulihkan dari properti pertambangan telah berubah secara substansial dari penurunan nilai yang sebelumnya telah diakui.

Kami mengidentifikasi nilai tercatat properti pertambangan sebagai masalah audit utama mengingat besarnya saldo dan karena melibatkan sejumlah pertimbangan dalam penentuan apakah ada indikator yang memerlukan penilaian penurunan nilai atau pemulihan penurunan nilai.

Bagaimana audit kami merespons hal audit utama

Prosedur audit kami atas penilaian manajemen dalam penentuan apakah ada indikator penurunan nilai atau pemulihan penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2022 meliputi sebagai berikut:

- Memperoleh pemahaman atas pengendalian internal Grup terkait dengan prosedur pengidentifikasi indikator penurunan atau pemulihan nilai properti pertambangan;

The key audit matter identified in our audit is outlined as follows:

Impairment indicators with respect to the carrying value of mining properties

Refer to Note 2(o) - Significant accounting policies - Impairment of non-financial assets; Note 3(ii) - Critical accounting estimates and judgements - Impairment of non-financial assets; and Note 13 - Mining properties to the consolidated financial statements.

As at 31 December 2022, the Group had a mining properties balance of US\$393.1 million.

Management performed an assessment as at 31 December 2022 to determine whether there was any indication that the carrying value of the Group's mining properties may be impaired. The carrying value of mining properties is assessed for impairment by the Group when facts and circumstances indicate that the carrying value of mining properties may exceed their recoverable amount. Previously recognised impairment write-downs are also required to be assessed for reversal of impairment.

The determination as to whether there are any indicators to require mining properties to be assessed for impairment or for reversal of impairment, involves a number of judgements including the forecast coal price and other internal or external sources of information and whether there is market evidence or other circumstances to indicate that the recoverable amount of mining properties has changed substantially from when previous impairment write-downs were recognised.

We identified the carrying value of mining properties to be a key audit matter given the size of the balance and because there are a number of judgements involved in the determination of whether there are any indicators that would require an assessment for impairment or for reversal of impairment.

How our audit addressed the key audit matter

Our audit procedures on management's assessment of whether there were indicators of impairment or reversal of impairment as at 31 December 2022 included the following:

- *Obtaining an understanding of relevant internal controls of the Group relating to procedures to identify impairment or reversal indicators for mining properties;*

- Mempertimbangkan hak Grup untuk melakukan eksplorasi/eksploitasi di *areas of interest* yang relevan, yang mencakup perolehan dan penilaian atas bukti pendukung seperti dokumen kepemilikan/perizinan;
 - Mengevaluasi penilaian Grup dalam mengidentifikasi indikator penurunan atau pemuliharaan nilai berdasarkan sumber informasi internal dan eksternal, termasuk tahap pengembangan *areas of interest* yang relevan, perkiraan permintaan dan harga batubara, cadangan batubara dan tingkat produksi; dan
 - Menilai kecukupan pengungkapan di dalam laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan persyaratan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
- Considering the Group's right to explore/exploit in the relevant areas of interest, which included obtaining and assessing the supporting documentation such as tenure/permit documents;
 - Evaluating the Group's assessment to identify impairment or reversal indicators based on internal and external sources of information, including the stage of development of the relevant areas of interest, forecast coal demand and prices, coal reserves and production level; and
 - Assessing the adequacy of the disclosures in the consolidated financial statements in respect of the requirements of Indonesian Financial Accounting Standards.

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

- Considering the Group's right to explore/exploit in the relevant areas of interest, which included obtaining and assessing the supporting documentation such as tenure/permit documents;
- Evaluating the Group's assessment to identify impairment or reversal indicators based on internal and external sources of information, including the stage of development of the relevant areas of interest, forecast coal demand and prices, coal reserves and production level; and
- Assessing the adequacy of the disclosures in the consolidated financial statements in respect of the requirements of Indonesian Financial Accounting Standards.

Other information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.



Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistik selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditors' responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksi nyata kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional scepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*



- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

JAKARTA,
9 Maret/March 2023

Daniel Kohar, S.E., CPA
Izin Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP.1130

- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.



Bayan Resources Tbk dan Lingk
Perusahaan 00268.2.1025/AU.1.02.1130
8 Maret 2023

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 1/1 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali nilai nominal dan data saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION AS AT
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in United States Dollars,
except for par value and share data)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4	1,826,876,780	980,507,356	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha	6			<i>Trade receivables</i>
- pihak ketiga		385,862,326	176,009,644	<i>third parties -</i>
- pihak berelasi		14,841,240	39,440,292	<i>related parties -</i>
Piutang non-usaha				<i>Non-trade receivables</i>
- pihak ketiga	7	4,640,139	2,148,079	<i>third parties -</i>
Piutang derivatif	18a	6,863,655	34,776,540	<i>Derivative receivables</i>
Persediaan	8	118,194,855	94,776,525	<i>Inventory</i>
Pajak dibayar dimuka, bagian lancar	9a	32,114,430	72,348,606	<i>Prepaid taxes, current portion</i>
Uang muka dan biaya dibayar dimuka, bagian lancar	10	11,029,812	18,425,747	<i>Advances and prepaid expenses, current portion</i>
JUMLAH ASET LANCAR		2,400,423,237	1,418,432,789	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	5	14,737,172	14,260,030	<i>Restricted cash and cash equivalents</i>
Piutang non-usaha				<i>Non-trade receivables</i>
- pihak berelasi	7	30,188	21,528	<i>related parties -</i>
Uang muka dan biaya dibayar dimuka, bagian tidak lancar	10	64,325,705	65,805,882	<i>Advances and prepaid expenses, non-current portion</i>
Pajak dibayar dimuka, bagian tidak lancar	9a	419,487,164	82,499,570	<i>Prepaid taxes, non-current portion</i>
Aset tetap	11	564,693,088	424,546,437	<i>Fixed assets</i>
Aset eksplorasi dan evaluasi	12	-	-	<i>Exploration and evaluation assets</i>
Aset pajak tangguhan	9d	60,004,786	26,694,787	<i>Deferred tax assets</i>
Properti pertambangan	13	393,096,867	389,994,706	<i>Mining properties</i>
Aset tidak lancar lainnya		28,660,658	11,456,462	<i>Other non-current assets</i>
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		1,545,035,628	1,015,279,402	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET		3,945,458,865	2,433,712,191	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated
financial statements form an integral part of these
consolidated financial statements.

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 1/2 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali nilai nominal dan data saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION AS AT
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in United States Dollars,
except for par value and share data)

	Catatan/ Notes	2022	2021	LIABILITIES
LIABILITAS				
LIABILITAS JANGKA PENDEK				
Utang usaha	14			CURRENT LIABILITIES
- pihak ketiga		114,680,705	82,268,330	Trade payables
- pihak berelasi		7,525,144	5,825,371	third parties - related parties -
Utang pajak	9b			Taxes payable
- pajak penghasilan badan		339,506,450	240,688,828	corporate income tax -
- pajak lain-lain		112,175,322	32,596,506	other taxes -
Utang derivatif	18b	77,498,638	-	Derivative payables
Akrual	15	174,642,700	81,759,225	Accruals
Pinjaman bank	16	-	-	Bank loans
Liabilitas kontrak				Contract liabilities
- pihak ketiga		1,123,726	7,193,516	third parties -
Utang lain-lain				Other payables
- pihak ketiga		4,367,890	2,650,024	third parties -
Utang dividen	22	<u>1,000,000,050</u>	-	Dividends payable
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK		<u>1,831,520,625</u>	<u>452,981,800</u>	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				
Senior Notes	17	-	-	NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	19	10,091,142	10,867,900	Senior Notes
Liabilitas pajak tangguhan	9e	81,929,483	82,024,178	Long-term employee benefit liabilities
Provisi untuk pembongkaran, pemindahan, reklamasi dan restorasi	20	<u>26,627,068</u>	<u>24,931,939</u>	Deferred tax liabilities
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG		<u>118,647,693</u>	<u>117,824,017</u>	Provision for decommissioning, demobilisation, reclamation and restoration
JUMLAH LIABILITAS		<u>1,950,168,318</u>	<u>570,805,817</u>	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
				TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated
financial statements form an integral part of these
consolidated financial statements.

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 1/3 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali nilai nominal dan data saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION AS AT
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in United States Dollars,
except for par value and share data)

	Catatan/ Notes	2022	2021	EQUITY
EKUITAS				
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to the owners of the parent entity
Modal saham:				<i>Share capital:</i>
Modal dasar - 120.000.000.000 lembar saham pada tanggal 31 Desember 2022 (2021: 12.000.000.000 lembar saham); ditempatkan dan disetor penuh - 33.333.335.000 lembar saham pada tanggal 31 Desember 2022 (2021: 3.333.333.500 lembar saham) dengan nilai nominal Rp10 per lembar saham pada tanggal 31 Desember 2022 (2021: Rp100 per lembar saham)	21a	35,685,809	35,685,809	Authorised - 120,000,000,000 shares as at 31 December 2022 (2021: 12,000,000,000 shares); issued and fully paid - 33,333,335,000 shares as at 31 December 2022 (2021: 3,333,333,500 shares) at par value of Rp10 per share as at 31 December 2022 (2021: Rp100 per share)
Tambahan modal disetor	21b	200,202,189	200,202,189	<i>Additional paid in capital</i>
Modal donasi		48,466	48,466	<i>Donated capital</i>
Komponen ekuitas lainnya		1,886,148	1,886,148	<i>Other equity component</i>
Cadangan lindung nilai arus kas	18b	(57,100,920)	26,693,433	<i>Cash flow hedging reserve</i>
Cadangan lain-lain	37	(106,274,977)	(106,274,977)	<i>Other reserve</i>
Saldo laba:				<i>Retained earnings:</i>
- Dicadangkan	22	8,176,536	8,176,536	<i>Appropriated -</i>
- Tidak dicadangkan		<u>1,811,923,690</u>	<u>1,633,761,316</u>	<i>Unappropriated -</i>
		<u>1,894,546,941</u>	<u>1,800,178,920</u>	
Kepentingan non-pengendali	37	<u>100,743,606</u>	<u>62,727,454</u>	<i>Non-controlling interests</i>
JUMLAH EKUITAS		<u>1,995,290,547</u>	<u>1,862,906,374</u>	<i>TOTAL EQUITY</i>
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>3,945,458,865</u>	<u>2,433,712,191</u>	<i>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</i>

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 2 Schedule

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in United States Dollars)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
Pendapatan	23	4,703,622,038	2,852,219,928	Revenue
Beban pokok pendapatan	24	(1,543,553,155)	(1,105,766,702)	Cost of revenue
Laba bruto		3,160,068,883	1,746,453,226	Gross profit
Beban penjualan	25	(140,417,246)	(30,000,319)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	26	(77,495,451)	(38,177,057)	General and administrative expenses
Beban keuangan	27	(2,673,938)	(50,549,536)	Finance expenses
Penghasilan keuangan		14,791,554	4,110,636	Finance income
Beban lain-lain, neto	28	(8,963,741)	(4,263,209)	Other expenses, net
Laba sebelum pajak		2,945,310,061	1,627,573,741	Profit before tax
Beban pajak penghasilan	9c	(643,704,514)	(361,616,399)	Income tax expense
Laba tahun berjalan		2,301,605,547	1,265,957,342	Profit for the year
(Rugi)/penghasilan komprehensif lain tahun berjalan:				Other comprehensive (loss)/income for the year:
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				<i>Items that will not be reclassified to profit or loss:</i>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	19	(393,729)	805,176	Remeasurements of employee benefit liabilities
Pajak penghasilan terkait	9c, 19	81,582	(168,547)	Related income tax
		(312,147)	636,629	
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				<i>Items that will be reclassified to profit or loss:</i>
Perubahan nilai wajar lindung nilai arus kas	18b	(107,428,658)	70,944,650	Changes in fair value of cash flow hedges
Pajak penghasilan terkait	9c	23,634,305	(15,607,823)	Related income tax
		(83,794,353)	55,336,827	
(Rugi)/penghasilan komprehensif lain, setelah pajak		(84,106,500)	55,973,456	Other comprehensive (loss)/income, net of tax
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan		2,217,499,047	1,321,930,798	Total comprehensive income for the year
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit for the year attributable to:
Pemilik entitas induk		2,178,474,621	1,212,763,808	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	37	123,130,926	53,193,534	Non-controlling interests
Laba tahun berjalan		2,301,605,547	1,265,957,342	Profit for the year
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk		2,094,368,121	1,268,737,264	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	37	123,130,926	53,193,534	Non-controlling interests
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan		2,217,499,047	1,321,930,798	Total comprehensive income for the year
Laba bersih per lembar saham yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Earnings per share attributable to owners of the parent entity
Dasar dan dilusian	29	0.07	0.04*	Basic and diluted

^{*}) Disajikan kembali untuk mencerminkan stock split 10:1 yang berlaku sejak 2 Desember 2022 (Catatan 1).

^{*}) Restated to reflect the 10:1 stock split effective from 2 December 2022 (Note 1).

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 3/1 Schedule

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat)**

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in United States Dollars)**

Yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to owners of the parent entity												
Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid in capital	Modal donasi/ Donated capital	Selisih nilai transaksi atas penambahan modal anak perusahaan/ Difference in value from transactions involving subscription of additional shares in subsidiaries	Cadangan lindung nilai arus kas/ Cash flow hedging reserve	Cadangan lain-lain/ Other reserve	Saldo laba/Retained earnings			Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity	Balance at 1 January 2022
							Dicadangkan/ Appropriated	Tidak dicadangkan/ Unappropriated	Jumlah/ Total			
Saldo 1 Januari 2022	35,685,809	200,202,189	48,466	1,886,148	26,693,433	(106,274,977)	8,176,536	1,633,761,316	1,800,178,920	62,727,454	1,862,906,374	Balance at 1 January 2022
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	2,178,474,621	2,178,474,621	123,130,926	2,301,605,547	<i>Profit for the year</i>
Dividen yang dideklarasikan	22	-	-	-	-	-	-	(2,000,000,100)	(2,000,000,100)	-	(2,000,000,100)	<i>Dividends declared</i>
(Rugi)/penghasilan komprehensif lain tahun berjalan:												<i>Other comprehensive (loss)/income for the year:</i>
Pengukuran kembali cadangan imbalan kerja	19	-	-	-	-	-	-	(393,729)	(393,729)	-	(393,729)	<i>Remeasurement of employee benefits reserve</i>
Pajak penghasilan terkait pengukuran kembali cadangan imbalan kerja	9c, 19	-	-	-	-	-	-	81,582	81,582	-	81,582	<i>Related income tax on remeasurement of employee benefits reserve</i>
Cadangan lindung nilai arus kas	18b	-	-	-	-	(107,428,658)	-	-	(107,428,658)	-	(107,428,658)	<i>Cash flow hedging reserve</i>
Pajak penghasilan terkait cadangan lindung nilai arus kas	9c	-	-	-	-	23,634,305	-	-	23,634,305	-	23,634,305	<i>Related income tax on cash flow hedging reserve</i>
Transaksi dengan kepentingan non-pengendali:												<i>Transaction with non-controlling interests:</i>
Dividen yang dideklarasikan	37	-	-	-	-	-	-	-	-	(85,114,774)	(85,114,774)	<i>Dividends declared</i>
Saldo 31 Desember 2022	35,685,809	200,202,189	48,466	1,886,148	(57,100,920)	(106,274,977)	8,176,536	1,811,923,690	1,894,546,941	100,743,606	1,995,290,547	Balance at 31 December 2022

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 3/2 Schedule

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat)**

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in United States Dollars)**

<i>Yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to owners of the parent entity</i>												
Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambah modal disetor/ Additional paid in capital	Modal donasi/ Donated capital	Komponen ekuitas lainnya/ <i>Other equity component</i>	Selisih nilai transaksi atas penambahan modal anak perusahaan/ <i>Difference in value from transactions involving subscription of additional shares in subsidiaries</i>	Cadangan lindung nilai arus kas/ Cash flow hedging reserve	Cadangan lain-lain/ Other reserve	<i>Saldo laba/Retained earnings</i>		Jumlah/ Total	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity
								Dicadangkan/ Appropriated	Tidak dicadangkan/ Unappropriated			
Saldo 1 Januari 2021		35,685,809	200,202,189	48,466	1,886,148	(28,643,394)	(106,274,977)	8,176,536	720,360,894	831,441,671	30,112,103	861,553,774
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	-	1,212,763,808	1,212,763,808	53,193,534	1,265,957,342
Dividen yang dideklarasikan	22	-	-	-	-	-	-	-	(300,000,015)	(300,000,015)	-	(300,000,015)
Penghasilan/(rugi) komprehensif lain tahun berjalan:												
Pengukuran kembali cadangan imbalan kerja	19	-	-	-	-	-	-	-	805,176	805,176	-	805,176
Pajak penghasilan terkait pengukuran kembali cadangan imbalan kerja	9c, 19	-	-	-	-	-	-	-	(168,547)	(168,547)	-	(168,547)
Cadangan lindung nilai arus kas	18b	-	-	-	-	70,944,650	-	-	-	70,944,650	-	70,944,650
Pajak penghasilan terkait cadangan lindung nilai arus kas	9c	-	-	-	-	(15,607,823)	-	-	-	(15,607,823)	-	(15,607,823)
Transaksi dengan kepentingan non-pengendali:												
Dividen yang dideklarasikan	37	-	-	-	-	-	-	-	-	(20,578,183)	(20,578,183)	
Saldo 31 Desember 2021		35,685,809	200,202,189	48,466	1,886,148	26,693,433	(106,274,977)	8,176,536	1,633,761,316	1,800,178,920	62,727,454	1,862,906,374

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements
form an integral part of these consolidated financial statements.

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 4 Schedule

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat)**

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in United States Dollars)**

	2022	2021	
Arus kas dari aktivitas operasi:			Cash flow from operating activities:
Penerimaan dari pelanggan	4,512,298,618	2,790,210,217	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok	(1,402,847,641)	(1,005,766,006)	Payments to suppliers
Pembayaran kepada direktur dan karyawan	(118,494,152)	(70,170,221)	Payments to directors and employees
Pembayaran beban keuangan	(1,687,500)	(31,294,079)	Payments of finance expenses
Pembayaran royalti/iuran eksplorasi	(347,168,117)	(164,741,919)	Payment of royalties/exploitation fees
Pembayaran pajak penghasilan	(590,496,773)	(119,701,026)	Payment of income taxes
Penerimaan pengembalian pajak	78,674,548	112,344,053	Receipt of tax refunds
Pembayaran lain-lain, neto	(646,957)	(790,087)	Other payments, net
Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	2,129,632,026	1,510,090,932	Net cash generated from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi:			Cash flow from investing activities:
Pembelian aset tetap	(193,514,292)	(174,142,189)	Acquisitions of fixed assets
Pembayaran atas penambahan properti pertambangan	(4,485,843)	(3,062,236)	Payments for additions to mining properties
Hasil penjualan aset tetap	1,125,886	256,145	Proceeds from sales of fixed assets
Penerimaan penghasilan keuangan (Penempatan)/penerimaan dalam kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	14,791,554	4,110,636	Receipts of finance income (Placement)/receipts of restricted cash and cash equivalents
	(477,142)	8,417,557	
Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(182,559,837)	(164,420,087)	Net cash used in investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan:			Cash flow from financing activities:
Perolehan kas dari pinjaman bank	100,000,000	100,000,000	Proceeds from bank loans
Pembayaran kembali atas pinjaman bank	(100,000,000)	(100,000,000)	Repayment of bank loans
Pembayaran biaya perolehan pinjaman	(1,083,958)	(1,025,000)	Payment of debt issuance costs
Pembayaran dividen kepada pemilik entitas induk	(1,000,000,050)	(300,000,015)	Dividends paid to the owners of the parent entity
Pembayaran dividen kepada non-pengendali	(85,114,774)	(20,578,183)	Dividends paid to non-controlling interests
Pembayaran kembali atas Senior Notes	-	(400,000,000)	Repayment of Senior Notes
Premi atas pembayaran kembali Senior Notes	-	(26,501,789)	Premium paid on Senior Notes early redemption
Pembayaran liabilitas sewa	-	(562,336)	Payment of lease liabilities
Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(1,086,198,782)	(748,667,323)	Net cash used in financing activities
Kenaikan bersih kas dan setara kas	860,873,407	597,003,522	Net increase in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	980,507,356	383,810,000	Cash and cash equivalents at the beginning of the year
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	(14,503,983)	(306,166)	Exchange rate differences on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada akhir tahun	1,826,876,780	980,507,356	Cash and cash equivalents at the end of the year

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/1 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021 (Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS AT 31 DECEMBER 2022 AND 2021 (Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

1. UMUM

PT Bayan Resources Tbk. ("Perusahaan") didirikan pada tanggal 7 Oktober 2004, berdasarkan Akta Notaris No. 12 tanggal 7 Oktober 2004 yang dibuat di hadapan Yani Indrawaty Wibawa, S.H., notaris di Jakarta. Akta Notaris tersebut mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-30690 HT.01.01.TH.2004 tanggal 21 Desember 2004.

Akta Perusahaan berisi Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 35 tanggal 13 Desember 2022 yang dibuat dihadapan Mala Mukti, S.H., notaris di Jakarta. Akta Notaris tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana dikonfirmasi telah diterima melalui surat No. AHU-AH.01.03-0327808 tanggal 19 Desember 2022.

Pada tanggal 12 Agustus 2008, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Pertama ("IPO") sebanyak 833.333.500 lembar saham biasa yang terdiri dari 500.000.000 lembar saham biasa atas nama milik Pemegang Saham Penjual (saham divestasi) dan 333.500.000 lembar saham biasa yang baru ditempatkan (Saham Baru). Penawaran saham kepada masyarakat tersebut dicatat di Bursa Efek Indonesia ("BEI") pada tanggal 12 Agustus 2008.

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 17 November 2022 telah menyetujui stock split saham Perusahaan dengan mengubah nilai nominal saham dari Rp100 per lembar saham menjadi Rp10 per lembar saham yang berlaku sejak tanggal 2 Desember 2022. Perubahan ini diaktakan melalui Akta Notaris No. 35 tanggal 13 Desember 2022 yang dibuat dihadapan Mala Mukti, S.H., notaris di Jakarta. Akta Notaris tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana dikonfirmasi telah diterima melalui surat No. AHU-AH.01.03-0327808 tanggal 19 Desember 2022. Berdasarkan surat dari BEI No. S-10001/BEI.PP1/11-2022 tanggal 23 November 2022, BEI menyetujui pelaksanaan stock split atas saham Perusahaan sehingga saham Perusahaan yang dicatatkan di BEI efektif sejak tanggal 2 Desember 2022 menjadi 33.333.335.000 lembar saham, dengan nilai nominal saham Rp 10 per lembar saham.

Aktivitas utama Perusahaan adalah holding, perdagangan dan jasa. Perusahaan memulai operasi komersialnya pada Januari 2005.

Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Gedung Office 8, lantai 37, Unit A-H, Jl Senopati No. 8B, Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan. Perusahaan didirikan dan berdomisili di Indonesia.

Perusahaan memiliki 722 karyawan pada tanggal 31 Desember 2022 (2021: 651 karyawan) (tidak diaudit).

1. GENERAL

PT Bayan Resources Tbk. (the "Company") was established on 7 October 2004 based on Notarial Deed No. 12 dated 7 October 2004 of Yani Indrawaty Wibawa, S.H., notary in Jakarta. The Notarial Deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of Decree No. C-30690 HT.01.01.TH.2004 dated 21 December 2004.

The Company's Notarial Deed contains the Articles of Association of the Company which have been amended several times, most recently based on Notarial Deed No. 35 dated 13 December 2022 of Mala Mukti, S.H., a notary in Jakarta. The Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia has been notified of the above Notarial Deed and confirmed as received in letter No. AHU-AH.01.03-0327808 dated 19 December 2022.

On 12 August 2008, the Company conducted an Initial Public Offering ("IPO") of 833,333,500 ordinary shares consisting of 500,000,000 ordinary shares on behalf of the Seller Shareholders (divestment shares) and 333,500,000 newly issued ordinary shares (New Shares). The shares offered to the public in the IPO were listed on the Indonesia Stock Exchange ("IDX") on 12 August 2008.

An Extraordinary General Meeting of Shareholders on 17 November 2022 approved a stock split of the Company's shares, reducing the par value from Rp100 per share to Rp10 per share, effective from 2 December 2022. This change was recorded under Notarial Deed No. 35 dated 13 December 2022 of Mala Mukti, S.H., a notary in Jakarta. The Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia has been notified of the above Notarial Deed and confirmed as received in letter No. AHU-AH.01.03-0327808 dated 19 December 2022. According to a letter from the IDX No. S-10001/BEI.PP1/11-2022 dated 23 November 2022, IDX has approved the stock split of the Company's shares therefore, the Company's shares recorded in the IDX effective since 2 December 2022 become 33,333,335,000 shares, at par value of Rp 10 per share.

The principal activities of the Company are holding, trading and services. The Company commenced its commercial operations in January 2005.

The Company's head office is located at Office 8 Building, 37th floor, Unit A-H, Jl Senopati No. 8B, Senayan, Kebayoran Baru, South Jakarta. The Company is incorporated and domiciled in Indonesia.

The Company had 722 employees as at 31 December 2022 (2021: 651 employees) (unaudited).

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/2 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

The Company's Boards of Commissioners and Directors as at 31 December 2022 were as follows:

Komisaris Utama	:	Purnomo Yusgiantoro	:	President Commissioner
Komisaris	:	Lifransyah Gumay	:	Commissioner
Komisaris Independen	:	Moermahadi Soerja Djanegara	:	Independent Commissioners
Budiman				
Direktur Utama	:	Dato' DR. Low Tuck Kwong	:	President Director
Direktur	:	Lim Chai Hock	:	Directors
Jenny Quantero				
Low Yi Ngo				
Alastair McLeod				
Russell John Neil				
Kwang Jung Oh				
Kim Sung Kook				
Alexander Ery Wibowo				
Oliver Khaw Kar Heng				

Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

The Company's Boards of Commissioners and Directors as at 31 December 2021 were as follows:

Komisaris Utama	:	Purnomo Yusgiantoro	:	President Commissioner
Komisaris	:	Lifransyah Gumay	:	Commissioner
Komisaris Independen	:	Moermahadi Soerja Djanegara	:	Independent Commissioners
Budiman				
Direktur Utama	:	Dato' DR. Low Tuck Kwong	:	President Director
Direktur	:	Lim Chai Hock	:	Directors
Jenny Quantero				
Low Yi Ngo				
Alastair McLeod				
Russell John Neil				
Kwang Jung Oh				

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Audit Committee as at 31 December 2022 and 2021 was as follows:

Ketua	:	Moermahadi Soerja Djanegara	:	Chairman
Anggota	:	Agung Nugroho Soedibyo	:	Members
		Arief A. Dhani		
		Rafika Yuniasih		

Perusahaan mempunyai entitas anak langsung atau tidak langsung sebagai berikut:

The Company has either direct or indirect subsidiaries as follows:

Entitas anak/ Subsidiaries	Lokasi/ Location	Aktivitas bisnis/ Business activities	Mulai beroperasi komersial/ Commencement of commercial operations	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
					2022	2021

Kepemilikan langsung/Direct ownership

PT Dermaga Perkasapratama ("DPP")	Jakarta	Jasa pengalihan muatan batubara/ Coal transshipment services	1995	87.40	87.40	104,696,341	90,395,847
PT Indonesia Pratama ("IP")	Jakarta	Perdagangan dan jasa kontraktor pertambangan/ Trading and mining contractor services	2005	100	100	321,190,309	278,344,825

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/3 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

Perusahaan mempunyai entitas anak langsung atau tidak langsung sebagai berikut: (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

The Company has either direct or indirect subsidiaries as follows: (continued)

Entitas anak/ Subsidiaries	Lokasi/ Location	Aktivitas bisnis/ Business activities	Mulai beroperasi komersial/ Commencement of commercial operations	Percentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
				2022	2021	2022	2021
Kepemilikan langsung/Direct ownership (lanjutan/continued)							
PT Perkasa Inakakerta ("PIK")	Jakarta	Pertambangan batubara/ Coal mining	2007	100	100	78,001,738	79,668,426
PT Wahana Baratama Mining ("WBM")	Jakarta	Pertambangan batubara/ Coal mining	2008	100	100	148,114,871	128,850,284
PT Bayan Energy ("BE")	Jakarta	Pertambangan, pengangkutan dan konstruksi/ Mining, transportation and construction	2005	99.99	99.99	123,314,443	179,185,066
PT Firman Ketaun Perkasa ("FKP")	Jakarta	Pertambangan batubara/ Coal mining	2008	100	100	103,869,488	216,836,378
PT Teguh Sinarabadi ("TSA")	Jakarta	Pertambangan batubara/ Coal mining	2007	100	100	105,266,597	99,146,267
PT Metalindo Prosestama ("MP")	Jakarta	Perusahaan investasi/ Holding company	2000	95.2	95.2	11,984,577	9,680,926
PT Fajar Sakti Prima ("FSP")	Jakarta	Pertambangan batubara/ Coal mining	2005	90	90	403,985,270	223,378,213
PT Bara Tabang ("BT")	Kalimantan Timur/East Kalimantan	Pertambangan batubara/ Coal mining	2009	90	90	820,887,413	569,024,395
PT Brian Anjat Sentosa ("BAS")	Kalimantan Timur/East Kalimantan	Pertambangan batubara/ Coal mining	-	100	100	3,428,403	3,254,220
PT Muji Lines ("ML")	Jakarta	Jasa pengalihmuatan batubara/ Coal transhipment services	2007	100	100	26,645,807	31,721,160
Kangaroo Resources Pty. Ltd. ("KRL")	Australia	Perusahaan investasi/ Holding company	-	100	100	353,162,244	358,676,855
Kepemilikan tidak langsung melalui MP/Indirect ownership through MP							
PT Gunungbayan Pratamaccoal ("GBP")	Jakarta	Pertambangan batubara/ Coal mining	1999	92.7	92.7	6,718,488	9,641,988
Kepemilikan tidak langsung melalui KRL/Indirect ownership through KRL							
PT Dermaga Energi ("DE")	Jakarta	Pertambangan batubara/ Coal mining	-	99	99	122,571	65,315
PT Tanur Jaya ("TJ")	Jakarta	Pertambangan batubara/ Coal mining	-	99.99	99.99	6,688,650	4,508,998
PT Silau Kencana ("SK")	Jakarta	Pertambangan batubara/ Coal mining	-	99	99	1,134,019	661,454

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/4 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

Perusahaan mempunyai entitas anak langsung atau tidak langsung sebagai berikut: (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

The Company has either direct or indirect subsidiaries as follows: (continued)

Entitas anak/ Subsidiaries	Lokasi/ Location	Aktivitas bisnis/ Business activities	Mulai beroperasi komersial/ Commencement of commercial operations	Percentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
				2022	2021	2022	2021
Kepemilikan tidak langsung melalui KRL/Indirect ownership through KRL (lanjutan/continued)							
PT Orkida Makmur ("OM")	Jakarta	Pertambangan batubara/ Coal mining	-	99	99	20,751	22,301
PT Sumber Api ("SA")	Jakarta	Pertambangan batubara/ Coal mining	-	99	99	314,270	365,342
PT Tiwa Abadi ("TA")	Jakarta	Pertambangan batubara/ Coal mining	2021	99.99	99.99	109,619,664	16,456,917
PT Karsa Optima Jaya ("KOJ")	Jakarta	Perusahaan investasi/ Holding company	2007	100	100	3,253	4,806
PT Mahakam Energi Lestari ("MEL")	Jakarta	Pertambangan batubara/ Coal mining	-	99.99	99.99	5,572	4,424
PT Mahakam Bara Energi ("MBE")	Jakarta	Pertambangan batubara/ Coal mining	-	99.99	99.99	662	717
PT Mamahak Coal Mining ("MCM")	Jakarta	Pertambangan batubara/ Coal mining	2010	99.99	99.99	272,462	320,851
PT Bara Karsa Lestari ("BKL")	Jakarta	Pertambangan batubara/ Coal mining	-	99.99	99.99	3,615	3,205
PT Apira Utama ("AU")	Jakarta	Pertambangan batubara/ Coal mining	-	99.99	99.99	23,580	4,860
PT Bara Sejati ("BS")	Jakarta	Pertambangan batubara/ Coal mining	2008	99.99	99.99	201,781	398,454
PT Cahaya Alam ("CA")	Jakarta	Pertambangan batubara/ Coal mining	-	99.99	99.99	23,453	199,791

Di samping itu, Kangaroo Minerals Pty. Ltd. ("KM AUS"), SGQ Batubara Pte. Ltd., SGQ Singapore Investment Company Pte. Ltd. dan PT Sumber Aset Utama merupakan entitas tidak aktif yang dimiliki secara tidak langsung melalui KRL.

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan dan entitas anaknya secara bersama-sama disebut sebagai "Grup".

In addition, Kangaroo Minerals Pty. Ltd. ("KM AUS"), SGQ Batubara Pte. Ltd., SGQ Singapore Investment Company Pte. Ltd. and PT Sumber Aset Utama are entities indirectly held through KRL, which are dormant.

In these consolidated financial statements, the Company and its subsidiaries are collectively referred to as the "Group".

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/5 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

Kegiatan pertambangan atau eksplorasi BAS, BT, FSP, TA, DE, AU, BS, CA, SK, SA, TJ, OM dan MCM pada awalnya diatur dalam Kuasa Pertambangan ("KP") yang dikeluarkan oleh Kabupaten Kutai Kartanegara. Seluruh perusahaan tersebut telah mendapatkan Izin Usaha Pertambangan ("IUP") sebagaimana diatur dalam peraturan pelaksanaan Undang-Undang Pertambangan Mineral dan Batubara (lihat Catatan 31n). Kegiatan pertambangan GBP diatur dalam Perjanjian Kerjasama Pengusahaan Pertambangan Batubara ("PKP2B") generasi kedua dan PIK, WBM, FKP dan TSA dalam PKP2B generasi ketiga dengan Pemerintah Republik Indonesia.

Perpajakan PKP2B generasi ketiga

Dalam hal pemenuhan kewajiban pajak-pajak dan kewajiban keuangan lainnya, entitas anak pemegang PKP2B generasi ketiga mengikuti ketentuan sebagaimana diatur dalam PKP2B.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan diselesaikan oleh Direksi dan diotorisasi untuk diterbitkan pada tanggal 9 Maret 2023.

Laporan keuangan konsolidasian ini telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep harga perolehan, yang dimodifikasi oleh aset dan liabilitas keuangan (termasuk instrumen derivatif) diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, serta menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

1. GENERAL (continued)

The mining or exploration activities of BAS, BT, FSP, TA, DE, AU, BS, CA, SK, SA, TJ, OM and MCM commenced under Mining Rights issued by the Regency of Kutai Kartanegara. All the entities referred to above have received Mining Business Licences ("IUP") as required by the implementing regulations for Mining Law No. 3/2020 on Mineral and Coal Mining (refer to Note 31n). The mining activities of GBP are governed by a second generation Coal Contract of Work ("CCoW") and PIK, WBM, FKP and TSA by third generation CCoWs with the Government of the Republic of Indonesia.

Taxation for third generation CCoWs

As regards to the fulfillment of taxes payable and other financial obligations, the subsidiaries holding the third generation CCoWs are in compliance with the regulations which are governed by the related CCoWs.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The Group's consolidated financial statements were prepared and finalised by the Board of Directors and authorised for issuance on 9 March 2023.

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, including Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("IFAS") and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by the Indonesian Financial Services Authority ("OJK").

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared under the historical cost concept, as modified by financial assets and financial liabilities (including derivative instruments) at fair value through profit or loss, and using the accruals basis except for the consolidated statements of cash flows.

The consolidated statements of cash flows have been prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/6 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini dibulatkan dan disajikan dalam Dolar Amerika Serikat ("AS\$" atau "Dolar AS"), kecuali dinyatakan lain.

Untuk memberi pemahaman yang lebih baik atas kinerja keuangan Grup, karena sifat dan jumlahnya yang signifikan, beberapa item pendapatan dan beban telah disajikan secara terpisah.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi akuntansi penting. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

Selain yang dijelaskan di bawah, kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 yang telah disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penerapan dari standar baru, interpretasi, amandemen dan penyesuaian tahunan terhadap standar akuntansi, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2022 tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan konsolidasian pada tahun berjalan:

- Amandemen PSAK 22 "Kombinasi Bisnis - Definisi Bisnis"
- Amandemen PSAK 57 "Provisi, Liabilitas Kontijensi, dan Aset Kontijensi - Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak"
- Penyesuaian tahunan PSAK 69 "Agrikultur"
- Penyesuaian tahunan PSAK 71 "Instrumen Keuangan"
- Penyesuaian tahunan PSAK 73 "Sewa"

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

Figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in United States Dollars ("US\$" or "US Dollars"), unless otherwise stated.

In order to provide further understanding of the financial performance of the Group, due to the significant nature or amount, several items of income or expense have been shown separately.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and judgements. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. Those areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

Except as described below, the accounting policies applied are consistent with the consolidated financial statements for the year ended 31 December 2021, which conform to Indonesian Financial Accounting Standards.

The adoption of the following new standards, interpretations, amendments and annual improvements to accounting standards which are effective from 1 January 2022 did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported in the consolidated financial statements for the current year:

- Amendment to SFAS 22 "Business Combinations - Business Definition"
- Amendment to SFAS 57 "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets - Onerous Contracts - Cost of Fulfilling a Contract"
- Annual improvement to SFAS 69 "Agriculture"
- Annual improvement to SFAS 71 "Financial Instruments"
- Annual improvement to SFAS 73 "Leases"

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/7 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Standar baru dan amandemen yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2022 adalah sebagai berikut:

- PSAK 74 "Kontrak Asuransi"
- Amandemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan - Klasifikasi Kewajiban Lancar atau Tidak Lancar"
- Amandemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan - Pengungkapan Kebijakan Akuntansi"
- Amandemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan - Klasifikasi Kewajiban dengan Kovenan Lancar atau Tidak Lancar"
- Amandemen PSAK 16 "Aset Tetap - Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan"
- Amandemen PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan - Definisi Estimasi Akuntansi"
- Amandemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan - Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal"
- Amandemen PSAK 73 "Sewa terkait Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-balik"
- Amandemen PSAK 74 "Kontrak Asuransi" tentang Penerapan Awal PSAK 74 dan PSAK 71 - Informasi Komparatif

Amandemen PSAK 1, Amandemen PSAK 16, Amandemen PSAK 25 dan Amandemen PSAK 46 berlaku efektif mulai 1 Januari 2023, Amandemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan - Klasifikasi Kewajiban dengan Kovenan Lancar atau Tidak Lancar" dan Amandemen PSAK 73 berlaku efektif mulai 1 Januari 2024, dan PSAK 74 dan Amandemen PSAK 74 berlaku efektif mulai 1 Januari 2025, tetapi penerapan dini diperkenankan.

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, Grup sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru, amandemen dan penyesuaian tahunan pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

New standards and amendments issued but not yet effective for the financial year beginning 1 January 2022 are as follows:

- SFAS 74 "Insurance Contracts"
- Amendment to SFAS 1 "Presentation of Financial Statements - Classification of Liabilities as Current or Non-current"
- Amendment to SFAS 1 "Presentation of Financial Statements - Disclosure of Accounting Policies"
- Amendment to SFAS 1 "Presentation of Financial Statements - Classification of Liabilities with Covenants as Current or Non-current"
- Amendment to SFAS 16 "Property, Plant and Equipment - Proceeds before Intended Use"
- Amendment to SFAS 25 "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors - Definition of Accounting Estimates"
- Amendment to SFAS 46 "Income Taxes - Deferred Tax related to Assets and Liabilities Arising from a Single Transaction"
- Amendment to SFAS 73 "Leases related to Lease Liability in A Sale and Leaseback"
- Amendment to SFAS 74 "Insurance Contracts" about Initial Application of SFAS 74 and SFAS 71 - Comparative Information

Amendment to SFAS 1, Amendment to SFAS 16, Amendment to SFAS 25 and Amendment to SFAS 46 are effective beginning 1 January 2023, Amendment to SFAS 1 "Presentation of Financial Statements - Classification of Liabilities with Covenants as Current or Non-current" and Amendment to SFAS 73 are effective beginning 1 January 2024, and SFAS 74 and Amendment to SFAS 74 are effective beginning 1 January 2025, but early adoption is permitted.

As at the issuance date of these consolidated financial statements, the Group is evaluating the potential impact of these new standards, amendments and annual improvements on the Group's consolidated financial statements.

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/8 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Konsolidasi

(i) Entitas anak

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atas, atau memiliki hak untuk pengembalian yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas itu.

Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal dimana pengendalian dialihkan kepada Grup. Entitas anak tidak dikonsolidasikan sejak tanggal Grup kehilangan pengendalian.

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakuisisi sebelumnya dan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontinjenji. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjenji yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Grup mengakui kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi untuk setiap akuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas aset bersih pihak yang diakuisisi. Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Biaya yang terkait dengan akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

b. Consolidation

(i) Subsidiaries

Subsidiaries include all entities (including structured entities) over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity.

Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group. They are deconsolidated from the date on which that control ceases.

The Group applies the acquisition method to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is equivalent to the fair value of the assets transferred, the liabilities recognised to the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the Group. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date.

The Group recognises any non-controlling interest in the acquiree on an acquisition-by-acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. The non-controlling interest is reported as equity in the consolidated statements of financial position, separately from the owner of the parent's equity.

Acquisition-related costs are expensed as incurred.

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/9 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Konsolidasi (lanjutan)

(i) Entitas anak (lanjutan)

Jika kombinasi bisnis diperoleh secara bertahap, nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi melalui laba rugi. Pihak pengakuisisi mungkin telah mengakui perubahan nilai wajar atas kepentingan ekuitasnya dalam penghasilan komprehensif lain. Jika demikian, jumlah yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui dengan dasar yang sama sebagaimana dipersyaratkan jika pihak pengakuisisi telah melepas secara langsung kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya.

Imbalan kontinjenyi yang masih harus dialihkan oleh Grup diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontinjenyi yang diakui sebagai asset atau liabilitas dicatat dalam laba rugi. Imbalan kontinjenyi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Selisih lebih dari jumlah imbalan yang dialihkan dengan nilai wajar jumlah kepentingan non-pengendali atas jumlah neto aset dan kewajiban teridentifikasi yang diakuisisi dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah imbalan ini lebih rendah dari nilai wajar aset bersih teridentifikasi atas entitas yang diakuisisi, dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui langsung dalam laba rugi.

Transaksi, saldo dan keuntungan antar entitas Grup yang belum direalisasi telah dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Kebijakan akuntansi entitas anak diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan akuntansi yang dianut oleh Grup.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Consolidation (continued)

(i) Subsidiaries (continued)

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss. The acquirer may have recognised changes in the value of its equity interest in other comprehensive income. If so, the amount that was recognised in other comprehensive income shall be recognised on the same basis as would be required if the acquirer has disposed directly of the previously held equity interest.

Any contingent consideration to be transferred by the Group is recognised at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration that are deemed to be assets or liabilities are recognised in profit or loss. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured and its subsequent settlement is accounted for within equity.

Goodwill is initially measured as the excess of the aggregate of the consideration transferred, and the fair value of non-controlling interest over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net identifiable assets of the subsidiary acquired, in the case of a bargain purchase, the difference is recognised directly in profit or loss.

Intercompany transactions, balances and unrealised gains on transactions between Group companies are eliminated. Unrealised losses are also eliminated. Accounting policies of subsidiaries have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/10 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Konsolidasi (lanjutan)

(ii) Perubahan kepemilikan tanpa kehilangan pengendalian

Transaksi dengan kepentingan non-pengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset bersih entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan non-pengendali juga dicatat pada ekuitas.

(iii) Pelepasan entitas anak

Ketika Grup tidak lagi memiliki pengendalian, kepentingan yang masih tersisa di entitas itu diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya, dan perubahan nilai tercatatnya diakui dalam laba rugi. Nilai wajarnya adalah nilai tercatat awal yang digunakan untuk pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi, ventura bersama atau aset keuangan. Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Grup telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi.

(iv) Entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengaruh signifikan namun bukan pengendalian, biasanya melalui kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%. Investasi entitas asosiasi dicatat dengan metode ekuitas. Sesuai metode ekuitas, investasi pada awalnya dicatat pada biaya, dan nilai tercatat akan meningkat atau menurun untuk mengakui bagian investor atas laba rugi entitas itu setelah tanggal akuisisinya. Di dalam investasi Grup atas entitas asosiasi termasuk goodwill yang diidentifikasi ketika akuisisi.

Jika kepemilikan kepentingan pada entitas asosiasi berkurang, namun tetap memiliki pengaruh signifikan, hanya suatu bagian proporsional atas jumlah yang telah diakui sebelumnya pada penghasilan komprehensif lainnya yang direklasifikasi ke laba rugi.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Consolidation (continued)

(ii) Changes in ownership interests in subsidiaries without change of control

Transactions with non-controlling interests that do not result in a loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of the net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to non-controlling interests are also recorded in equity.

(iii) Disposal of subsidiaries

When the Group ceases to have control, any retained interest in the entity is remeasured to its fair value at the date when the control is lost, with the change in carrying amount recognised in profit or loss. The fair value is the initial carrying amount for the purposes of subsequently accounting for the retained interest as an associate, joint venture or financial asset. In addition, any amounts previously recognised in other comprehensive income in respect of that entity are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.

(iv) Associates

Associates are all entities over which the Group has significant influence but not control, generally accompanying a shareholding of between 20% and 50% of the voting rights. Investments in associates are accounted for using the equity method of accounting. Under the equity method, the investment is initially recognised at cost, and the carrying amount is increased or decreased to recognise the investor's share of profit or loss of the investee after the date of acquisition. The Group's investments in associates include goodwill identified on acquisition.

If the ownership interest in an associate is reduced but significant influence is retained, only a proportionate share of the amounts previously recognised in other comprehensive income is reclassified to profit or loss, where appropriate.

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/11 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Konsolidasi (lanjutan)

(iv) Entitas asosiasi (lanjutan)

Bagian Grup atas laba atau rugi entitas asosiasi pasca akuisisi diakui dalam laba rugi dan bagian atas mutasi penghasilan komprehensif lainnya pasca akuisisi diakui di dalam penghasilan komprehensif lainnya dan diikuti dengan penyesuaian pada jumlah tercatat investasi. Dividen yang akan diterima dari entitas asosiasi diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi. Jika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, termasuk piutang tanpa agunan, Grup menghentikan pengakuan bagian kerugiannya, kecuali Grup memiliki kewajiban atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai pada investasi di entitas asosiasi. Jika demikian, maka Grup menghitung besarnya penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang terpulihkan dan nilai tercatat atas investasi pada entitas asosiasi dan mengakui selisih tersebut pada "bagian atas laba/(rugi) entitas asosiasi" di laba rugi. Keuntungan yang belum direalisasi atas transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi sebesar bagian Grup dalam entitas asosiasi tersebut. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti penurunan nilai atas aset yang ditransfer.

Kebijakan akuntansi entitas asosiasi disesuaikan jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan yang diterapkan oleh Grup.

Laba atau rugi yang dihasilkan dari transaksi hulu dan hilir antara Grup dengan entitas asosiasi diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sebesar bagian investor lain dalam entitas asosiasi.

Keuntungan dan kerugian dilusi yang timbul pada investasi entitas asosiasi diakui dalam laba rugi.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Consolidation (continued)

(iv) Associates (continued)

The Group's share of post-acquisition profits or losses is recognised in profit or loss, and its share of post-acquisition movements in other comprehensive income is recognised in other comprehensive income with a corresponding adjustment to the carrying amount of the investment. Dividends receivable from associates are recognised as a reduction in the carrying amount of the investment. When the Group's share of the losses of an associate equals or exceeds its interest in the associate, including any other unsecured receivables, the Group does not recognise further losses unless it has legal or constructive obligations or has made payments on behalf of the associate.

At each reporting date, the Group determines whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the associate and its carrying value and recognises the amount adjacent to "share of profit/(loss) of an associate" in profit or loss. Unrealised gains on transactions between the Group and its associate are eliminated to the extent of the Group's interest in the associate. Unrealised losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of impairment of the asset being transferred.

The accounting policies of associates have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

Profits and losses resulting from upstream and downstream transactions between the Group and its associates are recognised in the Group's consolidated financial statements only to the extent of unrelated investors' interests in the associates.

Dilution gains and losses arising in investments in associates are recognised in profit or loss.

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/12 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Konsolidasi (lanjutan)

(v) Pengaturan bersama

Menurut PSAK 66, pengaturan bersama diklasifikasikan sebagai operasi bersama atau ventura bersama bergantung pada hak dan kewajiban kontraktual para investor. Ventura bersama dicatat menggunakan metode ekuitas, setelah pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

c. Penjabaran mata uang asing

(i) Mata uang fungsional dan penyajian

Akun-akun yang dimuat dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Grup diukur dengan menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Dolar AS yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian Grup.

(ii) Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Dolar AS dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Dolar AS menggunakan kurs penutup. Kurs yang digunakan sebagai acuan adalah kurs yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui di dalam laba rugi, kecuali jika ditangguhkan di dalam ekuitas sebagai lindung nilai arus kas dan lindung nilai investasi bersih yang memenuhi syarat.

Semua keuntungan dan kerugian selisih kurs disajikan pada laba rugi sebagai "beban lain-lain, neto."

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Consolidation (continued)

(v) Joint arrangements

Under SFAS 66, investments in joint arrangements are classified as either joint operations or joint ventures depending on the contractual rights and obligations of each investor. Joint ventures are accounted for using the equity method, after initially being recognised at cost in the consolidated statements of financial position.

c. Foreign currency translation

(i) Functional and presentation currency

Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the "functional currency").

The consolidated financial statements are presented in US Dollars, which is the functional currency of the Company and presentation currency of the Group.

(ii) Transactions and balances

Foreign currency transactions are translated into US Dollars using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are translated into US Dollars using the closing exchange rate. The exchange rate used as a benchmark is the rate issued by Bank Indonesia. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in profit or loss, except when deferred in equity as qualifying cash flow hedges and qualifying net investment hedges.

All foreign exchange gains and losses are presented in profit or loss within "other expenses, net".

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/13 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

(ii) Transaksi dan saldo (lanjutan)

Perubahan nilai wajar efek moneter yang didenominasikan dalam mata uang asing yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual dianalisa antara selisih penjabaran yang timbul dari perubahan biaya perolehan diamortisasi efek dan perubahan nilai tercatat efek lainnya. Selisih penjabaran terkait dengan perubahan biaya perolehan diamortisasi diakui di dalam laba rugi, dan perubahan nilai tercatat lainnya diakui pada penghasilan komprehensif lainnya.

Selisih penjabaran aset dan liabilitas keuangan nonmoneter yang dicatat pada nilai wajar diakui sebagai bagian keuntungan atau kerugian perubahan nilai wajar. Sebagai contoh, selisih penjabaran aset dan liabilitas keuangan nonmoneter seperti ekuitas yang dimiliki dan dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi diakui pada laba rugi sebagai bagian keuntungan atau kerugian nilai wajar dan selisih penjabaran pada aset nonmoneter seperti ekuitas yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual diakui dalam penghasilan komprehensif lainnya.

d. Transaksi dengan pihak berelasi

Grup telah melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi tertentu, sesuai dengan PSAK 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

e. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas mencakup kas, kas di bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang, setelah dikurangi cerukan (jika ada).

Kas dan setara kas yang telah ditentukan penggunaannya, digunakan sebagai jaminan atau yang tidak dapat digunakan secara bebas digolongkan dalam kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Foreign currency translation (continued)

(ii) Transactions and balances (continued)

Changes in the fair value of monetary securities denominated in foreign currency classified as available-for-sale are analysed between translation differences resulting from changes in the amortised cost of the security and other changes in the carrying amount of the security. Translation differences related to changes in amortised cost are recognised in profit or loss, and other changes in carrying amount are recognised in other comprehensive income.

Translation differences on non-monetary financial assets and liabilities carried at fair value are reported as part of the fair value gain or loss. For example, translation differences on non-monetary financial assets and liabilities such as equities held at fair value through profit or loss are recognised in profit or loss as part of the fair value gain or loss and translation differences on non-monetary assets such as equities classified as available-for-sale financial assets are recognised in other comprehensive income.

d. Transactions with related parties

The Group has entered into transactions with certain related parties as defined under SFAS 7, "Related Party Disclosures".

e. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks and time deposits with original maturity of three months or less, net of overdrafts (if any).

Cash and cash equivalents which have been restricted for certain purposes, used for collateral or which cannot be used freely are classified as restricted cash and cash equivalents.

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/14 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Piutang usaha dan piutang non-usaha

Piutang usaha adalah jumlah piutang pelanggan atas penjualan batubara atau jasa yang diberikan sehubungan dengan kegiatan usaha biasa. Piutang non-usaha adalah jumlah piutang pihak ketiga atau pihak berelasi di luar kegiatan usaha biasa. Jika penagihan diperkirakan diharapkan selesai dalam satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal usaha, jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak demikian, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang usaha dan piutang non-usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi dengan provisi atas penurunan nilai.

Jumlah kerugian penurunan nilai diakui pada laba rugi. Ketika piutang usaha atau piutang non-usaha, yang rugi penurunan nilainya telah diakui, tidak dapat ditagih pada periode selanjutnya, maka piutang tersebut dihapusbukukan dengan mengurangi akun penyisihan. Keberhasilan penagihan kembali di kemudian hari atas piutang yang sebelumnya telah dihapusbukukan, dikreditkan pada laba rugi.

Lihat Catatan 2i untuk rincian kebijakan penurunan nilai atas aset keuangan.

g. Instrumen keuangan derivatif dan aktivitas lindung nilai

Derivatif pada awalnya diakui sebesar nilai wajar pada tanggal kontrak derivatif disepakati dan selanjutnya diukur kembali sebesar nilai wajarnya. Metode untuk mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan tergantung apakah derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai, dan jika demikian, sifat *item* yang dilindungi nilai. Grup menetapkan derivatif yang dimiliki sebagai lindung nilai risiko tertentu yang terkait dengan aset atau liabilitas atau transaksi yang diperkirakan kemungkinan besar terjadi (lindung nilai arus kas).

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Trade and non-trade receivables

Trade receivables are amounts due from customers for coal sold or services performed in the ordinary course of business. Non-trade receivables are amounts due from third or related parties for transactions outside the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Trade and non-trade receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment.

The amount of the impairment loss is recognised in profit or loss. When a trade or non-trade receivable for which an impairment allowance had been recognised becomes uncollectible in a subsequent period, it is written-off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written-off are credited to profit or loss.

Refer to Note 2i for the details of the impairment policy for financial assets.

g. Derivative financial instruments and hedging activities

Derivatives are initially recognised at fair value on the date on which a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at their fair values. The method of recognising the resulting gain or loss depends on whether the derivative is designated as a hedging instrument, and if so, the nature of the item being hedged. The Group designates its derivatives as hedges of a particular risk associated with a recognised asset or liability or a highly probable forecast transaction (cash flow hedge).

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/15 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Instrumen keuangan derivatif dan aktivitas lindung nilai (lanjutan)

Pada awal transaksi, Grup mendokumentasikan hubungan antara instrumen lindung nilai dengan *item* yang dilindungi nilai, beserta tujuan manajemen risiko dan strategi pelaksanaan transaksi lindung nilai. Grup juga mendokumentasikan penilaiananya, pada saat dimulainya lindung nilai dan secara berkesinambungan, apakah derivatif yang digunakan dalam transaksi lindung nilai sangat efektif dalam saling hapus perubahan arus kas *item* yang dilindungi nilai.

Seluruh nilai wajar derivatif lindung nilai diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo yang tersisa untuk *item* yang dilindungi nilai melebihi 12 bulan, dan sebagai aset lancar atau liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan. Derivatif yang diperdagangkan diklasifikasikan sebagai aset lancar atau liabilitas jangka pendek.

Bagian dari perubahan nilai wajar derivatif yang ditetapkan dan memenuhi kriteria sebagai lindung nilai arus kas diakui pada penghasilan komprehensif lainnya. Keuntungan atau kerugian terkait dengan bagian tidak efektif diakui langsung dalam laba rugi.

Jumlah yang terakumulasi pada ekuitas direklasifikasi ke dalam laba rugi pada periode yang sama dimana *item* yang dilindungi nilai mempengaruhi laba rugi (misalnya, ketika prakiraan penjualan yang dilindungi nilai terjadi). Keuntungan atau kerugian yang berhubungan dengan bagian yang tidak efektif diakui dalam laba rugi. Namun, jika prakiraan transaksi yang dilindungi nilai menghasilkan pengakuan aset nonkeuangan (misalnya, persediaan atau aset tetap), keuntungan dan kerugian yang sebelumnya ditangguhkan pada ekuitas ditransfer dari ekuitas dan dimasukkan ke dalam pengukuran awal biaya perolehan aset. Jumlah yang ditangguhkan pada akhirnya diakui pada beban pokok pendapatan dalam hal persediaan atau penyusutan dalam hal aset tetap.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Derivative financial instruments and hedging activities (continued)

At the inception of the transaction, the Group documents the relationship between the hedging instrument and the hedged item, as well as its risk management objectives and strategy for undertaking various hedging transactions. The Group also documents its assessment, both at hedge inception and on an ongoing basis, of whether the derivatives that are used in hedging transactions are highly effective in offsetting changes in the cash flow from hedged items.

The full fair value of a hedging derivative is classified as a non-current asset or liability when the remaining maturity of the hedged item is more than 12 months and as a current asset or liability when the remaining maturity of the hedged item is less than 12 months. Trading derivatives are classified as current assets or current liabilities.

The effective portion of changes in the fair value of derivatives that are designated and qualify as cash flow hedges is recognised in other comprehensive income. The gain or loss relating to the ineffective portion is recognised immediately in profit or loss.

Amounts accumulated in equity are recycled to profit or loss in the period when the hedged item affects profit or loss (for example, when the forecast sale that is being hedged takes place). The gain or loss relating to the ineffective portion is recognised in profit or loss. However, when the forecast transaction that is hedged results in the recognition of a non-financial asset (for example, inventory or fixed assets), the gains and losses previously deferred in equity are transferred from equity and included in the initial measurement of the cost of the asset. The deferred amounts are ultimately recognised in cost of revenue in the case of inventory or in depreciation in the case of fixed assets.

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/16 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Instrumen keuangan derivatif dan aktivitas lindung nilai (lanjutan)

Ketika instrumen lindung nilai telah kedaluwarsa atau dijual, atau ketika lindung nilai tidak lagi memenuhi kriteria akuntansi lindung nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang masih ada di dalam ekuitas pada saat itu tetap berada pada ekuitas dan diakui ketika prakiraan transaksi pada akhirnya diakui dalam laba rugi. Ketika prakiraan transaksi tidak lagi diharapkan terjadi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah dilaporkan pada ekuitas segera ditransfer ke laba rugi.

h. Aset keuangan

Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut ini:

- (i) Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi; dan
- (ii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Klasifikasi ini tergantung pada model bisnis Grup dan persyaratan kontraktual arus kas - apakah peruntukan arus kasnya semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal.

Untuk investasi pada instrumen ekuitas yang bukan termasuk dimiliki untuk diperdagangkan, tergantung apakah Grup telah melakukan pemilihan yang tidak dapat dibatalkan pada saat pengakuan awal untuk instrumen ekuitas yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Grup melakukan reklasifikasi instrumen utang jika dan hanya jika terdapat perubahan model bisnis atas aset keuangan tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup memiliki aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Derivative financial instruments and hedging activities (continued)

When a hedging instrument expires or is sold, or when a hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, any cumulative gain or loss existing in equity at that time remains in equity and is recognised when the forecast transaction is ultimately recognised in profit or loss. When a forecast transaction is no longer expected to occur, the cumulative gain or loss that was reported in equity is immediately transferred to profit or loss.

h. Financial assets

Classification, recognition and measurement

The Group classifies its financial assets into the following categories:

- (i) *Financial assets measured at amortised cost; and*
- (ii) *Financial assets measured at fair value through profit or loss ("FVTPL") or through other comprehensive income ("FVOCI").*

The classification depends on the Group's business model and the contractual terms of the cash flows when determining whether their cash flows are solely payment of principal and interest.

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition.

For investments in equity instruments that are not held for trading, this will depend on whether the Group has made an irrevocable election at the time of initial recognition to account for the equity investment at fair value through other comprehensive income.

The Group reclassifies debt investments when and only when its business model for managing those financial assets changes.

As at 31 December 2022 and 2021, the Group had financial assets measured at amortised cost and fair value through other comprehensive income.

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/17 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Aset keuangan (lanjutan)

Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

- (i) Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Klasifikasi ini berlaku untuk instrumen utang yang dikelola dalam model bisnis dimiliki untuk mendapatkan arus kas dan memiliki arus kas yang memenuhi kriteria "semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga".

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi yang terkait. Aset keuangan ini selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai. Keuntungan atau kerugian pada penghentian atau modifikasi aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui dalam laba rugi.

- (ii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut. Dalam semua kasus, biaya transaksi dibebankan pada laba rugi:

- Instrumen utang yang tidak memiliki kriteria biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian nilai wajar selanjutnya akan dicatat pada laba rugi.
- Investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan atau dimana pilihan penghasilan komprehensif lain tidak berlaku. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dan penghasilan dividen terkait diakui pada laba rugi.
- Derivatif yang bukan merupakan instrumen lindung nilai. Keuntungan atau kerugian nilai wajar selanjutnya diakui pada laba rugi.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial assets (continued)

Classification, recognition and measurement (continued)

- (i) *Financial assets measured at amortised cost*

This classification applies to debt instruments which are held under a hold to collect business model and which have cash flows that meet the "solely payments of principal and interest" ("SPPI") criteria.

Financial assets are initially recognised at fair value plus related transaction costs. They are subsequently measured at amortised cost using the effective interest method less impairment. Any gains or losses on derecognition or modification of a financial asset measured at amortised cost are recognised in profit or loss. The losses arising from impairment are also recognised in profit or loss.

- (ii) *Financial assets measured at fair value through profit or loss*

The classification applies to the following financial assets. In all cases, transaction costs are immediately expensed to profit or loss:

- *Debt instruments that do not meet the criteria of amortised cost or fair value through other comprehensive income. Subsequent fair value gains or losses are taken to profit or loss.*
- *Equity investments which are held for trading or where the fair value through other comprehensive income elections has not been applied. All fair value gains or losses and related dividend income are recognised in profit or loss.*
- *Derivatives which are not designated as hedging instruments. All subsequent fair value gains or losses are recognised in profit or loss.*

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/18 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Aset keuangan (lanjutan)

Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

(iii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut ini:

- Instrumen utang yang dikelola dengan model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual dan dimana arus kasnya memenuhi kriteria “semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga”.

Perubahan nilai wajar aset keuangan ini dicatat pada penghasilan komprehensif lain, kecuali pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga (termasuk biaya transaksi menggunakan metode suku bunga efektif), keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian dan keuntungan dan kerugian dari selisih kurs diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan dihentikan, keuntungan atau kerugian nilai wajar kumulatif yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi pada laba rugi.

- Investasi ekuitas dimana Grup telah memilih secara tak terbatalkan untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar dari revaluasi pada penghasilan komprehensif lain.

Pilihan dapat didasarkan pada investasi individu, namun, tidak berlaku pada investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dari revaluasi investasi ekuitas, termasuk komponen selisih kurs, diakui pada penghasilan komprehensif lain. Ketika investasi ekuitas dihentikan pengakuan, keuntungan atau kerugian nilai wajar yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi pada laba rugi. Dividen diakui dalam laba rugi ketika hak untuk menerima pembayaran telah ditetapkan.

Lihat Catatan 2g untuk rincian kebijakan akuntansi Grup atas instrumen keuangan derivatif.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial assets (continued)

Classification, recognition and measurement (continued)

(iii) *Financial assets measured at fair value through other comprehensive income*

This classification applies to the following financial assets:

- *Debt instruments that are held under a business model where they are held for collection of contractual cash flows and also for sale (“collect and sell”) and which have cash flows that meet the SPPI criteria.*

All movements in the fair value of these financial assets are taken through other comprehensive income, except for the recognition of impairment gains or losses, interest revenue (including transaction costs by applying the effective interest method), gains or losses arising on derecognition, and foreign exchange gains and losses which are recognised in profit or loss. When the financial asset is derecognised, the cumulative fair value gains or losses previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.

- *Equity investments where the Group has irrevocably elected to present fair value gains and losses on revaluation in other comprehensive income.*

The election can be made for each individual investment; however, it is not applicable to equity investments held for trading. Fair value gains or losses on revaluation of such equity investments, including any foreign exchange component, are recognised in other comprehensive income. When the equity investment is derecognised, there is no reclassification of fair value gains or losses previously recognised in other comprehensive income to profit or loss. Dividends are recognised in profit or loss when the right to receive payment is established.

Refer to Note 2g for details of the Group’s accounting policy on derivative financial instruments.

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/19 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Aset keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari investasi tersebut telah jatuh tempo atau telah ditransfer dan Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset.

Saling hapus antar instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekutan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak saling hapus tidak kontinjen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Grup atau pihak lawan.

i. Penurunan nilai dari aset keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang prakiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian ("KKE"). Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi yang tersedia pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan prakiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial assets (continued)

Derecognition

Financial assets are derecognised when the rights to receive cash flow from the investments have expired or have been transferred and the Group has transferred substantially all risks and rewards of ownership.

Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis or to realise the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Group or the counterparty.

i. Impairment of financial assets

At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit loss ("ECL"). To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition, and considers reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, and that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/20 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Penurunan nilai dari aset keuangan (lanjutan)

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur KKE yang menggunakan cadangan KKE seumur hidup untuk seluruh saldo piutang usaha, piutang non-usaha dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan dan pendekatan umum untuk aset keuangan lainnya. Pendekatan umum termasuk penelaahan perubahan signifikan risiko kredit sejak terjadinya. Penelaahan KKE termasuk asumsi mengenai risiko gagal bayar dan tingkat kerugian ekspektasian. Untuk piutang usaha, dalam pengkajian juga mempertimbangkan penggunaan peningkatan kredit, misalnya, *letter of credit* ("L/C") dan garansi bank. Untuk mengukur KKE, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan jatuh tempo yang serupa.

Grup menilai KKE terhadap instrumen utang yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain berdasarkan basis *forward-looking*. Metode penurunan nilai dilakukan dengan mempertimbangkan apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan.

j. Persediaan

Persediaan batubara merupakan batubara yang menjadi hak Grup dan dinilai berdasarkan nilai terendah antara harga perolehan atau nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan metode rata-rata bergerak yang mencakup alokasi komponen tenaga kerja, penyusutan dan biaya *overhead* yang berkaitan dengan kegiatan pertambangan. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha biasa dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan beban penjualan.

Suku cadang, material dan bahan bakar dinilai berdasarkan harga perolehan yang ditentukan dengan metode rata-rata bergerak. Suku cadang dan material dicatat sebagai biaya produksi pada saat digunakan.

Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Impairment of financial assets (continued)

The Group applies the "simplified approach" to measure ECL which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables, non-trade receivables and contract assets without significant financing components and the "general approach" for all other financial assets. The general approach incorporates a review for any significant increase in counterparty credit risk since inception. The ECL reviews include assumptions about the risk of default and expected loss rates. For trade receivables, the assessment considers the use of credit enhancements, for example, letter of credit ("L/C") and bank guarantees. To measure the ECL, trade receivables have been grouped based on similar credit risk characteristics and the days past due.

The Group assesses the ECL associated with its debt instruments carried as financial assets measured at fair value through other comprehensive income on a forward-looking basis. The impairment methodology applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk.

j. Inventory

Coal inventory represents the Group's entitlement to coal on hand and is valued at the lower of its cost or net realisable value. Cost is determined on a moving average basis, which includes an appropriate allocation of labour, depreciation and overhead costs related to mining activities. The net realisable value is the estimated sales amount in the ordinary course of business, less the estimated costs of completion and selling expenses.

Spare parts, materials and fuel are valued at cost, determined on a moving average basis. Spare parts and materials are charged to production costs in the period in which they are used.

An allowance for obsolete inventory is determined on the basis of estimated future usage or sale of individual inventory items.

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/21 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan) 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

I. Aset tetap

Pada awalnya, aset tetap diakui sebesar harga perolehan dan setelahnya dicatat pada harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi atas penurunan nilai. Biaya legal awal untuk mendapatkan hak kepemilikan tanah diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, biaya-biaya tersebut tidak didepresiasi. Biaya terkait dengan pembaharuan hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak yang bersangkutan.

Grup menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasarnya kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasarnya, Grup menerapkan perlakuan akuntansi berdasarkan PSAK 73 "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 16 "Aset Tetap".

Tanah tidak disusutkan. Aset tetap kecuali tanah disusutkan menggunakan metode garis lurus hingga mencapai nilai sisa, selama periode yang lebih rendah antara estimasi masa manfaat aset, umur tambang atau masa PKP2B atau IUP sebagai berikut:

k. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortised over the periods benefited using the straight-line method.

I. Fixed assets

Fixed assets are initially recognised at cost and subsequently carried at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Initial legal costs incurred to obtain land rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. Costs related to the renewal of land rights are recognised as intangible assets and amortised during the period of the land rights.

The Group analyses the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but give the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment under SFAS 73 "Leases". If land rights are substantially similar to land purchases, the Group applies SFAS 16 "Fixed Assets".

Land is not depreciated. Fixed assets, except land, are depreciated using the straight line method to their estimated residual value over the shorter of the estimated useful lives of the assets, the life of the mine or the CCoW or IUP term as follows:

Tahun/Years

Bangunan	3-20	Buildings
Fasilitas pelabuhan	8-16	Port facilities
Alat pengangkutan	4-10	Transportation equipment
Peralatan dan perlengkapan kantor	4	Office furniture and equipment
Mesin dan peralatan	4-10	Machinery and equipment
Peralatan lain	4	Other equipment

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/22 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Aset tetap (lanjutan)

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya jika kemungkinan besar Grup mendapatkan manfaat ekonomis masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat dari komponen yang digantikan dihapuskan. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi selama periode ketika biaya-biaya tersebut terjadi.

Manajemen menelaah masa manfaat aset, metode penyusutan dan nilai sisa ditelaah dan disesuaikan, jika diperlukan, setidaknya setiap akhir periode pelaporan. Dampak dari setiap revisi diakui dalam laba rugi, ketika pada saat perubahan terjadi.

Nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar jumlah yang dapat dipulihkan jika nilai tercatat aset lebih besar dari estimasi jumlah yang dapat dipulihkan (Catatan 2o).

Keuntungan atau kerugian bersih atas pelepasan aset tetap ditentukan dengan membandingkan hasil yang diterima dengan nilai tercatat dalam laba rugi.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan dan fasilitas pelabuhan serta pemasangan mesin dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya-biaya tersebut direklasifikasi ke akun-akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Saat dimulainya penyusutan dan pembebanan biaya penyusutan diatur sebagai berikut:

- Untuk aset tetap yang dipergunakan langsung dalam proses produksi, penyusutannya mulai dihitung pada saat produksi komersial dimulai dan biaya penyusutannya dibebankan sebagai biaya produksi.
- Untuk aset tetap yang tidak dipergunakan langsung dalam proses produksi, penyusutannya dimulai pada saat selesainya pekerjaan konstruksi aset tetap yang bersangkutan dan biaya penyusutannya dibebankan sebagai beban umum dan administrasi tahun berjalan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Fixed assets (continued)

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss during the financial period in which they are incurred.

Management reviews the assets' useful lives, depreciation methods and residual values and adjusts them if appropriate, at least at the end of each reporting period. The effects of any revisions are recognised in profit or loss, when the changes arise.

An asset's carrying value is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying value is greater than its estimated recoverable amount (Note 2o).

Net gains or losses on disposals of fixed assets are determined by comparing the proceeds with the carrying amount and are recognised in profit or loss.

The accumulated costs of the construction of buildings and port facilities and the installation of machinery are capitalised as construction in progress. These costs are reclassified to the fixed asset accounts when the construction or installation is complete. The point in time when depreciation commences and is charged to expense can be determined as follows:

- *For fixed assets directly used in the production process, depreciation is calculated when commercial production commences and the depreciation costs are expensed as production costs.*
- *For fixed assets not directly used in the production process, depreciation commences when the construction of the fixed asset is completed and the depreciation costs are expensed as part of general and administrative expenses in the current year.*

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/23 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Aset eksplorasi dan evaluasi

Aktivitas eksplorasi dan evaluasi meliputi aktivitas pencarian sumber daya mineral setelah Grup memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu wilayah tertentu, penentuan kelayakan teknis dan penilaian komersial atas sumber daya mineral tertentu.

Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi meliputi biaya yang berhubungan langsung dengan:

- Perolehan hak untuk eksplorasi;
- Kajian topografi, geologi, geokimia dan geofisika;
- Pengeboran eksplorasi;
- Pemaritan dan pengambilan contoh; dan
- Aktivitas yang terkait dengan evaluasi kelayakan teknis dan komersial atas penambangan sumber daya mineral.

Biaya eksplorasi dan evaluasi yang berhubungan dengan suatu *area of interest* dibebankan pada saat terjadinya kecuali biaya tersebut dikapitalisasi dan ditangguhkan, berdasarkan *area of interest*, apabila memenuhi salah satu dari ketentuan berikut ini:

- (i) Hak untuk mengeksplorasi dan mengevaluasi suatu area masih berlaku dan biaya-biaya yang telah dikeluarkan tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi *area of interest* tersebut atau sebagai alternatif, melalui penjualan *area of interest* yang bersangkutan, atau
- (ii) Kegiatan eksplorasi dalam *area of interest* tersebut belum mencapai tahap yang memungkinkan penentuan adanya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat diperoleh, serta kegiatan yang aktif dan signifikan dalam atau berhubungan dengan *area of interest* tersebut masih berlanjut.

Biaya yang dikapitalisasi mencakup biaya-biaya yang berkaitan langsung dengan aktivitas eksplorasi dan evaluasi pada *area of interest* masing-masing, tidak termasuk aset berwujud yang dicatat sebagai aset tetap. Biaya umum dan administrasi dialokasikan sebagai aset eksplorasi atau evaluasi hanya jika biaya tersebut berkaitan langsung dengan aktivitas operasional pada *area of interest* yang relevan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Exploration and evaluation assets

Exploration and evaluation activity involves the search for mineral resources after the Group has obtained legal rights to explore in a specific area, the determination of the technical feasibility and assessment of the commercial viability of an identified mineral resource.

Exploration and evaluation expenditure comprise costs that are directly attributable to:

- *Acquisition of rights to explore;*
- *Topographical, geological, geochemical and geophysical studies;*
- *Exploratory drilling;*
- *Trenching and sampling; and*
- *Activities involved in evaluating the technical feasibility and commercial viability of extracting mineral resources.*

Exploration and evaluation expenditure related to an area of interest is written off as incurred, unless it is capitalised and carried forward, on an area of interest basis, provided that one of the following conditions is met:

- (i) *The rights of tenure of an area are current and it is considered probable that the costs will be recouped through the successful development and exploitation of the area of interest or, alternatively, through its sale, or*
- (ii) *Exploration activities in the area of interest have not yet reached a stage which would permit a reasonable assessment of the existence or otherwise of economically recoverable reserves and active and significant operations in or in relation to the area of interest are continuing.*

Capitalised costs include costs directly related to exploration and evaluation activities in the relevant area of interest, and exclude physical assets, which are recorded in fixed assets. General and administrative expenses are allocated to an exploration or evaluation asset only to the extent that those costs can be related directly to operational activities in the relevant area of interest.

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/24 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Aset eksplorasi dan evaluasi (lanjutan)

Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi yang dikapitalisasi dihapusbukukan ketika kondisi tersebut di atas tidak lagi terpenuhi. Jika cadangan komersial ditemukan dan keputusan untuk mengembangkan telah diambil, aset eksplorasi dan evaluasi untuk *area of interest* yang bersangkutan akan ditransfer ke "properti pertambangan - pertambangan yang sedang dikembangkan".

Aset eksplorasi dan evaluasi teridentifikasi yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis pada awalnya diakui sebagai aset pada nilai wajar pada saat akuisisi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan dikurangi kerugian penurunan nilai. Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi yang terjadi setelah perolehan aset eksplorasi dalam suatu kombinasi bisnis dicatat dengan mengacu pada kebijakan akuntansi di atas.

Oleh karena aset eksplorasi dan evaluasi tidak tersedia untuk digunakan, maka aset tersebut tidak disusutkan.

Aset eksplorasi dan evaluasi diuji penurunan nilainya ketika fakta dan kondisi mengindikasikan adanya penurunan nilai. Aset eksplorasi dan evaluasi juga diuji penurunan nilainya ketika terjadi penemuan cadangan komersial, sebelum aset tersebut ditransfer ke "properti pertambangan - pertambangan yang sedang dikembangkan".

Pengeluaran yang terjadi sebelum entitas memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu area spesifik dibebankan pada saat terjadinya.

n. Properti pertambangan

Biaya pengembangan yang dikeluarkan oleh atau atas nama Grup diakumulasikan secara terpisah untuk setiap *area of interest* pada saat cadangan terpulihkan yang secara ekonomis dapat diidentifikasi. Biaya tersebut termasuk biaya yang dapat diatribusikan secara langsung pada konstruksi tambang dan infrastruktur terkait, tidak termasuk biaya aset berwujud dan hak atas tanah yang dicatat sebagai aset tetap.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Exploration and evaluation assets (continued)

Capitalised exploration and evaluation expenditure is written off where the above conditions are no longer satisfied. If commercial reserves are found and a decision to develop has been taken, the exploration and evaluation assets for the relevant area of interest are transferred to "mining properties - mines under development".

Identifiable exploration and evaluation assets acquired in a business combination are recognised initially as assets at fair value on acquisition, and subsequently at cost less impairment charges. Exploration and evaluation expenditure incurred subsequent to the acquisition of an exploration asset in a business combination is accounted for in accordance with the policy outlined above.

As the exploration and evaluation asset is not available for use, it is not depreciated.

Exploration and evaluation assets are assessed for impairment if facts and circumstances indicate that impairment may exist. Exploration and evaluation assets are also tested for impairment once commercial reserves are found, before the assets are transferred to "mining properties - mines under development".

Expenditures incurred before the entity has obtained the legal right to explore a specific area are expensed as incurred.

n. Mining properties

Development expenditure incurred by or on behalf of the Group is accumulated separately for each area of interest in which economically recoverable resources have been identified. Such expenditure comprises costs directly attributable to the construction of a mine and the related infrastructure and excludes physical assets and land rights which are recorded as fixed assets.

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/25 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Properti pertambangan (lanjutan)

Saldo properti pertambangan diamortisasi selama umur properti menggunakan metode unit produksi sejak tanggal dimulainya operasi komersial. Amortisasi tersebut menggunakan basis estimasi cadangan. Perubahan dalam estimasi cadangan dilakukan secara prospektif, dimulai dari awal periode terjadinya perubahan.

Ketika keputusan pengembangan telah diambil, jumlah tercatat aset eksplorasi dan evaluasi pada area of interest tertentu dipindahkan sebagai "pertambangan yang sedang dikembangkan" pada akun properti pertambangan dan digabung dengan pengeluaran biaya pengembangan yang terjadi setelahnya.

"Pertambangan yang sedang dikembangkan" direklasifikasi ke "pertambangan yang berproduksi" pada akun properti pertambangan pada akhir tahap komisioning, ketika tambang tersebut mampu beroperasi sesuai dengan rencana manajemen.

"Pertambangan yang sedang dikembangkan" tidak diamortisasi sampai direklasifikasi menjadi "pertambangan yang berproduksi".

Ketika timbul biaya pengembangan lebih lanjut atas properti pertambangan setelah dimulainya produksi, maka biaya tersebut akan dicatat sebagai bagian dari "pertambangan yang berproduksi" apabila terdapat kemungkinan besar tambahan manfaat ekonomi masa depan sehubungan dengan biaya tersebut akan mengalir ke Grup. Apabila tidak, biaya tersebut dibebankan sebagai biaya produksi.

"Pertambangan yang berproduksi" (termasuk biaya eksplorasi, evaluasi dan pengembangan, serta pembayaran untuk memperoleh hak penambangan dan sewa) diamortisasi dengan menggunakan metode unit produksi, dengan perhitungan terpisah yang dibuat untuk setiap area of interest. "Pertambangan yang berproduksi" didelesi menggunakan metode unit produksi berdasarkan cadangan terbukti dan cadangan terduga.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Mining properties (continued)

The balance of mining properties is amortised over the life of the property using the units-of-production method from the date of the commencement of commercial operations. The amortisation is based on estimated reserves. Changes in estimated reserves are accounted for on a prospective basis, from the beginning of the period in which the change occurs.

Once a development decision has been taken, the carrying amount of the exploration and evaluation assets in respect of the area of interest is transferred to "mines under development" within mining properties and aggregated with the subsequent development expenditure.

"Mines under development" are reclassified as "mines in production" within mining properties at the end of the commissioning phase, when the mine is capable of operating in the manner intended by management.

No amortisation is recognised for "mines under development" until they are reclassified to "mines in production".

When further development expenditure is incurred on a mining property after the commencement of production, the expenditure is carried forward as part of "mines in production" when it is probable that additional future economic benefits associated with the expenditure will flow to the Group. Otherwise, such expenditure is classified as a cost of production.

"Mines in production" (including reclassified exploration, evaluation and development expenditure, and payments to acquire mineral rights and leases) are amortised using the units-of-production method, with separate calculations being made for each area of interest. "Mines in production" will be depleted using a units-of-production method on the basis of proven and probable reserves.

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/26 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Properti pertambangan (lanjutan)

Properti pertambangan teridentifikasi yang diperoleh melalui suatu kombinasi bisnis pada awalnya diakui sebagai aset sebesar nilai wajarnya. Pengeluaran pengembangan yang terjadi setelah akuisisi properti pertambangan dicatat berdasarkan kebijakan akuntansi yang dijelaskan di atas.

“Pertambangan yang sedang dikembangkan” dan “pertambangan yang berproduksi” diuji penurunan nilainya dengan mengacu pada kebijakan akuntansi pada Catatan 2o.

o. Penurunan nilai dari aset nonkeuangan

Aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Aset yang diamortisasi diuji ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi (unit penghasil kas).

Aset nonkeuangan, selain *goodwill*, yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.

Pemulihan rugi penurunan nilai, untuk aset selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pemulihan rugi penurunan nilai tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset melebihi biaya perolehan disusutkan sebelum adanya pengakuan penurunan nilai. Pemulihan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang diukur dengan menggunakan model revaluasi yang diperlukan oleh PSAK yang lain. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak akan dipulihkan lagi.

Beban penurunan nilai dan pemulihan disajikan secara terpisah dalam laba rugi, setelah penyajian laba bruto.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Mining properties (continued)

Identifiable mining properties acquired in a business combination are initially recognised as assets at their fair value. Development expenses incurred subsequent to the acquisition of the mining properties are accounted for in accordance with the policy outlined above.

“Mines under development” and “mines in production” are tested for impairment in accordance with the policy described in Note 2o.

o. Impairment of non-financial assets

Assets that have an indefinite useful life are not subject to amortisation but are tested annually for impairment or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired. Assets that are subject to amortisation are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying value may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying value exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs to sell and its value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest level for which there are separately identifiable cash flows (cash generating unit).

Non-financial assets, other than goodwill, that suffer impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

Reversal of impairment losses for assets other than goodwill, would be recognised if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. The reversal of impairment losses should not result in the carrying amount of an asset exceeding what the depreciated cost would have been had the impairment not been recognised. Any reversal of impairment losses will be immediately recognised in profit or loss, except for assets measured using the revaluation model as required by other SFAS. Impairment losses relating to goodwill would not be reversed.

Impairment charges and reversals are disclosed in a separate line item within profit or loss, below the gross profit line.

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/27 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Utang usaha dan utang lain-lain

Utang usaha adalah kewajiban untuk membayar barang atau jasa yang diperoleh dari pemasok dalam kegiatan usaha biasa. Utang lain-lain adalah kewajiban untuk membayar barang atau jasa yang diperoleh dari pemasok di luar kegiatan usaha biasa. Utang usaha dan utang lain-lain diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek bila pembayaran dilakukan dalam jangka waktu satu tahun atau kurang. Bila tidak, akan disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha dan utang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur pada biaya diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

q. Pinjaman

Pada awalnya, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksinya. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan, sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya ditangguhkan sampai penarikan terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya-biaya ini dikapitalisasi sebagai pembayaran dimuka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Perusahaan memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Trade and other payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Other payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired outside of the ordinary course of business. Trade and other payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less. If not, they are presented as non-current liabilities.

Trade and other payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

q. Borrowings

Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently stated at amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in profit or loss over the period of the borrowing using the effective interest method.

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facilities will be drawdown. In this case, the fee is deferred until drawdown occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawdown, the fee is capitalised as a prepayment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates.

Borrowings are classified as current liabilities unless the Company has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/28 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Biaya pinjaman

Biaya bunga dan biaya pinjaman lainnya, baik yang secara langsung ataupun tidak langsung dapat diatribusikan dengan akuisisi, konstruksi atau produksi aset kualifikasi, dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut sampai aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan maksudnya atau dijual. Untuk pinjaman yang dapat diatribusi secara langsung pada suatu aset kualifikasi, jumlah yang dikapitalisasi adalah sebesar biaya pinjaman yang terjadi selama periode berjalan, dikurangi pendapatan investasi jangka pendek dari pinjaman tersebut. Untuk pinjaman yang tidak dapat diatribusi secara langsung pada suatu aset kualifikasi, jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi dengan pengeluaran untuk aset kualifikasi. Entitas menghentikan kapitalisasi biaya pinjaman ketika secara substantial seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasi telah selesai.

Semua biaya pinjaman lainnya diakui dalam laba rugi pada periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

s. Sewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi, Grup menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomis dari penggunaan aset identifikasi; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan dan jika telah ditentukan sebelumnya:
 1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
 2. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Borrowing costs

Interest and other borrowing costs which are either directly or indirectly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset, are capitalised as part of the cost of that asset until such time as the asset is substantially ready for its intended use or sale. For borrowings directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined as the actual borrowing costs incurred during the period, less any income earned on the temporary investment of such borrowings. For borrowings not directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined by applying a capitalisation rate to the amount expended on the qualifying asset. An entity shall cease capitalising borrowing costs when substantially all of the activities necessary to prepare the qualifying assets have been completed.

All other borrowing costs are recognised in profit or loss in the period in which they are incurred.

s. Leases

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is or contains a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether:

- *The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used and if the use is predetermined:*
 1. *The Group has the right to operate the asset, or*
 2. *The Group has designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose it will be used.*

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/29 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
(lanjutan)

s. Sewa (lanjutan)

Pada tanggal inisiasi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen non-sewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa merupakan pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan sebagai beban keuangan dan pengurangan liabilitas sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa. Utang sewa yang terkait, dikurangi dengan beban keuangan, dimasukkan ke dalam "liabilitas sewa pembiayaan". Elemen bunga dari beban keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat bunga periodik yang konstan untuk saldo liabilitas yang tersisa pada setiap periode.

s. Leases (continued)

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

The Group recognises a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using the incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability are the fixed payments, including in-substance fixed payments, less any lease incentive receivable.

Each lease payment is allocated between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate on the finance balance outstanding. The corresponding rental obligations, net of finance charges, are included in "finance lease liabilities". The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/30 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Sewa (lanjutan)

Grup menyajikan aset hak-guna dan liabilitas sewa sebagai akun terpisah di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Sewa jangka-pendek

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Modifikasi sewa

Grup mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Grup:

- mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Leases (continued)

The Group presents right-of-use assets and lease liabilities as separate line items in the consolidated statement of financial position.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

Short-term leases

The Group has elected not to recognise right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognises the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Lease modification

The Group accounts for a lease modification as a separate lease if both:

- *the modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and*
- *the consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.*

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Group:

- *remeasures and allocates the consideration in the modified contract;*
- *determines the lease term of the modified lease;*

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/31 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
(lanjutan)

s. Sewa (lanjutan)

Modifikasi sewa (lanjutan)

- mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak-guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal efektif modifikasi;
- menurunkan jumlah tercatat aset hak-guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Grup mengakui dalam laba rugi setiap laba atau rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
- membuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

t. Imbalan karyawan

(i) Kewajiban imbalan pasca kerja

Entitas-entitas di dalam Grup mengoperasikan berbagai skema pensiun.

Grup memiliki program imbalan pasti.

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diberikan, biasanya berdasarkan pada satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja atau kompensasi.

Grup harus menyediakan imbalan pensiun dengan jumlah minimal sesuai dengan Undang-Undang No. 11/2020 ("UU Cipta Kerja") (sebelum 1 Januari 2021: UU Ketenagakerjaan No. 13/2003) atau Peraturan Grup ("Peraturan"), mana yang lebih tinggi. Karena UU tersebut atau Peraturan menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya program pensiun berdasarkan UU tersebut atau Peraturan adalah program imbalan pasti. Lihat Catatan 31u untuk peraturan terbaru yang terkait.

s. Leases (continued)

Lease modification (continued)

- remeasures the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as the Group's incremental borrowing rate at the effective date of the modification;
- decreases the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Group recognises in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and
- makes a corresponding adjustment to the right-of-use asset for all other lease modifications.

t. Employee benefits

(i) Post-retirement benefit obligations

Entities within the Group operate various pension schemes.

The Group has a defined benefit plan.

A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit to be provided, usually as a function of one or more factors such as age, years of service or compensation.

The Group is required to provide a minimum amount of pension benefits in accordance with Law No. 11/2020 ("Job Creation Law") (before 1 January 2021: Labour Law No. 13/2003) or the Group's regulation ("Regulation"), whichever is higher. Since these Laws and the Regulation set the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under these Laws or the Regulation represent defined benefit plans. Refer to Note 31u for the new related regulation.

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/32 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Imbalan karyawan (lanjutan)

(i) Kewajiban imbalan pasca kerja (lanjutan)

Liabilitas program pensiun imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap periode oleh aktuaris independen menggunakan metode *projected unit credit*.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskonto estimasi arus kas keluar masa depan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah (dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan memiliki waktu jatuh tempo yang mendekati jatuh tempo kewajiban pensiun yang bersangkutan.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lainnya pada saat terjadinya.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laba rugi.

Keuntungan atau kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui di dalam laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

(ii) Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Imbalan kerja jangka panjang lainnya terdiri dari penghargaan masa kerja dan cuti berimbalan jangka panjang. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metodologi yang sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan pensiun imbalan pasti, dan dinilai setiap tahun oleh aktuaris independen yang memenuhi syarat.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Employee benefits (continued)

(i) Post-retirement benefit obligations (continued)

The defined benefit pension liability recognised in the statement of financial position represents the present value of the defined benefit obligation at the statement of financial position date. The defined benefit obligation is calculated periodically by independent actuaries using the projected unit credit method.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflow using the interest rates of government bonds (considering that currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefit will be paid, and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income for the period in which they arise.

Past service costs are recognised immediately in profit or loss.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognised in profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

(ii) Other long-term employee benefits

Other long-term employee benefits consist of long service rewards and long leave benefits. These benefits are accounted for using the same methodology as the defined benefit pension plan, and valued annually by an independent qualified actuary.

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/33 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
(lanjutan)

t. Imbalan karyawan (lanjutan)

(iii) Pesangon pemutusan kontrak kerja

Pesangon pemutusan kontrak kerja terutang ketika Grup memberhentikan hubungan kerja sebelum usia pensiun normal, atau ketika seorang pekerja menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela dengan kompensasi imbalan pesangon. Grup mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja pada tanggal yang lebih awal antara (i) ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut dan (ii) ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 57 dan melibatkan pembayaran pesangon. Dalam hal menyediakan pesangon sebagai penawaran untuk mengundurkan diri secara sukarela, pesangon pemutusan kontrak kerja diukur berdasarkan jumlah karyawan yang diharapkan menerima penawaran tersebut. Imbalan yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah tahun pelaporan didiskontokan menjadi nilai kininya.

Pada bulan April 2022, Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK IAI") mengeluarkan siaran pers tentang "Pengatribusian Imbalan pada Periode Jasa" (PSAK 24, "Imbalan Karyawan"). Dampak perubahan perhitungan tersebut tidak material bagi Grup pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021, oleh karena itu dampak perubahan tersebut dicatat seluruhnya dalam laporan keuangan konsolidasian Grup tahun berjalan (Catatan 19).

u. Kewajiban lingkungan

Pemulihan, rehabilitasi dan biaya lingkungan yang berkaitan dengan pemulihan atas area yang terganggu selama tahap produksi dibebankan pada beban pokok pendapatan pada saat kewajiban dari pemulihan atas area yang terganggu tersebut selama penambangan.

t. Employee benefits (continued)

(iii) Termination benefits

Termination benefits are payable when employment is terminated by the Group before the normal retirement date, or whenever an employee accepts voluntary redundancy in exchange for these benefits. The Group recognises termination benefits at the earlier of the following dates: (i) when the Group can no longer withdraw the offer of those benefits; and (ii) when the entity recognises costs for restructuring within the scope of SFAS 57 and involves the payment of termination benefits. In the case of an offer made to encourage voluntary redundancy, the termination benefits are measured based on the number of employees expected to accept the offer. Benefits falling due more than 12 months after the reporting date are discounted to their present value.

In April 2022, the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK IAI") issued a press release regarding "Attributing Benefits to Periods of Service" (SFAS 24, "Employee Benefits"). The impact of the change in calculation is immaterial to the Group as at and for the years ended 31 December 2022 and 2021, therefore the impact of the changes is recorded entirely in the Group's consolidated financial statements for the current year (Note 19).

u. Environmental obligations

Restoration, rehabilitation and environmental expenditure to be incurred in relation to the remediation of areas disturbed during the production phase are charged to cost of revenue as the obligation arises from the disturbance as extraction progresses.

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/34 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
(lanjutan)

u. Kewajiban lingkungan (lanjutan)

Kewajiban ini diakui sebagai liabilitas pada saat timbulnya kewajiban hukum atau konstruktif yang berasal dari aktivitas yang telah dilaksanakan. Kewajiban ini diukur pada saat dan setelah pengakuan sebesar nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban tersebut. Perubahan pada pengukuran kewajiban yang timbul selama tahap produksi juga dibebankan sebagai beban pokok pendapatan, sementara peningkatan kewajiban yang sehubungan dengan berlalunya waktu diakui sebagai beban keuangan.

Provisi dibentuk untuk kegiatan-kegiatan pasca tambang yang terkait dengan aset-aset yang ditinggalkan dan dibongkar sehubungan dengan kewajiban hukum berkaitan dengan penarikan aset tambang terkait dan aset berumur panjang lainnya termasuk pembongkaran aset tersebut yang berasal dari pembelian, konstruksi atau pengembangan aset. Kewajiban ini diakui sebagai liabilitas pada saat timbulnya kewajiban hukum atau konstruktif yang berkaitan dengan penarikan sebuah aset, dengan pengukuran pada saat dan setelah pengakuan sebesar nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak, yang mencerminkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban tersebut. Biaya penarikan aset dalam jumlah yang setara dengan jumlah liabilitas tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari aset terkait dan kemudian disusutkan atau dideplesi selama masa manfaat aset tersebut. Peningkatan kewajiban yang sehubungan dengan berlalunya waktu diakui sebagai beban keuangan.

u. Environmental obligations (continued)

These obligations are recognised as liabilities when a legal or constructive obligation has arisen from activities which have already been performed. This obligation is initially and subsequently measured at the present value of the expenditure expected to be required to settle the obligation using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the obligation. Changes in the measurement of a liability which arises during production are also charged to the cost of revenue, while the increase in the provision due to the passage of time is recognised as finance expenses.

A provision for the decommissioning of mining assets and related post-mining activities as well as the abandonment and decommissioning of other long-lived assets is provided for the legal obligations associated with the retirement of mining related assets and other long lived assets including the decommissioning of such assets that resulted from the acquisition, construction or development of such assets. These obligations are recognised as liabilities when a legal or constructive obligation is incurred with respect to the retirement of an asset, with the initial and subsequent measurement of the obligation at the present value of the expenditure which is expected to be required to settle the obligation using a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the obligation. An asset retirement cost equivalent to these liabilities is capitalised as part of the related asset's carrying value and is subsequently depreciated or depleted over the asset's useful life. The increase in these obligations due to the passage of time is recognised as finance expenses.

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/35 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Kewajiban lingkungan (lanjutan)

Perubahan dalam pengukuran kewajiban purna operasi yang timbul dari perubahan estimasi waktu atau jumlah pengeluaran sumber daya ekonomis (contohnya: arus kas) yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, atau perubahan dalam tingkat diskonto, akan ditambahkan pada atau dikurangkan dari, harga perolehan aset yang bersangkutan pada periode berjalan. Jumlah yang dikurangkan dari harga perolehan aset tidak boleh melebihi jumlah tercatatnya. Jika penurunan dalam liabilitas melebihi nilai tercatat aset, kelebihan tersebut segera diakui dalam laba rugi. Jika penyesuaian tersebut menyebabkan penambahan pada harga perolehan aset, Grup akan mempertimbangkan apakah hal ini mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset yang baru mungkin tidak bisa dipulihkan secara penuh. Jika terdapat indikasi tersebut, Grup akan melakukan pengujian penurunan nilai terhadap aset tersebut dengan melakukan estimasi atas nilai yang dapat dipulihkan dan akan mencatat kerugian dari penurunan nilai, jika ada.

v. Modal saham

Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham biasa atau opsi disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaan, setelah dikurangi pajak.

w. Pembagian dividen

Pembagian dividen kepada pemegang saham Grup diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian Grup pada periode dimana dividen telah dideklarasikan.

x. Pengakuan pendapatan dan beban

Pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Environmental obligations (continued)

The changes in the measurement of decommissioning obligations that result from changes in the estimated timing or amount of any outflow of resources embodying economic benefits (e.g. cash flow) required to settle the obligations, or a change in the discount rate will be added to or deducted from, the cost of the related asset in the current period. The amount deducted from the cost of the asset should not exceed its carrying amount. If a decrease in the liability exceeds the carrying amount of the asset, the excess is recognised immediately in profit or loss. If the adjustment results in an addition to the cost of an asset, the Group will consider whether this is an indication that the new carrying amount of the asset may not be fully recoverable. If there is any such indication, the Group will test the asset for impairment by estimating its recoverable amount and will record the impairment losses incurred, if any.

v. Share capital

Incremental costs directly attributable to the issue of new ordinary shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

w. Dividend distributions

Dividend distributions to the Group's shareholders are recognised as a liability in the Group's consolidated financial statements in the period in which the dividends are declared.

x. Revenue and expense recognition

Revenue recognition must fulfill five steps of assessment:

1. Identify contract(s) with a customer;
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct;

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/36 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

x. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak;
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin;
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi yakni dengan:

- a. Pada waktu tertentu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- b. Sepanjang waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan).

Pendapatan merupakan penghasilan yang diperoleh dari penjualan batubara dan penyediaan jasa pengalihmuatan batubara dan jasa lain setelah dikurangi retur, potongan penjualan dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"), dan setelah mengeliminasi penjualan dalam Grup.

Pendapatan terdiri dari nilai wajar imbalan yang diterima atau akan diterima dari penjualan barang dan jasa dalam kegiatan usaha normal Grup.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Revenue and expense recognition (continued)

3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period;
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct good or service promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling prices are estimated based on expected cost plus margin;
5. Recognise revenue when the performance obligation is satisfied by transferring a promised good or service to a customer (which is when the customer obtains control of that good or service).

A performance obligation may be satisfied at the following:

- a. A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- b. Over time (typically for promises to transfer services to a customer).

Revenue represents income earned from the sale of coal and rendering of coal transshipment and other services, net of returns, sales discounts and Value Added Tax ("VAT"), and after eliminating sales within the Group.

Revenue comprises the fair value of the consideration received or receivable from the sale of goods or services in the ordinary course of the Group's activities.

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/37 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

x. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

(i) Pendapatan batubara

Pendapatan dari penjualan batubara diakui pada suatu titik waktu jika seluruh kondisi berikut terpenuhi:

- Grup telah memindahkan risiko dan manfaat kepemilikan batubara secara signifikan kepada pembeli;
- Grup tidak lagi melanjutkan pengelolaan yang biasanya terkait dengan kepemilikan atas batubara ataupun melakukan pengendalian efektif atas batubara yang dijual;
- jumlah pendapatan dapat diukur secara andal;
- besar kemungkinan manfaat ekonomi yang terkait dengan transaksi tersebut akan mengalir ke Grup; dan
- biaya yang terjadi atau akan terjadi sehubungan transaksi penjualan tersebut dapat diukur secara andal.

Mayoritas perjanjian penjualan batubara Grup menyebutkan bahwa hak berpindah saat barang telah dipindahkan ke kapal yang akan mengangkut batubara tersebut (contohnya "Free on Board" atau istilah "FoB"). Secara umum, pendapatan diakui pada tanggal *bill of lading*.

Beberapa perjanjian penjualan mengizinkan adanya penyesuaian atas harga jual berdasarkan survei atas batubara yang dilakukan oleh pelanggan (sebuah pengujian atas nilai kalori dan beberapa kriteria tertentu). Untuk itu pendapatan atas penjualan diakui pada awalnya atas dasar provisi menggunakan estimasi spesifikasi produk yang ditentukan paling kini dan disesuaikan setelahnya, jika perlu, berdasarkan hasil survei atas batubara yang dilakukan oleh pelanggan. Secara historis, penyesuaian tidak signifikan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Revenue and expense recognition (continued)

(i) Coal revenue

Revenue from coal sales is recognised at the point in time when all of the following conditions are fulfilled:

- *the Group has transferred to the buyer the significant risks and rewards of ownership of the coal;*
- *the Group retains neither continuing managerial involvement nor effective control over the coal sold;*
- *the amount of revenue can be measured reliably;*
- *it is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Group; and*
- *the costs incurred or to be incurred with respect to the sales transaction can be measured reliably.*

The majority of the Group's coal sales arrangements specify that title passes when the product is transferred to the vessel on which the coal will be shipped (i.e. "Free on Board" or "FoB" terms). Revenue is generally recognised on the bill of lading date.

Certain sales arrangements allow for an adjustment to the sales price based on a survey of the coal by the customer (an assay for calorific value and certain other criteria). Accordingly, sales revenue is initially recognised on a provisional basis using the most recently determined estimate of the product specifications and subsequently adjusted, if necessary, based on the results of the survey of the coal by the customer. Historically, adjustments have not been significant.

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/38 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

x. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

(ii) Pendapatan non-batubara

Pendapatan non-batubara terdiri dari pendapatan dari penyediaan jasa pengalihmuatan batubara dan jasa pelabuhan lainnya. Bila suatu hasil transaksi yang berhubungan dengan jasa dapat diestimasi dengan andal, pendapatan sehubungan dengan transaksi tersebut diakui pada suatu periode waktu dengan mengacu pada tingkat penyelesaian transaksi tersebut pada tanggal pelaporan. Hasil transaksi dapat diestimasi dengan andal pada saat terpenuhinya seluruh kondisi berikut:

- jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal;
- besar kemungkinan manfaat ekonomi sehubungan dengan transaksi tersebut akan diperoleh Grup;
- tingkat penyelesaian dari transaksi tersebut pada tanggal neraca dapat diukur dengan andal; dan
- biaya yang terjadi untuk transaksi dan untuk menyelesaikan transaksi tersebut dapat diukur dengan andal.

Bila hasil transaksi yang berhubungan dengan penyediaan jasa tidak dapat diestimasi dengan andal, pendapatan yang diakui hanya sebesar beban yang telah diakui yang dapat diperoleh kembali.

(iii) Penghasilan keuangan

Penghasilan keuangan diakui dengan menggunakan metode bunga efektif. Ketika pinjaman atau piutang mengalami penurunan nilai, Grup mengurangi nilai tercatat piutang tersebut menjadi jumlah terpulihkan, yakni arus kas masa depan yang diestimasi dengan menggunakan metode bunga efektif dan tetap mengamortisasi diskonto sebagai penghasilan keuangan. Penghasilan keuangan dari pinjaman yang diturunkan nilainya diakui dengan menggunakan suku bunga efektif awal.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan basis akrual.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Revenue and expense recognition (continued)

(ii) Non-coal revenue

Non-coal revenue comprises revenue from rendering coal transshipment services and other port services. When the outcome of a transaction involving the rendering of services can be estimated reliably, revenue associated with the transaction shall be recognised over time with reference to the stage of completion of the transaction at the end of the reporting period. The outcome of a transaction can be estimated reliably when all of the following conditions are fulfilled:

- the amount of revenue can be measured reliably;
- it is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Group;
- the stage of completion of the transaction at the end of the reporting period can be measured reliably; and
- the costs incurred for the transaction and the costs to complete the transaction can be measured reliably.

When the outcome of a transaction involving the rendering of services cannot be estimated reliably, revenue is recognised only to the extent of the expenses recognised that are recoverable.

(iii) Finance income

Finance income is recognised using the effective interest method. When a loan or receivable is impaired, the Group reduces the carrying amount to its recoverable amount, being the estimated future cash flow discounted at the original effective interest rate of the instrument and continues unwinding the discount as finance income. Finance income on impaired loans is recognised using the original effective interest rate.

Expenses are recognised as incurred on an accrual basis.

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/39 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
(lanjutan)

y. Biaya pengupasan lapisan tanah

- (i) Pemindahan *overburden* dan material lain pra-produksi

Dalam operasi pertambangan batubara terbuka, pemindahan *overburden* dan material lain diperlukan untuk dapat mengakses batubara yang mana sumber daya dapat diperoleh secara ekonomis. Proses penambangan *overburden* dan material lain disebut dengan aktivitas pengupasan tanah. Biaya pengupasan tanah yang dilakukan dalam pengembangan sebuah tambang sebelum produksi dimulai dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya pengembangan tambang. Biaya tersebut selanjutnya akan diamortisasi dengan metode garis lurus, selama periode yang lebih rendah antara umur tambang, jumlah cadangan, atau masa PKP2B atau IUP.

- (ii) Pemindahan *overburden* dan material lain pada tahap produksi dari penambangan terbuka

Proses penambangan termasuk pemindahan *overburden* dan material lain dan pengambilan batubara. Dalam keadaan tertentu, Grup menangguhkan biaya pengupasan tanah yang terjadi selama tahap produksi tambang (*pit*).

Biaya pengupasan tanah pada tahap produksi dapat dikapitalisasi dalam aset aktivitas pengupasan tanah apabila memenuhi semua kriteria berikut:

- besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomi masa depan (peningkatan akses menuju lapisan batubara) yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah akan mengalir ke entitas;
- entitas dapat mengidentifikasi komponen lapisan batubara yang aksesnya telah ditingkatkan; dan
- biaya-biaya terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah dengan komponen tersebut dapat diukur secara andal.

y. Stripping costs

- (i) Overburden and waste removal pre-production

In open pit coal mining operations, it is necessary to remove overburden and other waste materials to access coal which can be extracted economically. The process of mining overburden and waste materials is referred to as stripping activity. Stripping costs incurred in the development of a mine before production commences are capitalised as part of the cost of developing the mine. The capitalised costs are subsequently amortised using the straight line method over the lesser of the life of mine ("LoM"), the reserves, or the CCoW or IUP term.

- (ii) Overburden and waste removal during the production phase of surface mining

The mining process involves the removal of overburden and waste material and coal getting. In certain circumstances, the Group defers stripping activity costs incurred during the production phase of the mine (*pit*).

Stripping costs in the production phase are capitalised as a stripping activity asset where all of the following criteria are met:

- to the extent that it is probable that the future economic benefit (improved access to the coal seam) associated with the stripping activity will flow to the entity;
- the entity can identify the component of the coal seam to which access has been improved; and
- the costs relating to the stripping activity associated with that component can be measured reliably.

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/40 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

y. Biaya pengupasan lapisan tanah (lanjutan)

- (ii) Pemindahan *overburden* dan material lain pada tahap produksi dari penambangan terbuka (lanjutan)

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah pada awalnya diukur pada biaya perolehannya, biaya ini merupakan biaya-biaya yang secara langsung terjadi untuk melakukan aktivitas pengupasan lapisan tanah yang meningkatkan akses terhadap komponen batubara yang teridentifikasi, ditambah alokasi biaya *overhead* yang dapat diatribusikan secara langsung. Biaya-biaya terkait operasi insidental tidak dapat dimasukkan sebagai biaya perolehan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah.

Setelah pengakuan awal, aset tersebut disusutkan atau diamortisasi menggunakan dasar yang sistematis, selama umur manfaat ekspektasian dari komponen lapisan batubara yang teridentifikasi yang menjadi lebih mudah diakses sebagai akibat dari aktivitas pengupasan lapisan tanah itu.

Perubahan atas estimasi teknikal dan/atau parameter ekonomi lain yang mempengaruhi cadangan batubara akan mempengaruhi kapitalisasi dan amortisasi lanjutan dari aset aktivitas pengupasan lapisan tanah. Perubahan estimasi ini akan diberlakukan prospektif dari tanggal perubahan.

Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, Grup tidak memiliki biaya pengupasan tanah yang memenuhi kriteria untuk ditangguhkan selama dalam tahap produksi sehingga semua biaya pengupasan tanah dalam tahap produksi telah dibebankan pada saat terjadinya.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

y. Stripping costs (continued)

- (ii) Overburden and waste removal during the production phase of surface mining (continued)

The stripping activity asset is initially measured at cost, those costs directly incurred to perform stripping activities that improve access to the identified component of coal, plus an allocation of directly attributable overhead costs. Costs associated with incidental operations should not be included in the cost of the stripping activity asset.

After initial recognition, the asset is depreciated or amortised on a systematic basis over the estimated useful life of the identified component of the coal seam that becomes more accessible as a result of the stripping activity.

Changes in the estimated technical and/or other economic parameters that impact coal reserves will also have an impact upon the capitalisation and subsequent amortisation of the stripping activity asset. These changes in estimates are accounted for prospectively from the date of the change.

As at the date of these consolidated financial statements, the Group does not have stripping costs which qualify for deferral during the production phase and all stripping costs have been expensed as incurred.

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/41 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

z. Pembagian hasil produksi

Berdasarkan PKP2B, Pemerintah berhak memperoleh 13,5% atas jumlah batubara yang dihasilkan oleh GBP, PIK, TSA, WBM dan FKP dari proses produksi akhir. Sesuai dengan Keputusan Presiden No. 75/1996 tertanggal 25 September 1996, perusahaan-perusahaan tersebut membayar bagian produksi Pemerintah secara tunai, yaitu sebesar 13,5% dari penjualan setelah dikurangi beban penjualan. Perusahaan-perusahaan tersebut mengakui bagian Pemerintah sebagai bagian dari pendapatan dan liabilitas pembayaran ke Pemerintah diakui dengan basis akrual sebagai beban royalti di bagian beban pokok pendapatan.

aa. Pajak penghasilan kini dan tangguhan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam keadaan seperti ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, di negara di mana Perusahaan dan entitas anak beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan ("SPT") Tahunan sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode *balance sheet liability* untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, liabilitas pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal *goodwill* atau pada saat pengakuan awal aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi selain kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tersebut tidak mempengaruhi laba rugi akuntansi dan laba rugi kena pajak. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

z. Sharing of production

As stipulated in the CCoW, the Government is entitled to take 13.5% of the total coal produced from the final production processes established by GBP, PIK, TSA, WBM and FKP. In accordance with Presidential Decree No. 75/1996 dated 25 September 1996, these companies pay the Government's share of production in cash, which represents 13.5% of sales after the deduction of selling expenses. These companies recognise the Government's share as part of revenue and the obligation to make payments to the Government on an accrual basis as a royalty expense within cost of revenue.

aa. Current and deferred income tax

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

The current income tax is calculated on the basis of the tax laws enacted at the reporting date in the countries where the Company and its subsidiaries operate and generate taxable income. Management periodically evaluates the positions taken in the annual tax returns with respect to situations in which the applicable tax regulations are subject to interpretation. It establishes provisions where appropriate on the basis of the amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is recognised, using the balance sheet liability method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. However, deferred tax liabilities are not recognised if they arise from the initial recognition of goodwill and deferred income tax is not accounted for if it arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither the accounting nor the taxable profit or loss. Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted as at the reporting period end and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/42 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

aa. Pajak penghasilan kini dan tangguhan (lanjutan)

Aset pajak penghasilan tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan mencukupi untuk dikompensasikan dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

Atas perbedaan temporer dalam investasi pada entitas anak dan asosiasi dibentuk pajak penghasilan tangguhan, kecuali untuk liabilitas pajak penghasilan tangguhan dimana saat pembalikan perbedaan sementara dikendalikan oleh Grup dan sangat mungkin perbedaan temporer tersebut tidak akan dibalik di masa mendatang.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas entitas yang sama.

ab. Laba bersih per saham

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat instrumen yang nantinya dapat menimbulkan adanya penerbitan saham biasa, sehingga nilai dari laba bersih per lembar saham yang terdilusi setara dengan laba bersih per lembar saham dasar.

ac. Pelaporan segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional utama. Pengambil keputusan operasional utama, yang bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi, serta membuat keputusan strategis adalah Direksi.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

aa. Current and deferred income tax (continued)

Deferred income tax assets are recognised only to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the temporary differences can be utilised.

Deferred income tax is provided on temporary differences arising on investments in subsidiaries and associates, except for a deferred income tax liability where the timing of the reversal of the temporary difference is controlled by the Group and it is probable that the temporary difference will not be reversed in the foreseeable future.

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income tax assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on the same taxable entity.

ab. Earnings per share

Basic earnings per share is calculated by dividing the net income attributable to the owners of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

As at 31 December 2022 and 2021, there were no existing instruments which could result in the issue of further ordinary shares, hence the diluted earnings per share is equivalent to basic earnings per share.

ac. Segment reporting

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker, who is responsible for allocating resources and assessing the performance of the operating segments and making strategic decisions is the Board of Directors.

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/43 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI PENTING

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah asset dan liabilitas, pengungkapan nilai aset dan liabilitas kontinjenji pada tanggal laporan keuangan konsolidasian, serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Estimasi, asumsi dan pertimbangan akan dievaluasi secara berkelanjutan dan didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lainnya, termasuk harapan peristiwa di masa mendatang yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada.

Grup telah mengidentifikasi kebijakan akuntansi penting berikut ini dimana pertimbangan, estimasi dan asumsi penting telah dibuat dan dimana hasil aktual dapat berbeda dari estimasi tersebut berdasarkan asumsi dan kondisi yang berbeda dan secara material dapat mempengaruhi hasil keuangan atau posisi keuangan yang dilaporkan di tahun-tahun mendatang.

Rincian lebih lanjut mengenai sifat dari estimasi dan pertimbangan tersebut dapat ditemukan dalam catatan yang relevan atas laporan keuangan konsolidasian sebagai berikut:

(i) Estimasi cadangan

Cadangan merupakan estimasi jumlah batubara yang dapat diekstraksi secara ekonomis dan legal dari area konsesi tambang Grup. Grup menentukan dan melaporkan cadangan batubara berdasarkan prinsip-prinsip yang terkandung dalam *the Code for Reporting of Mineral Resources and Ore Reserves (the "JORC Code") of the Australasian Joint Ore Reserves Committee ("JORC")* dan hasil dari aktivitas survei internal Grup. Dalam memperkirakan cadangan batubara diperlukan beberapa asumsi seperti faktor geologi, teknis dan ekonomi, termasuk jumlah, teknik produksi, rasio pengupasan tanah, biaya produksi, biaya transportasi, permintaan komoditas, harga komoditas dan nilai tukar mata uang.

Dalam memperkirakan jumlah dan/atau nilai kalori cadangan batubara memerlukan ukuran, bentuk dan kedalaman batubara atau lahan yang ditentukan dengan menganalisis data geologis seperti sampel pengeboran. Proses ini mungkin memerlukan pertimbangan geologis yang kompleks dan sulit dalam menginterpretasikan data.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the consolidated financial statements and the reported amounts of revenue and expenses during the reporting period. Estimates, assumptions and judgements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances.

The Group has identified the following critical accounting policies under which significant judgements, estimates and assumptions are made and where actual results may differ from these estimates under different assumptions and conditions and may materially affect the financial results or the financial position reported in future years.

Further details of the nature of these estimates and judgements may be found in the relevant notes to the consolidated financial statements as follows:

(i) Reserve estimates

Reserves are estimates of the amounts of coal that can be economically and legally extracted from the Group's mining concession areas. The Group determines and reports its coal reserves under the principles incorporated in the Code for Reporting of Mineral Resources and Ore Reserves (the "JORC Code") of the Australasian Joint Ore Reserves Committee ("JORC") and the Group's internal survey activities. In order to estimate coal reserves, assumptions are required about a range of geological, technical and economic factors, including quantities, production techniques, stripping ratio, production costs, transport costs, commodity demand, commodity prices and exchange rates.

Estimating the quantity and/or calorific value of coal reserves requires the size, shape and depth of coal bodies or fields to be determined by analysing geological data such as drilling samples. This process may require complex and difficult geological judgements to interpret the data.

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/44 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

(i) Estimasi cadangan (lanjutan)

Karena asumsi ekonomi yang digunakan untuk memperkirakan cadangan berubah dari waktu ke waktu, dan data geologi tambahan yang dihasilkan selama aktivitas penambangan itu, estimasi cadangan dapat berubah dari waktu ke waktu. Perubahan cadangan yang diestimasikan dapat mempengaruhi hasil dan posisi keuangan Grup dalam berbagai cara, diantaranya:

- Nilai tercatat aset dapat terpengaruh akibat perubahan estimasi arus kas masa depan;
- Penyusutan, deplesi dan amortisasi yang dibebankan dalam laba rugi dapat berubah jika beban-beban tersebut ditentukan berdasarkan unit produksi, atau jika umur ekonomis aset berubah;
- Beban pemindahan lapisan tanah yang dicatat pada laporan posisi keuangan atau dibebankan pada laba rugi dapat berubah karena adanya perubahan rasio pengupasan tanah;
- Provisi untuk penghentian, restorasi lokasi aset dan lingkungan dapat berubah apabila terjadi perubahan dalam estimasi cadangan yang mempengaruhi harapan mengenai waktu atau biaya dari kegiatan-kegiatan ini; dan
- Nilai tercatat aset/liabilitas pajak tangguhan dapat berubah karena perubahan estimasi pemulihian manfaat pajak.

(ii) Penurunan nilai aset nonkeuangan

Sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup, setiap aset atau unit penghasil kas dievaluasi setiap periode pelaporan untuk menentukan apakah ada indikasi penurunan nilai. Jika terdapat indikasi, estimasi jumlah yang dapat dipulihkan akan dilakukan dan kerugian penurunan nilai akan diakui sejauh jumlah tercatat melebihi jumlah yang dapat dipulihkan. Jumlah yang dapat dipulihkan kembali dari sebuah aset atau kelompok aset penghasil kas diukur pada nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakai.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)

(i) Reserve estimates (continued)

Because the economic assumptions used to estimate reserves change from period to period, and that additional geological data is generated during the course of operations, estimates of reserves may change from period to period. Changes in estimated reserves may affect the Group's financial results and financial position in a number of ways, including the following:

- *Asset carrying values may be affected due to changes in estimated future cash flow;*
- *Depreciation, depletion and amortisation charged to profit or loss may change where such charges are determined based on the units of production basis, or where the useful economic lives of assets change;*
- *Overburden removal costs recorded in the statement of financial position or charged to profit or loss may change due to changes in stripping ratios;*
- *Decommissioning, site restoration and environmental provisions may change where changes in estimated reserves affect expectations regarding the timing or cost of these activities; and*
- *The carrying values of deferred tax assets/liabilities may change due to changes in estimates of the likely recovery of the tax benefits.*

(ii) Impairment of non-financial assets

In accordance with the Group's accounting policy, each asset or cash generating unit is evaluated every reporting period to determine whether there is any indication of impairment. If any indication exists, a formal estimate of the recoverable amount is performed and an impairment loss is recognised to the extent that the carrying amount exceeds the recoverable amount. The recoverable amount of an asset or cash generating group of assets is measured at the higher of the fair value less costs to sell or value in use.

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/45 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

(ii) Penurunan nilai aset nonkeuangan (lanjutan)

Penentuan nilai wajar dan nilai pakai mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi tentang ekspektasi produksi dan volume penjualan, harga komoditas (mempertimbangkan harga saat ini dan masa lalu, tren harga dan faktor-faktor terkait), cadangan (lihat 'estimasi cadangan'), biaya operasi, biaya penutupan dan rehabilitasi serta belanja modal di masa depan. Estimasi dan asumsi ini memiliki risiko dan ketidakpastian, sehingga ada kemungkinan bahwa perubahan situasi akan mengubah proyeksi ini, yang selanjutnya dapat mempengaruhi jumlah aset yang dapat dipulihkan. Dalam keadaan seperti itu, beberapa atau semua aset mungkin akan mengalami penurunan nilai atau biaya penurunan nilai dikurangi dengan dampak yang dicatat dalam laba rugi.

Sebagai alternatif, ditengah keterbatasan informasi mengenai nilai dari aset yang dimiliki pada pasar langsung yang dapat diobservasi, nilai yang dapat dipulihkan dapat diestimasi berdasarkan transaksi serupa terkini atau transaksi potensial yang melibatkan aset atau unit penghasil kas yang serupa.

(iii) Pajak penghasilan

Pertimbangan dan asumsi diperlukan dalam menentukan pengurangan biaya tertentu selama estimasi perhitungan pajak penghasilan untuk setiap perusahaan dalam Grup. Terdapat banyak transaksi dan perhitungan dimana penentuan pajak akhir menjadi tidak pasti selama kegiatan usaha biasa. Dimana perhitungan pajak akhir dari hal-hal tersebut berbeda dengan jumlah yang sebelumnya dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada penetapan pajak penghasilan dan pajak penghasilan yang ditangguhkan dalam tahun penentuan pajak tersebut.

Aset pajak tangguhan, termasuk yang timbul dari kerugian pajak yang dapat dikompensasikan kembali, dan perbedaan temporer diakui hanya apabila dianggap lebih mungkin daripada tidak hal-hal tersebut diperhitungkan untuk dapat dipulihkan, yang tergantung pada pembentukan laba kena pajak yang mencukupi di masa depan. Asumsi pembentukan laba kena pajak di masa depan tergantung pada estimasi produksi, jumlah penjualan barang atau jasa, harga komoditas dan lain-lain; yang mana terpapar risiko dan ketidakpastian, sehingga terdapat kemungkinan perubahan keadaan yang dapat mengubah proyeksi laba kena pajak di masa mendatang.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)

(ii) Impairment of non-financial assets (continued)

The determination of fair value and value in use requires management to make estimates and assumptions about expected production and sales volumes, commodity prices (considering current and historical prices, price trends and related factors), reserves (see 'reserve estimates'), operating costs, closure and rehabilitation costs and future capital expenditure. These estimates and assumptions are subject to risk and uncertainty, hence there is a possibility that changes in circumstances will alter these projections, which may have an impact on the recoverable amounts of the assets. In such circumstances, some or all of the carrying value of the assets may be further impaired or the impairment charges reduced with the impact recorded in profit or loss.

Alternatively, in the absence of directly observable market prices for assets, the recoverable amount may be estimated based on recent comparable transactions or other potential transactions involving a comparable asset or cash generating unit.

(iii) Income taxes

Judgements and assumptions are required in determining the deductibility of certain expenses during the estimation of the calculation for income taxes for each company within the Group. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts initially recorded, such differences will impact the income tax and deferred income tax provisions in the year in which such determination is made.

Deferred tax assets, including those arising from unrecouped tax losses, and temporary differences, are recognised only where it is considered more likely than not that they will be recovered, which is dependent on the generation of sufficient future taxable profits. Assumptions regarding the generation of future taxable profits depend on estimates of production, sales volumes or sales of services, commodity prices, etc; which are subject to risk and uncertainty, and hence there is a possibility that changes in circumstances will alter the projected future taxable profits.

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/46 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

(iv) Biaya pembongkaran dan restorasi

Seperti dijelaskan dalam Catatan 2u, pemulihan, rehabilitasi dan biaya lingkungan yang berkaitan dengan pemulihan atas area terganggu selama tahap produksi dibebankan pada beban pokok pendapatan pada saat kewajiban berkaitan dengan pemulihan tersebut timbul selama proses penambangan. Dalam menentukan tingkat provisi yang tepat, pertimbangan akan meliputi perkiraan biaya yang akan terjadi di masa depan, waktu terjadinya biaya tersebut (sangat bergantung pada umur tambang) dan estimasi tingkat inflasi di masa depan.

Biaya utama atas pembongkaran dan restorasi adalah tidak pasti dan dapat bervariasi sebagai respon terhadap banyak faktor termasuk perubahan peraturan hukum terkait, munculnya teknik restorasi yang baru atau pengalaman di area pertambangan lain. Waktu perkiraan terjadinya pengeluaran juga dapat berubah, contohnya sebagai respon terhadap perubahan cadangan atau tingkat produksi.

Perubahan dalam estimasi dapat menghasilkan perubahan yang signifikan pada tingkat provisi yang diwajibkan, dimana dapat berdampak pada hasil keuangan di masa depan. Estimasi-estimasi ini dikaji ulang setiap tahun dan disesuaikan jika diperlukan untuk memastikan data yang digunakan adalah yang paling kini.

(v) Nilai realisasi bersih dari persediaan

Grup menelaah nilai tercatat dari persediaan pada setiap tanggal pelaporan untuk memastikan bahwa biaya tidak melebihi nilai realisasi bersih. Estimasi dari nilai realisasi menggunakan beberapa asumsi, termasuk perkiraan harga komoditas dan estimasi biaya untuk menyelesaikan persediaan ke produk yang dapat dijual.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)

(iv) Decommissioning and restoration

As discussed in Note 2u, restoration, rehabilitation and environmental expenditure to be incurred for the remediation of disturbed areas during the production phase are charged to the cost of revenue when the obligation arising from the disturbance occurs as extraction progresses. In determining an appropriate level of provision, consideration is given to the expected future costs to be incurred, the timing of these expected future costs (largely dependent on the life of the mine), and the estimated future level of inflation.

The ultimate cost of decommissioning and restoration is uncertain and costs can vary in response to many factors including changes to the relevant legal requirements, the emergence of new restoration techniques or experience at other mine sites. The expected timing of expenditure can also change, for example in response to changes in reserves or production rates.

Changes to any of the estimates could result in significant changes to the level of provisioning required, which would in turn impact future financial results. These estimates are reviewed annually and adjusted where necessary to ensure that the most up to date data is used.

(v) Net realisable value of inventory

The Group reviews the carrying value of its inventory at each reporting date to ensure that the cost does not exceed the net realisable value. Estimates of net realisable value include a number of assumptions, including commodity price expectations and the estimated costs to complete inventory into a saleable product.

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/47 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

(vi) Provisi untuk kerugian penurunan nilai atas piutang

Penerapan PSAK 71 menyebabkan perubahan terhadap penilaian signifikan estimasi dan asumsi akuntansi terhadap provisi untuk kerugian penurunan nilai atas piutang. Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur KKE yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha. Dalam penentuan KKE, manajemen diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam mendefinisikan hal apa yang dianggap sebagai kenaikan risiko kredit yang signifikan dan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi. Pertimbangan diaplikasikan dalam menentukan periode seumur hidup dan titik pengakuan awal piutang.

Tingkat provisi yang spesifik dievaluasi oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang memengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Grup menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi terbaik yang tersedia meliputi tetapi tidak terbatas pada jangka waktu hubungan Grup dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah jatuh tempo untuk mengurangi piutang. Grup menjadi jumlah yang diharapkan tertagih.

Pencadangan secara spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat informasi tambahan yang diterima yang memengaruhi jumlah yang diestimasikan. Selain provisi khusus terhadap piutang yang signifikan secara individual, Grup juga mengakui provisi penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, dan meskipun tidak secara spesifik diidentifikasi membutuhkan provisi khusus, memiliki risiko gagal bayar lebih tinggi daripada saat piutang pertama kali diakui.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)

(vi) Provision for impairment of receivables

The implementation of SFAS 71 resulted in a change to the assessment of the significant accounting estimates and judgements related to provision for loss impairment of receivables. The Group applies the simplified approach to measure ECL which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables. In determining ECL, management is required to exercise judgement in defining what is considered to be a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions. Judgement has been applied in determining the lifetime and point of initial recognition of receivables.

The level of a specific provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectability of the accounts. In these cases, the Group uses judgement based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Group's relationship with the customers and customers' credits status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Group's receivables to amounts that it expects to collect.

These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated. In addition to specific provisions against individually significant receivables, the Group also recognises a collective impairment provision against credit exposure of its debtors which are grouped based on common credit characteristics, and although not specifically identified as requiring a specific provision, have a greater risk of default than when the receivables were originally recognised.

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/48 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

(vii) Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap

Grup melakukan penelaahan berkala atas estimasi umur manfaat aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material oleh perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas.

(viii) Kewajiban pensiun

Nilai kini kewajiban pensiun tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan berdasarkan basis dari aktuaria dengan menggunakan sejumlah asumsi. Asumsi yang digunakan dalam menentukan beban/(pendapatan) bersih untuk pensiun termasuk tingkat diskonto, perubahan remunerasi masa depan, tingkat pengurangan karyawan, tingkat harapan hidup, dan tahun sisa yang diharapkan dari masa aktif karyawan. Setiap perubahan dalam asumsi-asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat atas kewajiban pensiun.

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada setiap akhir tahun. Tingkat suku bunga inilah yang digunakan untuk menentukan nilai kini dari estimasi arus kas keluar masa depan yang akan dibutuhkan untuk memenuhi kewajiban pensiun.

Dalam menentukan tingkat diskonto yang sesuai, Grup menggunakan tingkat suku bunga obligasi korporat berkualitas tinggi (atau obligasi pemerintah, dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan memiliki waktu jatuh tempo yang mendekati waktu jatuh tempo kewajiban pensiun yang bersangkutan. Asumsi kunci lainnya untuk kewajiban pensiun didasarkan sebagian pada kondisi pasar saat ini.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)

(vii) Estimated useful lives of fixed assets

The Group periodically reviews the estimated useful lives of fixed assets based on factors such as technical condition and future technological developments. Future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in the factors mentioned.

(viii) Pension obligation

The present value of the pension obligation depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost/(income) for pensions include the discount rate, future remuneration changes, employee attrition rates, life expectancy and expected remaining years of service of employees. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of the pension obligation.

The Group determines the appropriate discount rate at the end of each year. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the related pension obligation.

In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of high quality corporate bonds (or government bonds, if there is no deep market for high quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation. Other key assumptions for pension obligation benefits are based in part on current market conditions.

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/49 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2022	2021	
Kas			Cash on hand
Rupiah	1,421,632	940,203	Rupiah
Kas dan setara kas di bank			Cash and cash equivalents in banks
Rupiah			Rupiah
- PT Bank Permata Tbk. ("Permata")	844,633,369	123,985,573	PT Bank Permata Tbk. ("Permata") -
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk. ("Danamon")	181,173,972	7,027,214	PT Bank Danamon Indonesia Tbk. ("Danamon") -
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk. ("Maybank")	15,262,519	12,317,140	PT Bank Maybank Indonesia Tbk. ("Maybank") -
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. ("Mandiri")	9,398,417	6,841,020	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. ("Mandiri") -
- PT Bank UOB Indonesia ("UOB")	1,338,473	3,966,075	PT Bank UOB Indonesia ("UOB") -
- PT Bank Central Asia Tbk. ("BCA")	1,145,111	-	PT Bank Central Asia Tbk. ("BCA") -
- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. ("BNI")	570,133	604,613	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. ("BNI") -
- Bank lainnya (masing-masing di bawah AS\$500.000)	356,247	379,832	Other banks - (each below US\$500,000)
Jumlah rekening Rupiah	1,053,878,241	155,121,467	Total Rupiah accounts
Dolar AS			US Dollars
- Permata	293,584,540	588,225,412	Permata -
- Mandiri	202,952,616	39,853,160	Mandiri -
- Danamon	133,962,335	55,995,443	Danamon -
- UOB	45,314,725	96,035,292	UOB -
- PT Bank QNB Indonesia Tbk ("QNB")	23,810,202	16,502,322	PT Bank QNB Indonesia Tbk ("QNB") -
- BNI	19,637,034	25,974,586	BNI -
- BCA	1,158,260	-	BCA -
- Maybank	625,410	1,733,632	Maybank -
- Bank lainnya (masing-masing di bawah AS\$500.000)	194,674	117,767	Other banks - (each below US\$500,000)
Jumlah rekening Dolar AS	721,239,796	824,437,614	Total US Dollar accounts
Dolar Australia ("AU")			Australian ("AU") Dollars
- National Australia Bank Ltd.	4,868	8,072	National Australia Bank Ltd. -
Deposito berjangka			Time deposit
Dolar AS			US Dollars
- BCA	50,332,243	-	BCA -
Jumlah kas dan setara kas di bank	1,825,455,148	979,567,153	Total cash and cash equivalents in banks
Jumlah kas dan setara kas	1,826,876,780	980,507,356	Total cash and cash equivalents

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/50 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Informasi lainnya sehubungan dengan kas dan setara kas adalah sebagai berikut:

- Kas di bank dapat ditarik setiap saat;
- Tingkat suku bunga kontraktual untuk kas dan setara kas di bank adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Dolar AS	0.04% - 3.50%	0.04% - 2.25%	<i>US Dollars</i>
Rupiah	1.25% - 4.10%	1.25% - 4.50%	<i>Rupiah</i>
Dolar AU	0.01% - 0.25%	0.01% - 0.05%	<i>AU Dollars</i>

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap jenis kas dan setara kas (kecuali kas sebagaimana yang dijabarkan di atas).

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Other information relating to cash and cash equivalents is as follows:

- *Cash in banks can be withdrawn at anytime;*
- *Contractual interest rates on cash and cash equivalents in banks are as follows:*

	2022	2021	
Dolar AS	0.04% - 3.50%	0.04% - 2.25%	<i>US Dollars</i>
Rupiah	1.25% - 4.10%	1.25% - 4.50%	<i>Rupiah</i>
Dolar AU	0.01% - 0.25%	0.01% - 0.05%	<i>AU Dollars</i>

The maximum exposure to credit risk at the end of the reporting period is the carrying amount of each class of cash and cash equivalents (except cash on hand) mentioned above.

**5. KAS DAN SETARA KAS YANG DIBATASI
PENGGUNAANNYA**

5. RESTRICTED CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2022	2021	
Rupiah			Rupiah
- Mandiri	11,552,061	11,063,029	Mandiri -
- Bank Pembangunan Daerah ("BPD") Kaltim	<u>227,765</u>	<u>246,536</u>	Bank Pembangunan Daerah - ("BPD") Kaltim
	<u>11,779,826</u>	<u>11,309,565</u>	
Dolar AS			US Dollars
- Mandiri	2,957,346	2,950,465	Mandiri -
	<u>14,737,172</u>	<u>14,260,030</u>	

Pada tanggal 31 Desember 2022, saldo kas yang dibatasi penggunaannya pada Mandiri dan BPD Kaltim, merupakan deposito berjangka Grup yang digunakan sebagai jaminan pelaksana, reklamasi dan penutupan tambang.

As at 31 December 2022, restricted cash with Mandiri and BPD Kaltim, represents the Group's time deposits used to secure performance, reclamation and mine closure guarantees.

6. PIUTANG USAHA

6. TRADE RECEIVABLES

	2022	2021	
Pihak ketiga	386,351,740	176,543,414	<i>Third parties</i>
Dikurangi: provisi penurunan nilai	<u>(489,414)</u>	<u>(533,770)</u>	<i>Less: provision for impairment</i>
Piutang usaha - pihak ketiga	<u>385,862,326</u>	<u>176,009,644</u>	<i>Trade receivables - third parties</i>

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/51 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

	2022	2021	
Pihak berelasi:			<i>Related parties:</i>
- PT Sumber Suryadaya Prima ("SSP")	11,143,825	8,371,159	PT Sumber Suryadaya Prima ("SSP") -
- Korea Midland Power Co. Ltd. ("KOMIPO")	3,681,892	-	Korea Midland Power Co. Ltd. - ("KOMIPO")
- PT Nirmala Matranusa ("NMN")	15,523	85,647	PT Nirmala Matranusa ("NMN") -
- Korea South-East Power Co. Ltd. ("KOEN")	-	30,983,486	Korea South-East Power Co. Ltd. - ("KOEN")

**Piutang usaha -
pihak berelasi**

	2022	2021	Trade receivables - related parties
	<u>14,841,240</u>	<u>39,440,292</u>	

Jumlah piutang usaha

	2022	2021	Total trade receivables
	<u>400,703,566</u>	<u>215,449,936</u>	

Persentase piutang usaha -
pihak berelasi terhadap
jumlah aset

0.38% 1.62%

*Percentage of trade
receivables - related parties to
total assets*

Lihat Catatan 30 untuk rincian transaksi dengan pihak berelasi.

*Refer to Note 30 for details of related party
transactions.*

Analisis umur piutang usaha yang belum jatuh tempo atau lewat jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai adalah sebagai berikut:

*Aging analysis of trade receivables not yet overdue or
overdue but not impaired is as follows:*

	2022	2021	
Lancar	399,566,285	214,989,270	<i>Current Overdue:</i>
Lewat jatuh tempo:			
1 - 30 hari	426,057	176,418	1 - 30 days
31 - 60 hari	85,007	68,119	31 - 60 days
61 - 90 hari	324,962	55,071	61 - 90 days
> 90 hari	301,255	161,058	> 90 days
	<u>400,703,566</u>	<u>215,449,936</u>	

Pada tanggal 31 Desember 2022, piutang usaha sebesar AS\$489.414 telah lewat jatuh tempo lebih dari 90 hari (2021: AS\$533.770) mengalami penurunan nilai dan telah diperkirakan.

*As at 31 December 2022, trade receivables of
US\$489,414 overdue for more than 90 days
(2021: US\$533,770) were impaired and provided for.*

Mutasi provisi penurunan nilai piutang usaha Grup adalah sebagai berikut:

*Movements in the Group's provision for impairment of
trade receivables are as follows:*

	2022	2021	
Pada awal tahun	533,770	1,523,478	<i>At the beginning of the year</i>
Provisi tahun berjalan	14,459	1,247	<i>Provision during the year</i>
Pemulihan tahun berjalan	-	(148,533)	<i>Reversal during the year</i>
Penghapusan tahun berjalan	(58,815)	(842,422)	<i>Write-off during the year</i>
Pada akhir tahun	<u>489,414</u>	<u>533,770</u>	<i>At the end of the year</i>

Manajemen Grup berpendapat bahwa provisi penurunan nilai piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 telah mencukupi untuk menutup kerugian yang timbul dari piutang usaha tersebut.

*The Group's management is of the opinion that the
provision for impairment of trade receivables as at
31 December 2022 and 2021 is adequate to cover
losses from these trade receivables.*

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/52 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

7. PIUTANG NON-USAHA

7. NON-TRADE RECEIVABLES

	2022	2021	
Pihak ketiga	6,262,859	3,770,799	<i>Third parties</i>
Dikurangi: provisi penurunan nilai	<u>(1,622,720)</u>	<u>(1,622,720)</u>	<i>Less: provision for impairment</i>
Piutang non-usaha - pihak ketiga	4,640,139	2,148,079	<i>Non-trade receivables - third parties</i>
Pihak berelasi: - Karyawan	30,188	20,561	<i>Related parties:</i> <i>Employees -</i>
- NMN	<u>-</u>	<u>967</u>	<i>NMN -</i>
Piutang non-usaha - pihak berelasi	30,188	21,528	<i>Non-trade receivables - related parties</i>
Jumlah piutang non-usaha	4,670,327	2,169,607	<i>Total non-trade receivables</i>
Persentase piutang non-usaha - pihak berelasi terhadap jumlah aset	0.01%	0.01%	<i>Percentage of non-trade receivables - related parties to total assets</i>
Piutang non-usaha terutama terdiri atas penjualan aset tetap dan transaksi yang ditagih kembali (<i>back charges</i>).			<i>Non-trade receivables mainly consist of sales of fixed assets and back charges.</i>
Lihat Catatan 30 untuk rincian transaksi dengan pihak berelasi.			<i>Refer to Note 30 for details of related party transactions.</i>
Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, piutang non-usaha sebesar AS\$1.622.720 telah lewat jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai dan telah diprovisikan.			<i>As at 31 December 2022 and 2021, non-trade receivables of US\$1,622,720 were overdue and were impaired and provided for.</i>
Mutasi provisi penurunan nilai piutang non-usaha Grup adalah sebagai berikut:			<i>Movements in the Group's provision for impairment of non-trade receivables are as follows:</i>

	2022	2021	
Pada awal tahun	1,622,720	6,739,746	<i>At the beginning of the year</i>
Penghapusan tahun berjalan	<u>-</u>	<u>(5,117,026)</u>	<i>Write-off during the year</i>
Pada akhir tahun	1,622,720	1,622,720	<i>At the end of the year</i>
Manajemen Grup berpendapat bahwa provisi penurunan nilai piutang non-usaha pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 telah mencukupi untuk menutup kerugian yang timbul dari piutang non-usaha tersebut.			<i>The Group's management is of the opinion that the provision for impairment of non-trade receivables as at 31 December 2022 and 2021 is adequate to cover losses from these non-trade receivables.</i>

8. PERSEDIAAN

8. INVENTORY

	2022	2021	
Batubara	78,318,374	60,657,858	<i>Coal</i>
Suku cadang dan material	43,269,159	37,688,606	<i>Spare parts and materials</i>
Bahan bakar	<u>1,961,738</u>	<u>1,320,876</u>	<i>Fuel</i>
Dikurangi: penyisihan persediaan usang	123,549,271	99,667,340	
	<u>(5,354,416)</u>	<u>(4,890,815)</u>	
	118,194,855	94,776,525	
			<i>Less: allowance for obsolete inventory</i>

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/53 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

8. PERSEDIAAN (lanjutan)

Mutasi penyisihan persediaan usang adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Saldo awal	4,890,815	4,231,602	<i>Beginning balance</i>
Penambahan selama tahun berjalan	495,513	668,433	<i>Additions during the year</i>
Pengurangan selama tahun berjalan	<u>(31,912)</u>	<u>(9,220)</u>	<i>Deductions during the year</i>
Saldo akhir	<u>5,354,416</u>	<u>4,890,815</u>	<i>Ending balance</i>

Manajemen Grup berpendapat bahwa penyisihan persediaan usang telah mencukupi untuk menutup kerugian yang timbul dari persediaan usang tersebut.

Grup melakukan penilaian persediaan batubara berdasarkan nilai realisasi bersih. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat penurunan nilai atas persediaan batubara tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, persediaan tidak diasuransikan, karena manajemen telah menilai risiko kerugian adalah minimal.

8. INVENTORY (continued)

The movement in allowance for obsolete inventory is as follows:

	2022	2021	
Saldo awal	4,890,815	4,231,602	<i>Beginning balance</i>
Penambahan selama tahun berjalan	495,513	668,433	<i>Additions during the year</i>
Pengurangan selama tahun berjalan	<u>(31,912)</u>	<u>(9,220)</u>	<i>Deductions during the year</i>
Saldo akhir	<u>5,354,416</u>	<u>4,890,815</u>	<i>Ending balance</i>

The Group's management believes that the allowance for obsolete inventory is adequate to cover losses from obsolete inventory.

The Group assessed the coal inventory based on the net realisable value. As at 31 December 2022 and 2021, there is no impairment loss in the value of coal inventory.

As at 31 December 2022 and 2021, the inventory was not covered by insurance, as management has assessed the risk of loss as minimal.

9. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka

	2022	2021	
Perusahaan			The Company
PPN	323,398,610	54,549,668	VAT
Pajak Penghasilan Badan	<u>40,627,836</u>	<u>5,301,991</u>	Corporate Income Tax
	<u>364,026,446</u>	<u>59,851,659</u>	
Entitas anak			Subsidiaries
PPN	72,544,022	82,996,139	VAT
Pajak Penghasilan Badan	<u>15,031,126</u>	<u>12,000,378</u>	Corporate Income Tax
	<u>87,575,148</u>	<u>94,996,517</u>	
Jumlah	<u>451,601,594</u>	<u>154,848,176</u>	Total
Bagian lancar			Current portion
PPN	32,114,430	63,314,633	VAT
Pajak Penghasilan Badan	<u>-</u>	<u>9,033,973</u>	Corporate Income Tax
	<u>32,114,430</u>	<u>72,348,606</u>	

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/54 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Pajak dibayar dimuka (lanjutan)

	2022	2021	
Bagian tidak lancar			Non-current portion
PPN	363,828,202	74,231,174	VAT
Pajak Penghasilan Badan	<u>55,658,962</u>	<u>8,268,396</u>	Corporate Income Tax
	<u>419,487,164</u>	<u>82,499,570</u>	
Jumlah	<u>451,601,594</u>	<u>154,848,176</u>	Total

b. Utang pajak

	2022	2021	
Pajak Penghasilan Badan			Corporate Income Tax
Perusahaan	-	48,932,925	The Company
Entitas anak	<u>339,506,450</u>	<u>191,755,903</u>	Subsidiaries
	<u>339,506,450</u>	<u>240,688,828</u>	
Pajak lain-lain			Other taxes
Perusahaan	4,734,074	7,555,238	The Company
Entitas anak	<u>107,441,248</u>	<u>25,041,268</u>	Subsidiaries
	<u>112,175,322</u>	<u>32,596,506</u>	
Jumlah	<u>451,681,772</u>	<u>273,285,334</u>	Total

c. Beban pajak penghasilan

	2022	2021	
Kini	(653,393,321)	(362,511,512)	<i>Current</i>
Tangguhan	<u>9,688,807</u>	<u>895,113</u>	<i>Deferred</i>
	<u>(643,704,514)</u>	<u>(361,616,399)</u>	

Perhitungan beban pajak penghasilan kini adalah sebagai berikut:

The calculation of the current corporate income tax expense is as follows:

	2022	2021	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	2,945,310,061	1,627,573,741	<i>Consolidated profit before income tax</i>
(Dikurangi)/ditambah: Eliminasi konsolidasian	(5,306,192,546)	(2,362,744,741)	<i>(Deduct)/add: Consolidation eliminations</i>
Laba sebelum pajak penghasilan - entitas anak	<u>2,677,011,732</u>	<u>1,197,662,370</u>	<i>Profit before income tax - subsidiaries</i>
Laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	<u>316,129,247</u>	<u>462,491,370</u>	<i>Profit before income tax - the Company</i>

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/55 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

	2022	2021	
Laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan (lanjutan)	316,129,247	462,491,370	<i>Profit before income tax - the Company (continued)</i>
Beda temporer: Penyusutan	(1,621,579)	(1,423,312)	<i>Temporary differences: Depreciation</i>
Sewa	-	(1,303)	<i>Leases</i>
Penyisihan imbalan kerja karyawan	(50,029)	(31,148)	<i>Provision for employee benefits</i>
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	(58,815)	(121,548)	<i>Provision for impairment of trade receivables</i>
Beda tetap: Denda pajak	1,221,352	-	<i>Permanent differences: Tax penalties</i>
Biaya yang tidak dapat dikurangkan	249,071	1,922,697	<i>Non-deductible expenses</i>
Pendapatan yang dikenakan pajak final	(1,257,063)	(836,749)	<i>Income subject to final tax</i>
Pendapatan bunga yang dikenakan pajak final	(5,446,983)	(1,510,273)	<i>Interest income subject to final tax</i>
	<u>(6,964,046)</u>	<u>(2,001,636)</u>	
Taksiran laba fiskal - Perusahaan	<u>309,165,201</u>	<u>460,489,734</u>	<i>Estimated fiscal profit - the Company</i>
Beban pajak penghasilan badan kini dihitung dengan tarif pajak 22% - Perusahaan	(68,016,344)	(101,307,741)	<i>Current corporate income tax expense at 22% - the Company</i>
Beban pajak penghasilan badan kini - entitas anak	<u>(585,376,977)</u>	<u>(261,203,771)</u>	<i>Current corporate income tax expense - subsidiaries</i>
Beban pajak penghasilan badan kini konsolidasian	<u>(653,393,321)</u>	<u>(362,511,512)</u>	<i>Consolidated current corporate income tax expense</i>
Perhitungan pajak penghasilan kini dilakukan berdasarkan estimasi penghasilan kena pajak. Nilai tersebut mungkin disesuaikan saat SPT tahunan disampaikan ke Direktorat Jenderal Pajak ("DJP").			<i>Current income tax computations are based on estimated taxable income. The amounts may be adjusted when annual tax returns are filed with the Directorate General of Tax ("DGT").</i>

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/56 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan jumlah teoritis atas laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian adalah sebagai berikut:

9. TAXATION (continued)

c. Income tax expense (continued)

The reconciliation between the income tax expense and the theoretical tax amount on consolidated profit before income tax is as follows:

	2022	2021	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	2,945,310,061	1,627,573,741	<i>Consolidated profit before income tax</i>
Pajak penghasilan dihitung dengan tarif pajak 22%	647,968,213	358,066,223	<i>Income tax at 22%</i>
Pendapatan bunga yang dikenakan pajak final	(3,254,142)	(904,340)	<i>Interest income subject to final tax</i>
Pendapatan yang dikenakan pajak final	(1,799,471)	-	<i>Income subject to final tax</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan secara pajak	1,231,964	1,602,761	<i>Non-deductible expenses</i>
Pemulihan aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui	-	(3,943,125)	<i>Recovery of previously unrecognised deferred tax assets</i>
Dampak terhadap pajak tangguhan dari perubahan tarif pajak (Catatan 9h)	-	5,765,348	<i>Impact on deferred tax from changes in tax rates (Note 9h)</i>
Pajak tangguhan yang tidak diakui	<u>(442,050)</u>	<u>1,029,532</u>	<i>Unrecognised deferred tax</i>
Beban pajak penghasilan konsolidasian	<u>643,704,514</u>	<u>361,616,399</u>	<i>Consolidated corporate income tax expense</i>

Pajak penghasilan yang dikreditkan/(dibebankan) sehubungan dengan penghasilan komprehensif lainnya selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The income tax credited/(charged) in relation to other comprehensive income during the year is as follows:

	2022	2021	
Cadangan nilai wajar lindung nilai arus kas	23,634,305	(15,607,823)	<i>Cash flow hedging reserve</i>
Cadangan imbalan kerja	<u>81,582</u>	<u>(168,547)</u>	<i>Employee benefits reserve</i>
	<u>23,715,887</u>	<u>(15,776,370)</u>	

Kerugian fiskal Grup, jika ada, dapat dipakai sebagai pengurang penghasilan kena pajak di masa mendatang selama lima sampai delapan tahun sebagaimana ditetapkan dalam PKP2B masing-masing perusahaan atau peraturan pajak yang berlaku.

The Group's corporate income tax losses, if any, are available to be carried forward and offset against future taxable income for periods of five to eight years as specified in each company's CCoW or applicable tax regulations.

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/57 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Aset pajak tangguhan

	2022	2021	
Rugi fiskal yang dibawa ke masa depan	-	244,768	<i>Tax losses carried forward</i>
Penyisihan imbalan kerja	1,960,473	2,091,530	<i>Provision for employee benefits</i>
Penyisihan untuk pembongkaran, pemindahan, reklamasi dan restorasi	312,424	312,424	<i>Provision for decommissioning, demobilisation, reclamation and restoration</i>
Perbedaan nilai buku aset tetap komersial dan fiskal	17,779,386	17,543,539	<i>Difference between commercial and tax net book value of fixed assets</i>
Penyisihan persediaan usang	976,766	782,305	<i>Provision for obsolete inventory</i>
Properti pertambangan - pertambangan yang berproduksi	(369,855)	(386,282)	<i>Mining properties - mines in production</i>
Cadangan nilai wajar lindung nilai arus kas	16,105,388	(7,528,917)	<i>Cash flow hedging reserve</i>
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	61,718	70,129	<i>Provision for impairment of trade receivables</i>
Lain-lain	(65,565)	(68,739)	<i>Others</i>
Laba yang belum direalisasikan dari transaksi dalam Grup	<u>23,244,051</u>	<u>13,634,030</u>	<i>Unrealised profit from transactions within the Group</i>
Aset pajak tangguhan, neto	<u>60,004,786</u>	<u>26,694,787</u>	<i>Deferred tax assets, net</i>
Aset pajak tangguhan pada awal tahun	26,694,787	34,213,197	<i>Deferred tax assets at the beginning of the year</i>
Dikreditkan/(dibebankan) pada:			<i>Credited/(charged) to:</i>
- Laba rugi	9,614,537	8,253,201	<i>Profit or loss -</i>
- Penghasilan komprehensif lain:			<i>Other comprehensive income: -</i>
- Cadangan nilai wajar lindung nilai arus kas	23,634,305	(15,607,823)	<i>Cash flow hedging reserve -</i>
- Cadangan imbalan kerja	<u>61,157</u>	<u>(163,788)</u>	<i>Employee benefits reserve -</i>
Aset pajak tangguhan pada akhir tahun	<u>60,004,786</u>	<u>26,694,787</u>	<i>Deferred tax assets at the end of the year</i>
Sebagian besar aset pajak tangguhan diperkirakan dapat dipulihkan setelah 12 bulan.			<i>Most of the deferred tax assets are expected to be recovered after more than 12 months.</i>

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/58 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Liabilitas pajak tangguhan

	2022	2021	
Penyisihan imbalan kerja	162,581	181,517	<i>Provision for employee benefits</i>
Properti pertambangan - pertambangan yang berproduksi	(767,927)	(756,807)	<i>Mining properties - mines in production</i>
Penyisihan untuk pembongkaran, pemindahan, reklamasi dan restorasi	59,087	59,087	<i>Provision for decommissioning, demobilisation, reclamation and restoration</i>
Perbedaan nilai buku aset tetap komersial dan fiskal	(48,121)	(131,965)	<i>Difference between commercial and tax net book value of fixed assets</i>
Penyisihan persediaan usang	14,136	21,157	<i>Provision for obsolete inventory</i>
Lain-lain	2,919	-	<i>Others</i>
Kewajiban yang timbul dari kombinasi bisnis	<u>(81,352,158)</u>	<u>(81,397,167)</u>	<i>Liabilities arising from business combinations</i>
Liabilitas pajak tangguhan, neto	<u>(81,929,483)</u>	<u>(82,024,178)</u>	<i>Deferred tax liabilities, net</i>
Liabilitas pajak tangguhan pada awal tahun	(82,024,178)	(74,661,331)	<i>Deferred tax liabilities at the beginning of the year</i>
Dikreditkan/(dibebankan) pada:			<i>Credited/(charged) to:</i>
- Laba rugi	74,270	(7,358,088)	<i>Profit or loss -</i>
- Penghasilan komprehensif lain:			<i>Other comprehensive income: -</i>
- Cadangan imbalan kerja	<u>20,425</u>	<u>(4,759)</u>	<i>Employee benefits reserve -</i>
Liabilitas pajak tangguhan pada akhir tahun	<u>(81,929,483)</u>	<u>(82,024,178)</u>	<i>Deferred tax liabilities at the end of the year</i>

Sebagian besar liabilitas pajak tangguhan diperkirakan dapat dibalikkan setelah 12 bulan.

Most of the deferred tax liabilities are expected to be reversed after more than 12 months.

f. Audit pajak

Grup telah menerima sejumlah Surat Ketetapan Pajak dan Surat Keputusan Pajak untuk tahun pajak 2018 hingga 2019 yang menetapkan laba fiskal Grup adalah sebesar AS\$286.169.627 untuk Pajak Penghasilan ("PPh") Badan dan menetapkan kurang bayar pajak sebesar Rp1.131.855.140.296 (setara dengan AS\$71.950.616). Grup telah mengajukan keberatan dan banding atas Surat Ketetapan Pajak dan Surat Keputusan Pajak tersebut dan berkeyakinan bahwa jumlah laba fiskal yang seharusnya adalah sebesar AS\$284.256.999 untuk PPh Badan dan kurang bayar pajak sebesar Rp1.117.911.716.750 (setara dengan AS\$71.064.250) untuk PPh Badan.

f. Tax audits

The Group has received a number of tax assessments and tax decisions for fiscal years 2018 until 2019 which resulted in a total assessed taxable income for the Group of US\$286,169,627 for Corporate Income Tax and a tax underpayment of Rp1,131,855,140,296 (equivalent to US\$71,950,616). The Group has filed objections and appeals against these tax assessments and tax decisions and believes that the total assessed taxable income should be US\$284,256,999 for Corporate Income Tax and an underpayment of Corporate Income Tax of Rp1,117,911,716,750 (equivalent to US\$71,064,250).

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/59 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Audit pajak (lanjutan)

Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, proses keberatan dan banding masih berlangsung. Grup berkeyakinan bahwa tidak akan ada dampak yang material terhadap posisi keuangan dan arus kas Grup dari keputusan akhir atas perkara-perkara tersebut.

DJP mengajukan permohonan Peninjauan Kembali ("PK") kepada Mahkamah Agung ("MA") atas Putusan Pengadilan Pajak yang memenangkan Grup untuk PPh Badan, PPN dan pajak lainnya. Namun sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, Grup belum menerima putusan PK dari MA. Grup berkeyakinan bahwa tidak akan ada dampak yang material terhadap posisi keuangan dan arus kas Grup mengingat keputusan terakhir memenangkan Grup.

Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, WBM, GBP, TSA, TA dan FSP sedang dalam proses audit oleh DJP atas PPh Badan, PPN dan pajak lainnya untuk tahun 2018 sampai 2022. Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, hasil audit tersebut belum diterima. Manajemen berpendapat bahwa hasil audit tersebut tidak akan memberikan dampak yang akan merugikan posisi keuangan dan arus kas Grup secara material.

Selama tahun yang berakhir 31 Desember 2022, Grup telah menerima pengembalian pajak sebesar Rp1.143.608.696.020 (setara dengan AS\$78.674.548) atas PPN dan pajak lainnya untuk tahun pajak 2013 sampai dengan 2022.

g. Administrasi

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan dan entitas anak yang berada di dalam Grup menghitung dan menyetorkan besarnya jumlah pajak yang terutang. DJP dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak tersebut dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

9. TAXATION (continued)

f. Tax audits (continued)

As at the date of these consolidated financial statements, the objection and appeal processes are still ongoing. The Group believes there will be no material impact on the Group's financial position and cash flows from the ultimate resolution of these claims.

The DGT has applied for reconsideration of tax appeal decisions issued in favour of the Group to the Supreme Court, in which the DGT claims Corporate Income Tax, VAT and other taxes. However, as at the date of these consolidated financial statements, the Group has not received any decision from the Supreme Court. The Group believes there will be no material impact on the Group's financial position and cash flows, given the latest decisions were in favour of the Group.

As at the date of these consolidated financial statements, WBM, GBP, TSA, TA and FSP are being audited by the DGT regarding Corporate Income Tax, VAT and other taxes for the fiscal years 2018 to 2022. As at the date of these consolidated financial statements, the audit results have not yet been received. Management is of the opinion that the audit results will not have a material adverse impact on the Group's financial position and cash flows.

During the year ended 31 December 2022, the Group has received tax refunds amounting to Rp1,143,608,696,020 (equivalent to US\$78,674,548) for VAT and other taxes for the fiscal years 2013 until 2022.

g. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, the Company and the companies within the Group submit tax returns on the basis of self assessment. The DGT may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/60 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

h. Tarif pajak

Berdasarkan Undang-Undang No. 2/2020, tarif pajak penghasilan badan untuk tahun fiskal 2020 dan 2021 adalah 22% dan untuk tahun fiskal 2022 dan seterusnya adalah 20%. Kemudian, Undang-Undang No. 7/2021 mengubah tarif pajak penghasilan badan untuk tahun fiskal 2022 dan seterusnya menjadi 22%.

Lihat Catatan 31t untuk rincian lebih lanjut atas Undang-Undang tersebut.

9. TAXATION (continued)

h. Tax rates

Based on Law No. 2/2020, the corporate income tax rate for fiscal years 2020 and 2021 is 22% and for fiscal year 2022 onwards is 20%. Subsequently, Law No. 7/2021 changed the corporate income tax rate for fiscal year 2022 onwards to 22%.

Refer to Notes 31t for further details on these laws.

10. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DIMUKA

10. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

	2022	2021	
Uang muka kepada pemasok	63,132,155	60,090,564	<i>Advances to suppliers</i>
Uang muka untuk pembelian tanah	7,193,689	15,732,283	<i>Advances for land purchases</i>
Uang muka lain-lain (masing-masing di bawah AS\$2.000.000)	3,993,826	7,164,052	<i>Other advances</i>
Biaya dibayar dimuka	<u>1.035,847</u>	<u>1.244,730</u>	<i>(each below US\$2,000,000)</i>
	<u>75,355,517</u>	<u>84,231,629</u>	<i>Prepaid expenses</i>
Bagian lancar	(11,029,812)	(18,425,747)	<i>Current portion</i>
Bagian tidak lancar	<u>64,325,705</u>	<u>65,805,882</u>	<i>Non-current portion</i>

11. ASET TETAP

11. FIXED ASSETS

	2022				
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ Transfer/ <i>Disposals/ Transfers</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Biaya perolehan					Acquisition cost
Tanah	13,501,591	20,144,429	(155,887)	33,490,133	Land
Bangunan	339,338,681	2,407,801	6,106,366	347,852,848	Buildings
Fasilitas pelabuhan	197,267,865	-	-	197,267,865	Port facilities
Alat pengangkutan	158,361,794	1,708,490	(117,965)	159,952,319	Transportation equipment
Peralatan dan perlengkapan kantor	10,276,531	915,288	325,239	11,517,058	Office furniture and equipment
Mesin dan peralatan	202,748,385	33,999,975	(3,203,256)	233,545,104	Machinery and equipment
Peralatan lain	<u>7,727,578</u>	<u>797,056</u>	<u>70,346</u>	<u>8,594,980</u>	Other equipment
	<u>929,222,425</u>	<u>59,973,039</u>	<u>3,024,843</u>	<u>992,220,307</u>	

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/61 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

11. FIXED ASSETS (continued)

	2022				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Transfer/ Disposals/ Transfers	Saldo akhir/ Ending balance	
Aset dalam penyelesaian					
Bangunan	124,759,167	143,567,338	(10,479,104)	257,847,401	<i>Construction in progress</i>
Fasilitas pelabuhan	6,044,943	231,632	-	6,276,575	<i>Buildings</i>
Lain-lain	-	4,122,952	-	4,122,952	<i>Port facilities</i>
	<u>130,804,110</u>	<u>147,921,922</u>	<u>(10,479,104)</u>	<u>268,246,928</u>	<i>Others</i>
	<u>1,060,026,535</u>	<u>207,894,961</u>	<u>(7,454,261)</u>	<u>1,260,467,235</u>	
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan	(207,720,609)	(19,309,410)	1,069,462	(225,960,557)	<i>Buildings</i>
Fasilitas pelabuhan	(116,235,073)	(11,759,358)	-	(127,994,431)	<i>Port facilities</i>
Alat pengangkutan	(139,145,972)	(7,142,674)	116,023	(146,172,623)	<i>Transportation equipment</i>
Peralatan dan perlengkapan kantor	(8,960,661)	(826,005)	271	(9,786,395)	<i>Office furniture and equipment</i>
Mesin dan peralatan	(156,492,428)	(22,813,607)	959,194	(178,346,841)	<i>Machinery and equipment</i>
Peralatan lain	(6,925,355)	(587,945)	-	(7,513,300)	<i>Other equipment</i>
	<u>(635,480,098)</u>	<u>(62,438,999)</u>	<u>2,144,950</u>	<u>(695,774,147)</u>	
Nilai buku bersih				<u>564,693,088</u>	Net book value
	2021				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Transfer/ Disposals/ Transfers	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan					Acquisition cost
Tanah	8,093,775	5,407,816	-	13,501,591	<i>Land</i>
Bangunan	305,722,725	17,559,052	16,056,904	339,338,681	<i>Buildings</i>
Fasilitas pelabuhan	195,976,412	-	1,291,453	197,267,865	<i>Port facilities</i>
Alat pengangkutan	160,070,101	587,978	(2,296,285)	158,361,794	<i>Transportation equipment</i>
Peralatan dan perlengkapan kantor	13,035,438	934,293	(3,693,200)	10,276,531	<i>Office furniture and equipment</i>
Mesin dan peralatan	223,661,382	13,396,271	(34,309,268)	202,748,385	<i>Machinery and equipment</i>
Peralatan lain	7,217,104	484,641	25,833	7,727,578	<i>Other equipment</i>
	<u>913,776,937</u>	<u>38,370,051</u>	<u>(22,924,563)</u>	<u>929,222,425</u>	
Aset dalam penyelesaian					<i>Construction in progress</i>
Bangunan	29,051,624	115,758,867	(20,051,324)	124,759,167	<i>Buildings</i>
Fasilitas pelabuhan	5,019,823	2,749,390	(1,724,270)	6,044,943	<i>Port facilities</i>
	<u>34,071,447</u>	<u>118,508,257</u>	<u>(21,775,594)</u>	<u>130,804,110</u>	
	<u>947,848,384</u>	<u>156,878,308</u>	<u>(44,700,157)</u>	<u>1,060,026,535</u>	

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/62 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

11. FIXED ASSETS (continued)

	2021				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Transfer/ Disposals/ Transfers	Saldo akhir/ Ending balance	
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan	(193,707,086)	(17,933,433)	3,919,910	(207,720,609)	Buildings
Fasilitas pelabuhan	(103,914,229)	(12,320,844)	-	(116,235,073)	Port facilities
Alat pengangkutan	(134,905,719)	(7,270,704)	3,030,451	(139,145,972)	Transportation equipment
Peralatan dan perlengkapan kantor	(11,884,439)	(768,698)	3,692,476	(8,960,661)	Office furniture and equipment
Mesin dan peralatan	(171,447,161)	(19,060,143)	34,014,876	(156,492,428)	Machinery and equipment
Peralatan lain	(5,282,025)	(1,643,330)	-	(6,925,355)	Other equipment
	<u>(621,140,659)</u>	<u>(58,997,152)</u>	<u>44,657,713</u>	<u>(635,480,098)</u>	
Nilai buku bersih	<u>326,707,725</u>			<u>424,546,437</u>	Net book value

Penyusutan dibebankan pada akun-akun berikut ini:

Depreciation expenses were charged to the following accounts:

	2022	2021	
Beban pokok pendapatan (Catatan 24)	61,253,653	58,069,300	<i>Cost of revenue (Note 24)</i>
Beban umum dan administrasi (Catatan 26)	1,185,346	927,852	<i>General and administrative expenses (Note 26)</i>
	<u>62,438,999</u>	<u>58,997,152</u>	

Pelepasan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Disposals of fixed assets for the years ended 31 December 2022 and 2021 were as follows:

	2022	2021	
Nilai jual atas aset tetap	9,204,612	407,448	<i>Sales price of fixed assets</i>
Nilai buku bersih aset tetap yang dilepas	(2,424,952)	(42,444)	<i>Net book value of disposed fixed assets</i>
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 28)	<u>6,779,660</u>	<u>365,004</u>	<i>Gain on sale of fixed assets (Note 28)</i>

Grup memiliki 24 bidang tanah dengan status "Hak Guna Bangunan" ("HGB") dan "Hak Pakai". Sisa masa manfaat hak atas tanah antara 3 sampai 19 tahun, dimana hak atas tanah akan berakhir paling cepat di 2025.

The Group owns 24 plots of land with "Hak Guna Bangunan" ("HGB") and "Hak Pakai" titles. The remaining useful lives of land rights are between 3 and 19 years, with the earliest land rights expiring in 2025.

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/63 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

Manajemen Grup yakin bahwa tidak akan ada kesulitan dalam memperpanjang hak atas tanah karena tanah tersebut diperoleh secara sah dan dilengkapi dengan bukti kepemilikan yang sah.

Pada tanggal 31 Desember 2022, aset tetap tertentu milik Grup (kecuali aset dalam penyelesaian) telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kehilangan dan kerusakan termasuk risiko yang terjadi karena gempa bumi dan kemungkinan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar AS\$455.793.827 (2021: AS\$423.440.230) yang menurut manajemen memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut. Aset tetap lainnya tidak diasuransikan karena manajemen menilai risikonya minimal.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai atas aset tetap.

Pada tanggal 31 Desember 2022, jumlah tercatat bruto dari aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah sebesar AS\$87.538.213 (2021: AS\$78.412.383).

Aset dalam penyelesaian

Aset dalam penyelesaian merupakan proyek yang belum selesai pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dengan rincian sebagai berikut:

2022			
Aset dalam penyelesaian yang belum selesai pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian/ Construction in progress that has not been completed at the consolidated statement of financial position date	Estimasi persentase penyelesaian/ Estimated percentage of completion	Akumulasi biaya/ Accumulated costs	Estimasi penyelesaian/ Estimated completion
Jalan batubara 100KM termasuk overland conveyor/ 100KM coal haul road including overland conveyor	76%	122,990,144	2023
Fasilitas pengolahan, penyimpanan, pemindahan dan bongkar muat batubara Muara Pahu/Muara Pahu crushing, stockpiling, conveying and coal barge loading facilities	88%	120,922,716	2023
Lain-lain (masing-masing di bawah 10% dari nilai aset dalam penyelesaian)/ Others (each below 10% of construction in progress)	Bervariasi/Various	24,334,068	Bervariasi/Various
		<u>268,246,928</u>	

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/64 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

Aset dalam penyelesaian (lanjutan)

11. FIXED ASSETS (continued)

Construction in progress (continued)

2021			
Aset dalam penyelesaian yang belum selesai pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian/ <i>Construction in progress that has not been completed at the consolidated statement of financial position date</i>	Estimasi persentase penyelesaian/ <i>Estimated percentage of completion</i>	Akumulasi biaya/ <i>Accumulated costs</i>	Estimasi penyelesaian/ <i>Estimated completion</i>
Jalan batubara 100KM/ <i>100KM coal haul road</i>	52%	74,866,712	2022
Fasilitas pengolahan, penyimpanan, pemindahan dan bongkar muat batubara Muara Pahu/Muara Pahu <i>crushing, stockpiling, conveying and coal barge loading facilities</i>	34%	47,207,723	2023
Lain-lain (masing-masing di bawah 10% dari nilai aset dalam penyelesaian)/ <i>Others (each below 10% of construction in progress)</i>	Bervariasi/Various	<u>8,729,675</u>	Bervariasi/Various
		<u><u>130,804,110</u></u>	

Selama tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021, Grup tidak mengkapitalisasi beban bunga ke aset dalam penyelesaian.

During the years ended 31 December 2022 and 2021, the Group has not capitalised any interest expense to construction in progress.

Manajemen tidak melihat adanya peristiwa yang akan menghambat penyelesaian aset dalam penyelesaian tersebut.

Management has no reason to believe that any events may occur that would prevent the completion of the construction in progress.

Lihat Catatan 30 untuk rincian transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 30 for details of related party transactions.

12. ASET EKSPLORASI DAN EVALUASI

12. EXPLORATION AND EVALUATION ASSETS

2022			
Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Area yang belum ditemukan sumber daya terukur dan terindikasi			Areas which do not yet have measured and indicated resources
KM AUS	3,549,381	-	KM AUS
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$100.000)	<u>995,622</u>	<u>(513,663)</u>	<u>Others (each below US\$100,000)</u>
	<u>4,545,003</u>	<u>(513,663)</u>	<u>4,031,340</u>
Provisi penurunan nilai			Provision for impairment loss
KM AUS	(3,549,381)	-	KM AUS
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$100.000)	<u>(995,622)</u>	<u>513,663</u>	<u>Others (each below US\$100,000)</u>
	<u>(4,545,003)</u>	<u>513,663</u>	<u>(4,031,340)</u>
Nilai buku bersih	<u><u>=</u></u>	<u><u>=</u></u>	Net book value

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/65 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

12. ASET EKSPLORASI DAN EVALUASI (lanjutan)

12. EXPLORATION AND EVALUATION ASSETS
(continued)

	2021			
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Saldo akhir/ Ending balance	
Area yang belum ditemukan sumber daya terukur dan terindikasi				Areas which do not yet have measured and indicated resources
KM AUS	3,549,381	-	3,549,381	KM AUS
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$100.000)	995,622	-	995,622	Others (each below US\$100,000)
	<u>4,545,003</u>	<u>-</u>	<u>4,545,003</u>	
Provisi penurunan nilai				Provision for impairment loss
KM AUS	(3,549,381)	-	(3,549,381)	KM AUS
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$100.000)	(995,622)	-	(995,622)	Others (each below US\$100,000)
	<u>(4,545,003)</u>	<u>-</u>	<u>(4,545,003)</u>	
Nilai buku bersih	<u><u>-</u></u>	<u><u>-</u></u>	<u><u>-</u></u>	Net book value
Sejak 31 Desember 2014, manajemen telah mencatat provisi penurunan nilai penuh atas aset eksplorasi dan evaluasi.				Since 31 December 2014, management has recognised a full provision for impairment losses against exploration and evaluation assets.

13. PROPERTI PERTAMBANGAN

13. MINING PROPERTIES

	2022					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Transfer/ Transfers	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan						Acquisition costs
Properti pertambangan dari akuisisi	450,029,121	-	(4,716,714)	-	445,312,407	Mining properties from acquisition
Pertambangan yang sedang dikembangkan	6,304,318	2,226,314	-	-	8,530,632	Mines under development
Pertambangan yang berproduksi	<u>50,773,938</u>	<u>2,146,138</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>52,920,076</u>	Mines in production
	<u>507,107,377</u>	<u>4,372,452</u>	<u>(4,716,714)</u>	<u>-</u>	<u>506,763,115</u>	
Akumulasi amortisasi						Accumulated amortisation
Properti pertambangan dari akuisisi	(1,239,688)	(204,583)	-	-	(1,444,271)	Mining properties from acquisition
Pertambangan yang berproduksi	<u>(36,998,311)</u>	<u>(1,065,708)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(38,064,019)</u>	Mines in production
	<u>(38,237,999)</u>	<u>(1,270,291)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(39,508,290)</u>	
Penyisihan penurunan nilai						Provision for impairment
Properti pertambangan dari akuisisi	(78,874,672)	-	4,716,714	-	(74,157,958)	Mining properties from acquisition
Nilai buku bersih	<u><u>389,994,706</u></u>				<u><u>393,096,867</u></u>	Net book value

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/66 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

13. PROPERTI PERTAMBANGAN (lanjutan)

13. MINING PROPERTIES (continued)

	2021					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Transfer/ Transfers	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan						
Properti pertambangan dari akuisisi	450,029,121	-	-	-	450,029,121	Acquisition costs Mining properties from acquisition
Pertambangan yang sedang dikembangkan	13,672,772	2,200,758	(967,588)	(8,601,624)	6,304,318	Mines under development
Pertambangan yang berproduksi	<u>41,194,136</u>	<u>2,410,169</u>	<u>(1,431,991)</u>	<u>8,601,624</u>	<u>50,773,938</u>	Mines in production
	<u>504,896,029</u>	<u>4,610,927</u>	<u>(2,399,579)</u>		<u>507,107,377</u>	
Akumulasi amortisasi						Accumulated amortisation Mining properties from acquisition
Properti pertambangan dari akuisisi	(1,239,688)	-	-	-	(1,239,688)	
Pertambangan yang berproduksi	<u>(35,921,900)</u>	<u>(1,076,411)</u>			<u>(36,998,311)</u>	Mines in production
	<u>(37,161,588)</u>	<u>(1,076,411)</u>			<u>(38,237,999)</u>	
Penyisihan penurunan nilai						Provision for impairment Mining properties from acquisition
Properti pertambangan dari akuisisi	(78,874,672)	-	-	-	(78,874,672)	
Pertambangan yang berproduksi	<u>(1,431,991)</u>		<u>1,431,991</u>			Mines in production
	<u>(80,306,663)</u>		<u>1,431,991</u>		<u>(78,874,672)</u>	
Nilai buku bersih	<u>387,427,778</u>				<u>389,994,706</u>	Net book value

Biaya amortisasi dibebankan pada beban pokok pendapatan (Catatan 24).

Properti pertambangan termasuk nilai yang timbul dari akuisisi KRL pada tanggal 14 Desember 2011 yang memiliki koncesi Pakar North, Pakar South, MCM, Graha Panca Karsa dan Mamahak lainnya. Saldo tersebut timbul akibat penilaian wajar atas aset-aset yang diperoleh pada tanggal akuisisi yang diamortisasi selama umur properti sejak tanggal dimulainya operasi komersial dengan mempertimbangkan masa IUP.

Pada tahun 2022, saldo properti pertambangan MEL, BKL dan MBE sebesar AS\$4.716.714, yang sebelumnya telah dicadangkan secara penuh, dihapuskan.

Pada tahun 2021, saldo properti pertambangan GBP sebesar AS\$1.431.991, yang sebelumnya telah dicadangkan secara penuh, dihapuskan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan atau pemulihan nilai sehingga tidak ada tambahan provisi penurunan atau pemulihan nilai yang dibukukan dan sisa provisi penurunan nilai properti pertambangan cukup untuk menutup kerugian penurunan nilai properti pertambangan.

Amortisation expense has been charged to cost of revenue (Note 24).

Mining properties include those that resulted from the acquisition of KRL on 14 December 2011 which held mining interests in Pakar North, Pakar South, MCM, Graha Panca Karsa and other Mamahak concessions. The balance arose from the fair valuation of the assets acquired at the date of acquisition which are amortised over the life of the mines after the commencement of commercial production and giving regard to the terms of the IUPs.

In 2022, the mining properties balances of MEL, BKL and MBE amounting to US\$4,716,714, which had previously been fully provided for, were written-off.

In 2021, the mining properties balances of GBP amounting to US\$1,431,991, which had previously been fully provided for, were written-off.

As at 31 December 2022 and 2021, management believes that there are no indicators of impairment nor reversal of impairment therefore no additional impairment provision or reversal of impairment is booked and the remaining provision for impairment in the value of mining properties is adequate to cover any potential losses from impairment of mining properties.

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/67 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

14. UTANG USAHA

14. TRADE PAYABLES

	2022	2021	
Pihak ketiga	114,680,705	82,268,330	Third parties
Pihak berelasi:			Related parties:
- PT Kalimantan Citra Bara ("KCB")	6,837,756	5,120,390	PT Kalimantan Citra Bara ("KCB") -
- NMN	665,557	679,689	NMN -
- PT Muji Inti Utama ("MIU")	21,064	24,447	PT Muji Inti Utama ("MIU") -
- PT Aneka Samudera Lintas ("ASL")	767	845	PT Aneka Samudera Lintas ("ASL") -
	7,525,144	5,825,371	
	122,205,849	88,093,701	
Komposisi utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:			<i>Trade payables composition based on currency is as follows:</i>
- Rupiah	108,944,194	72,979,106	Rupiah -
- Dolar AS	12,910,219	14,453,934	US Dollars -
- Euro	309,476	602,702	Euro -
- Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$500.000)	41,960	57,959	Others (each below US\$500,000) -
	122,205,849	88,093,701	
Percentase utang usaha - pihak berelasi terhadap jumlah liabilitas	0.39%	1.02%	<i>Percentage of trade payables - related parties to total liabilities</i>
Utang usaha berasal dari pembelian barang dan jasa.			<i>The trade payables arose from the purchase of goods and services.</i>
Lihat Catatan 30 untuk rincian transaksi dengan pihak berelasi.			<i>Refer to Note 30 for details of related party transactions.</i>

15. AKRUAL

15. ACCRUALS

	2022	2021	
Kompensasi dan denda <i>Domestic Market Obligation ("DMO")</i> (Catatan 25 dan 31p)	97,604,423	16,279,160	<i>Domestic Market Obligation ("DMO") compensation and fines (Notes 25 and 31p)</i>
Pengupasan tanah dan pengangkutan batubara	49,486,743	45,185,535	<i>Overburden removal and coal hauling</i>
Pembelian batubara	9,040,847	-	<i>Coal purchases</i>
Biaya pengangkutan dan sewa kapal	3,368,465	3,413,032	<i>Barging and vessel rental</i>
Royalti/iuran eksplorasi	3,329,829	156,738	<i>Royalty/exploitation fees</i>
Pembelian aset tetap	2,073,354	7,537,249	<i>Acquisition of fixed assets</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$2.000.000)	9,739,039	9,187,511	<i>Others (each below US\$2,000,000)</i>
	174,642,700	81,759,225	

Lihat Catatan 30 untuk rincian transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 30 for details of related party transactions.

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/68 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

16. PINJAMAN BANK

16. BANK LOANS

	2022	2021	
Pihak ketiga			Third parties
- Permata	-	-	Permata -
- Sumitomo Mitsui Banking Corporation ("SMBC")	-	-	Sumitomo Mitsui Banking - Corporation ("SMBC")
- Mandiri	-	-	Mandiri -
- QNB	-	-	QNB -
	-	-	
	-	-	

Lihat Catatan 27 untuk rincian beban keuangan.

Refer to Note 27 for details of finance expenses.

Permata

Pada tanggal 20 Desember 2017, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas bank berjangka waktu tiga tahun dengan Permata, yang telah diamandemen beberapa kali, terakhir pada tanggal 22 Desember 2020, memperpanjang jatuh temponya menjadi 22 Desember 2023 dan mengurangi margin yang berlaku dari fasilitas *Revolving Loan* ("RL") yang telah ada sebesar AS\$130 juta yang berakhir pada tanggal 20 Desember 2020.

Sesuai dengan perjanjian pinjaman, Perusahaan diwajibkan untuk menjaga rasio keuangan tertentu dan mematuhi pembatasan tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan telah memenuhi persyaratan dan ketentuan tersebut.

Fasilitas perbankan ini dijamin dengan jaminan perusahaan dari BT.

Pada bulan Mei 2021, Perusahaan telah mencairkan pinjaman sebesar AS\$35 juta dan pada bulan Juni dan Juli 2021 melunasi seluruh pinjaman.

Pada bulan Mei 2022, Perusahaan telah mencairkan pinjaman sebesar AS\$20 juta dan pada bulan Juni 2022 melunasi seluruh pinjaman.

Pada tanggal 31 Desember 2022, tidak terdapat sisa saldo terutang atas fasilitas ini.

SMBC

Pada tanggal 19 Maret 2018, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas perbankan untuk tiga tahun dengan SMBC, cabang Singapore untuk fasilitas RL sebesar AS\$75 juta, yang kemudian diamandemen pada tanggal 19 Desember 2019, yang meningkatkan limit pagu fasilitas sampai dengan AS\$100 juta.

Permata

On 20 December 2017, the Company signed a three year US\$100 million revolving loan facility with Permata which has been amended several times, most recently on 22 December 2020 which extended the final maturity to 22 December 2023 and reduced the applicable margin of the existing US\$130 million Revolving Loan ("RL") facility, which expired on 20 December 2020.

Under the facility agreements, the Company is required to maintain certain financial ratios and to comply with certain restrictive covenants. As at 31 December 2022, the Company is in compliance with the related terms and conditions.

The loan facility is secured by a corporate guarantee from BT.

In May 2021, the Company made a drawdown of US\$35 million and in June and July 2021 fully repaid the outstanding balance.

In May 2022, the Company made a drawdown of US\$20 million and in June 2022 fully repaid the outstanding balance.

As at 31 December 2022, there is no amount outstanding under this facility.

SMBC

On 19 March 2018, the Company signed a three year bank facility agreement with SMBC, Singapore Branch for a US\$75 million RL facility which was subsequently amended on 19 December 2019, which increased the limit up to US\$100 million.

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/69 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

16. PINJAMAN BANK (lanjutan)

SMBC (lanjutan)

Pada tanggal 25 Maret 2019, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas jaminan instrumen untuk tiga tahun dengan pagu sebesar AS\$30 juta.

Pada tanggal 24 Maret 2021, Perusahaan menandatangani Perjanjian Fasilitas yang Diubah dan Dinyatakan Kembali yang menggabungkan fasilitas yang ada menjadi satu fasilitas dan pada saat yang sama mengurangi batas fasilitas menjadi AS\$75 juta (sebelumnya AS\$100 juta) dan sublimit untuk jaminan instrumen menjadi AS\$20 juta (sebelumnya AS\$30 juta) serta memperpanjang jatuh tempo hingga 19 Maret 2024.

Sesuai dengan perjanjian pinjaman, Perusahaan diwajibkan untuk menjaga rasio keuangan tertentu dan mematuhi pembatasan tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan telah memenuhi persyaratan dan ketentuan tersebut.

Fasilitas perbankan ini dijamin dengan jaminan perusahaan dari BT.

Pada bulan Mei 2021, Perusahaan telah mencairkan pinjaman sebesar AS\$25 juta dan melakukan pembayaran kembali pada bulan Juni dan Juli 2021 untuk melunasi seluruh pinjaman.

Pada bulan Mei 2022, Perusahaan telah mencairkan pinjaman sebesar AS\$30 juta dan pada bulan Juni 2022 untuk melunasi seluruh pinjaman.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan telah menggunakan sebesar AS\$7.104.720 untuk penerbitan jaminan instrumen (lihat Catatan 31j).

Mandiri

Pada tanggal 24 Oktober 2019, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas perbankan untuk tiga tahun dengan Mandiri, yang terdiri dari fasilitas RL sebesar AS\$75 juta, termasuk di dalamnya sublimit sebesar AS\$20 juta untuk jaminan bank.

Pada tanggal 16 November 2022, Perusahaan menandatangani perubahan perjanjian yang saat ini ada untuk memperpanjang jatuh temponya menjadi 24 Oktober 2025, mengurangi margin yang berlaku, menambah batas fasilitas menjadi AS\$100 juta (sebelumnya AS\$75 juta) termasuk di dalamnya sublimit untuk jaminan instrumen menjadi sebesar AS\$80 juta (sebelumnya AS\$20 juta) yang termasuk jaminan perusahaan dari FSP dan fasilitas yang belum digunakan sebesar AS\$10 juta.

16. BANK LOANS (continued)

SMBC (continued)

On 25 March 2019, the Company entered into a surety instrument facility agreement with a sublimit of US\$30 million.

On 24 March 2021, the Company signed an Amended and Restated Facility Agreement which combined the existing facilities into one facility and at the same time reduced the facility limit to US\$75 million (previously US\$100 million) and the sublimit for surety instruments to US\$20 million (previously US\$30 million) and also extended the final maturity to 19 March 2024.

Under the facility agreements, the Company is required to maintain certain financial ratios and to comply with certain restrictive covenants. As at 31 December 2022, the Company is in compliance with the related terms and conditions.

The loan facility is secured by a corporate guarantee from BT.

In May 2021, the Company made a drawdown of US\$25 million and made repayments in June and July 2021 to fully repay the outstanding balance.

In May 2022, the Company made a drawdown of US\$30 million and in June 2022 fully repaid the outstanding balance.

As at 31 December 2022, the Company has used US\$7,104,720 for the issuance of surety instruments (refer to Note 31j).

Mandiri

On 24 October 2019, the Company signed a three-year facility agreement with Mandiri, which consists of a US\$75 million RL facility, including a sublimit of US\$20 million for bank guarantees.

On 16 November 2022, the Company signed an amendment of the existing agreement to extend the final maturity to 24 October 2025, reduce the applicable margin, increase the facility limit to US\$100 million (previously US\$75 million) including a sublimit for surety instruments of US\$80 million (previously US\$20 million) which includes a corporate guarantee from FSP and the unused facility of US\$10 million.

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/70 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

16. PINJAMAN BANK (lanjutan)

Mandiri (lanjutan)

Sesuai dengan perjanjian pinjaman, Perusahaan diwajibkan untuk menjaga rasio keuangan tertentu dan mematuhi pembatasan tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan telah memenuhi persyaratan dan ketentuan tersebut.

Fasilitas perbankan ini dijamin dengan jaminan perusahaan dari BT dan FSP.

Pada bulan Mei 2021, Perusahaan telah mencairkan pinjaman sebesar AS\$20 juta dan pada bulan Juni 2021 melunasi seluruh sisa pinjaman.

Pada bulan Mei 2022, Perusahaan telah mencairkan pinjaman sebesar AS\$20 juta dan pada bulan Juni 2022 melunasi seluruh pinjaman.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan telah menggunakan sebesar AS\$5.852.304 untuk penerbitan jaminan reklamasi (lihat Catatan 31c).

QNB

Pada tanggal 20 Desember 2019, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas perbankan untuk dua tahun dengan QNB, yang terdiri dari fasilitas *Demand Loan* ("DL") sebesar AS\$50 juta, termasuk di dalamnya sejumlah Rp500 miliar untuk jaminan bank dan AS\$17,5 juta untuk transaksi kurs mata uang asing ("FX Line"). Pada tanggal 21 Februari 2022, Perusahaan menandatangani ekstensi Fasilitas Pinjaman DL selama 2 tahun dengan QNB untuk memperpanjang jatuh temponya menjadi 20 Desember 2023 dan pada saat yang sama mengurangi batas fasilitas menjadi sebesar AS\$30 juta (sebelumnya AS\$50 juta), termasuk di dalamnya sejumlah Rp435 miliar untuk jaminan bank dan memberhentikan fasilitas FX Line senilai AS\$17,5 juta.

Sesuai dengan perjanjian pinjaman, Perusahaan diwajibkan untuk menjaga rasio keuangan tertentu dan mematuhi pembatasan tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan telah memenuhi persyaratan dan ketentuan tersebut.

Fasilitas perbankan ini dijamin dengan jaminan perusahaan dari BT.

Pada bulan Mei 2021, Perusahaan telah mencairkan pinjaman sebesar AS\$20 juta dan pada bulan Juli 2021 melunasi seluruh sisa pinjaman.

Pada bulan Mei 2022, Perusahaan telah mencairkan pinjaman sebesar AS\$30 juta dan pada bulan Juni 2022 melunasi seluruh pinjaman.

Pada tanggal 31 Desember 2022, tidak terdapat sisa saldo atas fasilitas ini.

16. BANK LOANS (continued)

Mandiri (continued)

Under the facility agreements, the Company is required to maintain certain financial ratios and to comply with certain restrictive covenants. As at 31 December 2022, the Company is in compliance with the related terms and conditions.

The facility is secured by a corporate guarantee from BT and FSP.

In May 2021, the Company made a drawdown of US\$20 million and in June 2021 fully repaid the outstanding balance.

In May 2022, the Company made a drawdown of US\$20 million and in June 2022 fully repaid the outstanding balance.

As at 31 December 2022, the Company has used US\$5,852,304 for the issuance of reclamation guarantees (refer to Note 31c).

QNB

On 20 December 2019, the Company signed a two-year facility agreement with QNB, consisting of a US\$50 million Demand Loan ("DL") facility, including a sublimit of Rp500 billion for bank guarantees and US\$17.5 million for foreign exchange transactions ("FX Line"). On 21 February 2022, the Company signed a two year extension to the DL Facility with QNB to extend the final maturity to 20 December 2023 and at the same time reduced the facility limit to US\$30 million (previously US\$50 million) which includes a sublimit of Rp435 billion for bank guarantees and terminated the US\$17.5 million FX Line.

Under the facility agreements, the Company is required to maintain certain financial ratios and to comply with certain restrictive covenants. As at 31 December 2022, the Company is in compliance with the related terms and conditions.

The facility is secured by a corporate guarantee from BT.

In May 2021, the Company made a drawdown of US\$20 million and in July 2021 fully repaid the outstanding balance.

In May 2022, the Company made a drawdown of US\$30 million and in June 2022 fully repaid the outstanding balance.

As at 31 December 2022, there is no amount outstanding under this facility.

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/71 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

17. SENIOR NOTES

17. SENIOR NOTES

	2022	2021	
Pihak ketiga			Third parties
- Senior Notes - nilai tercatat	-	-	Senior Notes - face value -
- Biaya pinjaman yang Belum diamortisasi	-	-	<i>Unamortised debt issuance cost -</i>
	-	-	-

Lihat Catatan 27 untuk rincian beban keuangan.

Pada tanggal 24 Januari 2020, Perusahaan menerbitkan Senior Notes sebesar AS\$400.000.000. Senior Notes akan jatuh tempo pada tahun 2023 dengan menanggung tingkat suku bunga tetap 6,125% yang dibayarkan secara semi-annual pada tanggal 24 Januari dan 24 Juli setiap tahun, yang dimulai pada tanggal 24 Juli 2020. Senior Notes tersebut dijamin dengan jaminan perusahaan dari beberapa entitas anak perusahaan dan Perusahaan membuat Debt Service Accrual Account.

Senior Notes tersebut diterbitkan berdasarkan Indenture antara Perusahaan, entitas anak Perusahaan yang memberikan jaminan, The Bank of New York Mellon ("BNY") sebagai wali amanat, dan BNY Cabang Singapura sebagai agen penjamin.

Hasil dari Senior Notes digunakan untuk melunasi seluruh pinjaman modal kerja Perusahaan yang ada.

Senior Notes tersebut dicatatkan di Singapore Exchange Securities Trading.

Pada tanggal 25 Januari 2021 dan 24 Juli 2021, Perusahaan melakukan pembayaran bunga masing-masing sebesar AS\$12.250.000 dan AS\$4.566.402 kepada pemegang Senior Notes.

Pada tanggal 18 Mei 2021, Perusahaan melakukan tender untuk membeli kembali beberapa Senior Notes yang beredar, serta meminta persetujuan untuk meningkatkan pembatasan Pembayaran Yang Dibatasi berdasarkan indenture. Secara total, Perusahaan mengeluarkan AS\$272.143.254 untuk menghentikan Senior Notes sebesar AS\$250.893.000 (berikut beban bunga terkait termasuk pajak) dan mendapatkan persetujuan untuk peningkatan Pembayaran Yang Dibatasi.

Pada tanggal 21 Oktober 2021, Perusahaan melakukan pelunasan penuh atas Senior Notes yang beredar termasuk premium, bunga dan pajak sebesar AS\$162.890.731.

Refer to Note 27 for details of finance expenses.

On 24 January 2020, the Company issued Senior Notes in the amount of US\$400,000,000. These notes were to mature in 2023 and had a fixed interest rate of 6.125%, to be paid semi-annually on 24 January and 24 July of each year, starting on 24 July 2020. The Senior Notes were guaranteed by company guarantees from several subsidiaries and the Company provided security over a Debt Service Accrual Account.

The Senior Notes were issued under an Indenture between the Company, the Company's subsidiaries providing guarantees, The Bank of New York Mellon ("BNY") as trustee, and BNY, Singapore Branch as the collateral agent.

The net proceeds of the Senior Notes were used to repay all of the Company's existing working capital loans.

The Senior Notes were listed on the Singapore Exchange Securities Trading.

On 25 January 2021 and 24 July 2021, the Company paid interest amounting to US\$12,250,000 and US\$4,566,402, respectively to Senior Notes holders.

On 18 May 2021, the Company carried out a tender to repurchase at a premium some of its Senior Notes outstanding, as well as solicit consent to increase the limitation on Restricted Payments under its indenture. In total the Company spent US\$272,143,254 to retire US\$250,893,000 of Senior Notes (and associated interest due including tax) and get consent for the increase in Restricted Payments.

On 21 October 2021, the Company fully redeemed the outstanding balance of the Senior Notes including premium, interest and taxes amounting to US\$162,890,731.

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/72 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

18. INSTRUMEN DERIVATIF

- a. Rincian piutang derivatif pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Transaksi lindung nilai bahan bakar minyak	6,863,655	34,776,540	Gas oil hedging transaction

- b. Rincian utang derivatif pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Transaksi lindung nilai batubara	64,590,838	-	Coal hedging transactions
Transaksi lindung nilai bahan bakar minyak	12,907,800	-	Gas oil hedging transactions
	77,498,638	-	

Mutasi cadangan nilai wajar lindung nilai arus kas adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Saldo awal (Dibebankan)/dikreditkan pada penghasilan komprehensif lain: - Perubahan nilai wajar	34,222,350	(36,722,300)	Beginning balance (Charged)/credited to other comprehensive income: Changes in fair value -
Saldo akhir	(73,206,308)	34,222,350	Ending balance
Beban pajak penghasilan terkait	16,105,388	(7,528,917)	Related income tax expense
Cadangan lindung nilai arus kas, setelah pajak	(57,100,920)	26,693,433	Cash flow hedging reserve, net of tax

Transaksi lindung nilai bahan bakar minyak

Pada bulan Februari 2020, Perusahaan dan BT mengadakan ikatan kontrak lindung nilai dengan Standard Chartered Bank ("SCB") dan Engie Global Markets ("Engie") untuk melindungi nilai harga bahan bakar minyak di masa mendatang dengan jumlah nominal masing-masing sebesar 0,33 juta bbls, 1,14 juta bbls, 0,30 juta bbls (Perusahaan) dan 0,55 juta bbls, 0,96 juta bbls, 1,20 juta bbls (BT) untuk tahun 2020, 2021 dan 2022. Harga pokok yang digunakan adalah harga pasar berdasarkan indeks bahan bakar minyak Singapore Gasoil 0,01%.

Pada bulan April 2020, Perusahaan mengadakan ikatan kontrak lindung nilai dengan SCB untuk melindungi nilai harga bahan bakar minyak di tahun 2022 dengan jumlah nominal sebesar 0,24 juta bbls Singapore Gasoil 0,01%.

18. DERIVATIVE INSTRUMENTS

- a. Details of derivative receivables as at 31 December 2022 and 2021 are as follows:

	2022	2021	
Transaksi lindung nilai bahan bakar minyak	6,863,655	34,776,540	Gas oil hedging transaction

- b. Details of derivative payables as at 31 December 2022 and 2021 are as follows:

	2022	2021	
Transaksi lindung nilai batubara	64,590,838	-	Coal hedging transactions
Transaksi lindung nilai bahan bakar minyak	12,907,800	-	Gas oil hedging transactions
	77,498,638	-	

Movements in the cash flow hedging reserve are as follows:

	2022	2021	
Saldo awal (Dibebankan)/dikreditkan pada penghasilan komprehensif lain: - Perubahan nilai wajar	34,222,350	(36,722,300)	Beginning balance (Charged)/credited to other comprehensive income: Changes in fair value -
Saldo akhir	(73,206,308)	34,222,350	Ending balance
Beban pajak penghasilan terkait	16,105,388	(7,528,917)	Related income tax expense
Cadangan lindung nilai arus kas, setelah pajak	(57,100,920)	26,693,433	Cash flow hedging reserve, net of tax

Gas oil hedging transactions

In February 2020, the Company and BT entered into a number of gas oil hedging contracts with Standard Chartered Bank ("SCB") and Engie Global Markets ("Engie") to hedge fuel prices for notional amounts of 0.33 million bbls, 1.14 million bbls, 0.30 million bbls (the Company) and 0.55 million bbls, 0.96 million bbls, 1.20 million bbls (BT) respectively for 2020, 2021 and 2022. The underlying pricing is the market price specified by the Singapore Gasoil 0.01% Indices.

In April 2020, the Company entered into gas oil hedging contracts with SCB to hedge fuel prices for a notional amount of 0.24 million bbls Singapore Gasoil 0.01% for 2022.

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/73 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

18. INSTRUMEN DERIVATIF (lanjutan)

Transaksi lindung nilai bahan bakar minyak
(lanjutan)

Pada tanggal 22 Januari 2021, kontrak lindung nilai antara Engie dengan BT dinovasikan ke IP mulai 1 Januari 2021 dengan volume nosional yang sama yaitu 0,96 juta bbls dan 1,20 juta bbls masing-masing untuk tahun 2021 dan 2022.

Pada bulan Mei 2021, Perusahaan dan IP menghentikan lebih awal kontrak lindung nilai dengan SCB dan Engie tertentu pada volume masing-masing sebesar 0,76 juta bbls dan 0,40 juta bbls untuk tahun 2021.

Pada bulan Juni 2022, Perusahaan dan IP menandatangani sejumlah kontrak opsi lindung nilai minyak gas dengan Engie untuk membatasi harga bahan bakar pada tahun 2023 untuk jumlah nosional 0,60 juta bbls (Perusahaan) dan 0,84 juta bbls (IP) menggunakan Indeks Singapore Gasoil 0,01%.

Transaksi lindung nilai batubara

Selama bulan Februari hingga April 2022, Perusahaan mengadakan ikatan kontrak lindung nilai dengan Morgan Stanley dan Mitsui Bussan Commodities untuk melindungi nilai harga batubara di masa mendatang. Jumlah nosional untuk tahun 2022 dan 2023 masing-masing sebesar 0,33 juta MT dan 0,47 juta MT. Harga pokok yang digunakan adalah harga pasar berdasarkan indeks batubara Newcastle GlobalCoal.

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG

Liabilitas imbalan kerja hanya berasal dari kewajiban imbalan pasti. Provisi imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2022 dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria Azwir Arifin & Rekan, aktuaris independen, yang tercantum dalam laporannya tanggal 8 Februari 2023.

Jumlah yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Nilai kini kewajiban	10,091,142	10,867,900	<i>Present value of obligations</i>

18. DERIVATIVE INSTRUMENTS (continued)

Gas oil hedging transactions (continued)

On 22 January 2021, the gas oil hedging contract between Engie and BT was novated to IP starting 1 January 2021 with the same notional volume of 0.96 million bbls and 1.20 million bbls for 2021 and 2022, respectively.

In May 2021, the Company and IP early terminated certain hedging contracts with SCB and Engie for a volume of 0.76 million bbls and 0.40 million bbls respectively for 2021.

In June 2022, the Company and IP entered into a number of gas oil hedging option contracts with Engie to cap fuel prices in 2023 for notional amounts of 0.60 million bbls (the Company) and 0.84 million bbls (IP) using Singapore Gasoil 0.01% Indices.

Coal hedging transactions

From February to April 2022, the Company entered into a number of hedging contracts with Morgan Stanley and Mitsui Bussan Commodities to hedge coal prices. The notional amounts for 2022 and 2023 are 0.33 million MT and 0.47 million MT, respectively. The underlying pricing is the market price specified by the Newcastle GlobalCoal index.

19. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

Employee benefit liabilities only represent defined benefit obligations. The provision for employee benefits as at 31 December 2022 was calculated by Kantor Konsultan Aktuaria Azwir Arifin & Rekan, independent actuaries, as stated in their report dated 8 February 2023.

The amounts recognised in the consolidated statements of financial position are as follows:

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/74 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG
(lanjutan)

Jumlah yang diakui dalam "beban umum dan administrasi" pada laba rugi adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Biaya jasa kini	1,077,692	1,431,656
Biaya bunga	784,834	892,454
Dampak dari interpretasi PSAK 24 (Catatan 2t)	(1,365,118)	-
Biaya jasa lalu	(34,189)	(2,720,770)
	<hr/> 463,219	<hr/> (396,660)

Jumlah yang diakui dalam "(rugi)/penghasilan komprehensif lain tahun berjalan" adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	(393,729)	805,176
Pajak penghasilan terkait	81,582	(168,547)
	<hr/> (312,147)	<hr/> 636,629

Mutasi nilai kini kewajiban selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Saldo awal	10,867,900	12,582,558
Biaya jasa lalu	(34,189)	(2,720,770)
Dampak dari interpretasi PSAK 24 (Catatan 2t)	(1,365,118)	-
Biaya jasa kini	1,077,692	1,431,656
Biaya bunga	784,834	892,454
Pembayaran manfaat	(681,482)	(385,230)
Kerugian/(keuntungan) aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	219,643	(325,058)
Kerugian/(keuntungan) dari penyesuaian atas pengalaman	174,086	(480,118)
Kewajiban kini peserta yang dimutasi	(25,351)	17,523
Efek selisih kurs karena perbedaan mata uang penyajian	(926,873)	(145,115)
Saldo akhir	<hr/> 10,091,142	<hr/> 10,867,900

Asumsi utama yang digunakan aktuaris independen yang memenuhi syarat adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Tingkat diskonto	5.52%-7.43%	7.51%
Kenaikan gaji di masa depan	10.00%	10.00%
Tabel mortalitas	TMI-IV/2019	TMI-IV/2019
Umur pensiun	56	56

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/75 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG
(lanjutan)

Melalui program pensiun imbalan pasti, Grup menghadapi sejumlah risiko signifikan sebagai berikut:

- 1) Perubahan tingkat diskonto: Penurunan pada tingkat diskonto menyebabkan kenaikan liabilitas program.
- 2) Tingkat kenaikan gaji: Liabilitas imbalan pensiun Grup berhubungan dengan tingkat kenaikan gaji, dan semakin tinggi tingkat kenaikan gaji akan menyebabkan semakin besarnya liabilitas.

Durasi rata-rata tertimbang dari kewajiban program pensiun imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2022 adalah 18 tahun.

Sensitivitas liabilitas imbalan pasti terhadap perubahan asumsi utama tertimbang adalah:

Perubahan asumsi/ <i>Change in assumption</i>	<i>Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti/ Impact on defined benefit obligation</i>			<i>Discount rate Salary growth rate</i>
	Kenaikan asumsi/ <i>Increase in assumption</i>	Penurunan asumsi/ <i>Decrease in assumption</i>		
Tingkat diskonto	1%	(766,876)	849,901	
Tingkat kenaikan gaji	1%	818,439	(754,440)	

Analisa jatuh tempo yang diharapkan dari imbalan pascakerja yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

	<i>Kurang dari 1 tahun/ Less than a year</i>	<i>Antara 1 sampai 2 tahun/ Between 1- 2 years</i>	<i>Antara 2 sampai 5 tahun/ Between 2-5 years</i>	<i>Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years</i>	<i>Jumlah/ Total</i>	
Imbalan pensiun	388,051	666,274	2,454,114	165,378,000	168,886,439	Pension benefits

20. PROVISI UNTUK PEMINDAHAN, REKLAMASI DAN RESTORASI

20. PROVISION FOR DEMOBILISATION, RESTORATION AND DECOMMISSIONING, RECLAMATION AND

	<i>2022</i>	<i>2021</i>	
Saldo awal	24,931,939	20,148,918	<i>Beginning balance</i>
Penambahan dan akresi	6,870,991	5,925,592	<i>Addition and accretion</i>
Realisasi	(5,175,862)	(1,142,571)	<i>Realisation</i>
Saldo akhir	26,627,068	24,931,939	<i>Ending balance</i>

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/76 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

21. MODAL SAHAM

a. Modal saham

Pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 berdasarkan catatan yang dibuat PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, biro administrasi efek, sebagai berikut:

21. SHARE CAPITAL

a. Share capital

The Company's shareholders as at 31 December 2022 and 2021 based on the record maintained by PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, the share administrator, are as follows:

Pemegang Saham/Shareholders	2022		
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Saham ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid capital	Nilai/Value
Low Tuck Kwong	20,312,695,370	21,746,248	60.94%
SSP	3,333,380,000	3,568,631	10.00%
Lim Chai Hock	1,086,665,000	1,163,356	3.26%
Jenny Quantero	994,975,000	1,065,195	2.98%
Low Yi Ngo	60,101,000	64,343	0.18%
Russell John Neil	6,163,300	6,598	0.02%
Alastair McLeod	5,714,200	6,117	0.02%
Alexander Ery Wibowo	1,000,000	1,071	0.00%
Oliver Khaw Kar Heng	700,000	749	0.00%
Lainnya/Others	7,531,941,130	8,063,501	22.60%
	33,333,335,000	35,685,809	100.00%

Pemegang Saham/Shareholders	2021		
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Saham ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid capital	Nilai/Value
Low Tuck Kwong	1,839,827,930	19,696,723	55.19%
SSP	333,338,000	3,568,631	10.00%
Engki Wibowo	198,707,500	2,127,311	5.96%
Lim Chai Hock	103,666,500	1,109,827	3.11%
Jenny Quantero	99,497,500	1,065,195	2.98%
Low Yi Ngo	5,710,100	61,131	0.17%
Russell John Neil	300,000	3,212	0.01%
Alastair McLeod	300,000	3,212	0.01%
Lainnya/Others	751,985,970	8,050,567	22.57%
	3,333,333,500	35,685,809	100.00%

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 17 November 2022, Pemegang Saham telah menyetujui stock split saham Perusahaan (10:1) dengan mengubah nilai nominal saham dari Rp100 (nilai penuh) per lembar saham menjadi Rp10 (nilai penuh) per lembar saham yang berlaku sejak 2 Desember 2022 (lihat Catatan 1).

Pada tanggal 17 September 2008, salah satu pemegang saham Perusahaan telah menjaminkan 1.250.000.000 lembar saham kepada bank. Jaminan saham ini telah berubah beberapa kali dengan perubahan terakhir jumlah saham yang dijaminkan sebanyak 1.433.333.400 lembar saham sejak tanggal 16 Juni 2022. Pada bulan Juli 2022, seluruh jaminan saham ini telah dilepas.

Based on the Extraordinary Meeting of the Shareholders on 17 November 2022, the Shareholders agreed to a stock split of the Company's shares (10:1), reducing the par value from Rp100 (full amount) per share to Rp10 (full amount) per share, effective from 2 December 2022 (refer to Note 1).

On 17 September 2008, a shareholder of the Company had pledged 1,250,000,000 shares to a bank. The number of shares pledged has varied a number of times with the latest change occurring on 16 June 2022 pledging a total of 1,433,333,400 shares. In July 2022, the share pledge was released.

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/77 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

21. MODAL SAHAM (lanjutan)

b. Tambahan modal disetor

Rincian tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Jumlah agio saham	208,379,135	208,379,135	<i>Excess of proceeds over par value</i>
Biaya penerbitan saham	(12,499,062)	(12,499,062)	<i>Share issuance costs</i>
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	<u>4,322,116</u>	<u>4,322,116</u>	<i>Difference in value from restructuring transactions of entities under common control</i>
	<u>200,202,189</u>	<u>200,202,189</u>	

Biaya penerbitan saham merupakan biaya-biaya yang berkaitan langsung dengan penerbitan saham baru Perusahaan yang dilakukan saat IPO Perusahaan pada bulan Agustus 2008.

Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali merupakan selisih antara harga perolehan dengan nilai buku aset bersih yang diperoleh dari transaksi antar entitas sepengendali yang terjadi selama tahun 2005 hingga tahun 2008.

21. SHARE CAPITAL (continued)

b. Additional paid in capital

Details of additional paid in capital are as follows:

Share issuance costs represent costs directly attributable to the issuance of new shares of the Company during the IPO of the Company's shares in August 2008.

Difference in value from restructuring transactions of entities under common control represents differences between purchase consideration and net book value of net assets acquired from transactions of entities under common control that occurred during 2005 through 2008.

22. SALDO LABA

Cadangan wajib

Undang-Undang Perseroan Terbatas Republik Indonesia No. 40/2007 yang diterbitkan pada bulan Agustus 2007, mengharuskan setiap perusahaan untuk membentuk cadangan wajib dari laba bersih sampai cadangan mencapai paling sedikit 20% dari modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 22 April 2008 dan kemudian pada tanggal 7 Juni 2011, pemegang saham memutuskan pembentukan cadangan wajib dari laba ditahan sebesar Rp66.700.000.000 (US\$8.176.536).

Dividen

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 19 Mei 2021, Perusahaan mendeklarasikan dividen final tahun 2021 yang berhubungan dengan saldo laba tidak dicadangkan tahun 2020 sebesar AS\$300.000.015. Perusahaan telah membayarkan dividen kepada pemilik entitas induk pada tanggal 15 Juni 2021.

22. RETAINED EARNINGS

Statutory reserve

The Limited Liability Company Law of the Republic of Indonesia No. 40/2007 issued in August 2007, requires the establishment of a statutory reserve from net profits amounting to at least 20% of a company's issued and paid up capital.

Based on the Annual General Meetings of Shareholders held on 22 April 2008 and then on 7 June 2011, the shareholders decided the establishment of a statutory reserve from retained earnings amounting to Rp66,700,000,000 (US\$8,176,536).

Dividends

Based on the Annual General Meeting of Shareholders held on 19 May 2021, the Company declared a final dividend in 2021 relating to the 2020 unappropriated retained earnings amounting to US\$300,000,015. The Company paid this dividend on 15 June 2021 to the owners of the parent entity.

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/78 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

22. SALDO LABA (lanjutan)

Dividen (lanjutan)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 18 Mei 2022, Perusahaan mendeklarasikan dividen final tahun 2022 yang berhubungan dengan saldo laba tidak dicadangkan tahun 2021 sebesar AS\$1.000.000.050. Perusahaan telah membayarkan dividen kepada pemilik entitas induk pada tanggal 14 Juni 2022.

Berdasarkan Rapat Bersama Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan yang diadakan pada tanggal 7 Desember 2022, Perusahaan mendeklarasikan dividen interim tahun 2022 sebesar AS\$1.000.000.050 yang dicatat sebagai utang dividen pada tanggal 31 Desember 2022. Perusahaan telah membayarkan dividen interim kepada pemilik entitas induk pada tanggal 5 Januari 2023.

23. PENDAPATAN

	2022	2021	
Batubara			Coal
- Pihak ketiga	4,392,448,321	2,674,391,726	Third parties -
- Pihak berelasi	<u>300,317,563</u>	<u>171,385,110</u>	Related parties -
	<u>4,692,765,884</u>	<u>2,845,776,836</u>	
Non-batubara			Non-coal
- Pihak ketiga	10,856,154	6,443,092	Third parties -
	<u>4,703,622,038</u>	<u>2,852,219,928</u>	

Rincian pelanggan dengan pendapatan lebih besar dari 10% nilai pendapatan berasal dari:

22. RETAINED EARNINGS (continued)

Dividends (continued)

Based on the Annual General Meeting of Shareholders held on 18 May 2022, the Company declared a final dividend in 2022 relating to the 2021 unappropriated retained earnings amounting to US\$1,000,000,050. The Company paid this dividend on 14 June 2022 to the owners of the parent entity.

Based on the Joint Meeting of Boards of Commissioners and Directors of the Company held on 7 December 2022, the Company declared an interim dividend in 2022 amounting to US\$1,000,000,050 which is recorded as dividends payable as at 31 December 2022. The Company paid this interim dividend on 5 January 2023 to the owners of the parent entity.

23. REVENUE

	2022	2021	
Batubara			Coal
Eksport - pihak ketiga			Export - third parties
- China National Machinery Import and Export Corporation	577,633,539	150,861,866	China National Machinery -
- TNB Fuel Service Sdn. Bhd.	<u>319,238,064</u>	<u>406,015,107</u>	Import and Export Corporation
- Lain-lain (masing-masing di bawah 10% dari jumlah pendapatan)	3,122,970,095	1,943,004,950	TNB Fuel Service Sdn. Bhd. -
Eksport - pihak berelasi	<u>205,104,949</u>	<u>134,344,192</u>	
	<u>4,224,946,647</u>	<u>2,634,226,115</u>	
Others (each below 10% of total revenue)			
Export - related parties			

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/79 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

23. PENDAPATAN (lanjutan)

23. REVENUE (continued)

	2022	2021	
Batubara (lanjutan)			Coal (continued)
Domestik			<i>Domestic</i>
- Pihak ketiga	372,606,623	174,509,803	<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi	<u>95,212,614</u>	<u>37,040,918</u>	<i>Related parties -</i>
	<u>467,819,237</u>	<u>211,550,721</u>	
	<u>4,692,765,884</u>	<u>2,845,776,836</u>	
Non-batubara (masing-masing di bawah 10% dari jumlah pendapatan)			Non-coal (each below 10% of total revenue)
- Pihak ketiga	10,856,154	6,443,092	<i>Third parties -</i>
	<u>4,703,622,038</u>	<u>2,852,219,928</u>	

Pendapatan sebesar AS\$10.856.154 (2021: AS\$6.443.092) diakui sepanjang waktu dan AS\$4.692.765.884 (2021: AS\$2.845.776.836) diakui pada waktu tertentu.

Revenues of US\$10,856,154 (2021: US\$6,443,092) have been recognised over time and US\$4,692,765,884 (2021: US\$2,845,776,836) at a point in time.

Lihat Catatan 30 untuk rincian transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 30 for details of related party transactions.

24. BEBAN POKOK PENDAPATAN

24. COST OF REVENUE

	2022	2021	
Biaya produksi:			Production costs:
Pengupasan tanah	430,534,193	360,443,422	<i>Overburden removal</i>
Pertambangan dan pengangkutan batubara	179,073,311	178,033,699	<i>Coal mining and hauling</i>
Biaya pengangkutan	163,065,741	159,528,681	<i>Barging</i>
Beban karyawan	69,560,969	50,078,790	<i>Employee costs</i>
Penyusutan (Catatan 11)	61,253,653	58,069,300	<i>Depreciation (Note 11)</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	30,408,304	24,260,621	<i>Repairs and maintenance</i>
Pajak bumi dan bangunan	10,667,742	2,489,735	<i>Land and building tax</i>
Amortisasi properti pertambangan (Catatan 13)	1,270,291	1,076,411	<i>Amortisation of mining properties</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$7.000.000)	<u>52,803,066</u>	<u>41,226,062</u>	<i>(Note 13)</i>
	<u>998,637,270</u>	<u>875,206,721</u>	<i>Others</i>
Royalti/iuran eksploitasi	353,068,265	129,695,265	<i>Royalty/exploitation fees</i>
Persediaan batubara			<i>Coal inventory</i>
- Awal tahun	60,657,858	57,024,596	<i>At the beginning of the year -</i>
- Pembelian batubara	209,508,136	104,497,978	<i>Coal purchases -</i>
- Akhir tahun	<u>(78,318,374)</u>	<u>(60,657,858)</u>	<i>At the end of the year -</i>
Beban pokok pendapatan	<u>1,543,553,155</u>	<u>1,105,766,702</u>	<i>Cost of revenue</i>

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/80 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

24. BEBAN POKOK PENDAPATAN (lanjutan)

Rincian pemasok/kontraktor dengan transaksi melebihi 10% dari jumlah beban pokok pendapatan:

	2022	2021
PT Bukit Makmur Mandiri Utama ("BUMA")	267,884,992	109,188,361
PT Thiess Contractors Indonesia ("Thiess")	<u>222,525,481</u>	<u>190,327,326</u>
	<u>490,410,473</u>	<u>299,515,687</u>

24. COST OF REVENUE (continued)

Details of suppliers/contractors with transactions representing more than 10% of total cost of revenue:

*PT Bukit Makmur Mandiri Utama ("BUMA")
PT Thiess Contractors Indonesia ("Thiess")*

25. BEBAN PENJUALAN

25. SELLING EXPENSES

	2022	2021	
Kompensasi dan denda DMO (Catatan 31p)	99,605,432	16,279,160	<i>DMO compensation and fines (Note 31p)</i>
Komisi keagenan	32,028,141	11,153,400	<i>Agency fees</i>
Analisis batubara	5,891,614	7,167,828	<i>Coal analysis</i>
Administrasi pemasaran	2,051,049	1,303,813	<i>Marketing administration</i>
Kelebihan/(percepatan) waktu labuh, neto	624,943	(6,142,240)	<i>Demurrage/(despatch), net</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$500.000)	<u>216,067</u>	<u>238,358</u>	<i>Others (each below US\$500,000)</i>
	<u>140,417,246</u>	<u>30,000,319</u>	

Lihat Catatan 30 untuk rincian transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 30 for details of related party transactions.

26. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

26. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2022	2021	
Beban karyawan	65,998,242	26,435,129	<i>Employee costs</i>
Jasa profesional	5,293,422	5,102,329	<i>Professional fees</i>
Biaya kantor	1,854,379	1,662,375	<i>Office expenses</i>
Penyusutan (Catatan 11)	1,185,346	927,852	<i>Depreciation (Note 11)</i>
Perizinan dan retribusi	712,864	1,714,381	<i>Permits and retribution</i>
Penyusutan aset hak guna (Catatan 31d)	-	583,673	<i>Depreciation of right-of-use assets (Note 31d)</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$500.000)	<u>2,451,198</u>	<u>1,751,318</u>	<i>Others (each below US\$500,000)</i>
	<u>77,495,451</u>	<u>38,177,057</u>	

Lihat Catatan 30 untuk rincian transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 30 for details of related party transactions.

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/81 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

27. BEBAN KEUANGAN

27. FINANCE EXPENSES

	2022	2021	
Pinjaman bank (Catatan 16)			Bank loans (Note 16)
Beban bunga	311,888	337,159	Interest expense
Amortisasi biaya pinjaman dan biaya pinjaman tahun berjalan	<u>2,362,050</u>	<u>2,495,822</u>	Amortisation of debt issuance and current year costs
	<u>2,673,938</u>	<u>2,832,981</u>	
Senior Notes (Catatan 17)			Senior Notes (Note 17)
Beban bunga	-	15,841,847	Interest expense
Premium atas pelunasan penuh Senior Notes	-	26,501,789	Premium for early redemption of Senior Notes
Amortisasi biaya pinjaman dan biaya pinjaman tahun berjalan	<u>-</u>	<u>5,256,810</u>	Amortisation of debt issuance and current year costs
	<u>-</u>	<u>47,600,446</u>	
Sewa (Catatan 31d)			Leases (Note 31d)
Beban bunga	<u>-</u>	<u>116,109</u>	Interest expense
	<u>2,673,938</u>	<u>50,549,536</u>	

28. BEBAN LAIN-LAIN, NETO

28. OTHER EXPENSES, NET

	2022	2021	
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 11)	6,779,660	365,004	<i>Gain on sale of fixed assets (Note 11)</i>
Rugi selisih kurs, neto	(18,658,619)	(3,099,608)	<i>Loss on foreign exchange, net</i>
Lain-lain, neto	<u>2,915,218</u>	<u>(1,528,605)</u>	<i>Others, net</i>
	<u>(8,963,741)</u>	<u>(4,263,209)</u>	

29. LABA BERSIH PER LEMBAR SAHAM DASAR DAN DILUSIAN

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan. Grup tidak memiliki efek yang bersifat dilutif pada 31 Desember 2022 dan 2021.

29. BASIC AND DILUTED EARNINGS PER SHARE

Basic earnings per share is calculated by dividing net income attributable to owners of the parent entity by the weighted-average number of ordinary shares outstanding during the respective year. The Group does not have any dilutive ordinary shares as at 31 December 2022 and 2021.

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/82 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

**29. LABA BERSIH PER LEMBAR SAHAM DASAR DAN
DILUSIAN (lanjutan)** **29. BASIC AND DILUTED EARNINGS PER SHARE
(continued)**

	2022	2021	
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	2,178,474,621	1,212,763,808	<i>Net income attributable to owners of the parent entity</i>
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar	33,333,335,000	33,333,335,000*)	<i>Weighted average number of outstanding ordinary shares</i>
Laba bersih per lembar saham dasar dan dilusian	0.07	0.04*)	<i>Basic and diluted earnings per share</i>

*) Disajikan kembali untuk mencerminkan *stock split* 10:1
yang berlaku sejak 2 Desember 2022 (Catatan 1).

*) Restated to reflect the 10:1 stock split
effective from 2 December 2022 (Note 1).

30. TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Sifat dari hubungan dengan pihak-pihak berelasi
adalah sebagai berikut:

30. RELATED PARTY TRANSACTIONS

*The nature of relationships with the related parties is
as follows:*

Entitas/Entities	Hubungan/Relationships	Transaksi/Transactions
- NMN	Entitas sepengendali dengan Perusahaan/ <i>Under common control with the Company</i>	Piutang usaha, piutang non-usaha, utang usaha, penambahan aset dalam penyelesaian, penambahan aset tetap, dan beban sewa kantor dan pemeliharaan/ <i>Trade receivables, non-trade receivables, trade payables, addition of construction in progress, addition of fixed assets and office rental and maintenance expense</i>
- PT Kariangau Power ("KP")	Entitas sepengendali dengan Perusahaan/ <i>Under common control with the Company</i>	Jaminan, uang muka untuk pembelian tanah, penambahan aset tetap dan beban listrik/ <i>Security deposit, advances for land purchase, addition of fixed assets and electricity expense</i>
- ASL	Entitas sepengendali dengan Perusahaan/ <i>Under common control with the Company</i>	Utang usaha/ <i>Trade payables</i>
- MIU	Entitas sepengendali dengan Perusahaan/ <i>Under common control with the Company</i>	Utang usaha, beban sewa kendaraan, dan beban sewa peralatan/ <i>Trade payables, vehicle rental expense, and equipment rental expense</i>
- KCB	Entitas sepengendali dengan Perusahaan/ <i>Under common control with the Company</i>	Utang usaha dan beban jasa pemeliharaan jalan/ <i>Trade payables, and road maintenance services</i>

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/83 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

30. TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)

Sifat dari hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

30. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)

The nature of relationships with the related parties is as follows: (continued)

Entitas/Entities	Hubungan/Relationships	Transaksi/Transactions
- KOMIPO	Pemegang saham Perusahaan/ <i>Shareholder of the Company</i>	Piutang usaha, akrual administrasi pemasaran, pendapatan batubara, administrasi pemasaran dan percepatan waktu labuh/ <i>Trade receivables, accrued marketing administration, coal revenue, marketing administration and despatch</i>
- KOEN	Pemegang saham Perusahaan/ <i>Shareholder of the Company</i>	Piutang usaha, akrual administrasi pemasaran, pendapatan batubara, administrasi pemasaran dan percepatan waktu labuh/ <i>Trade receivables, accrued marketing administration, coal revenue, marketing administration and despatch</i>
- SSP	Pemegang saham Perusahaan/ <i>Shareholder of the Company</i>	Piutang usaha dan pendapatan batubara/ <i>Trade receivables and coal revenue</i>
Saldo dengan pihak berelasi yang tidak diungkapkan pada bagian lain dalam laporan keuangan konsolidasian ini adalah sebagai berikut:		<i>Related party balances not disclosed elsewhere in these consolidated financial statements are as follows:</i>
		2022 2021
Jaminan:		Security deposit:
- KP	<u>500,000</u>	<u>500,000</u> KP -
Persentase dari jumlah aset	0.01%	0.02% As a percentage of total assets
Uang muka untuk pembelian tanah:		Advances for land purchase:
- KP	<u>-</u>	<u>9,458,647</u> KP -
Persentase dari jumlah aset	-	0.39% As a percentage of total assets
Akrual administrasi pemasaran:		Accrued marketing administration:
- KOEN	235,108	877,794 KOEN -
- KOMIPO	<u>211,745</u>	<u>91,331</u> KOMIPO -
	<u>446,853</u>	<u>969,125</u>
Persentase dari jumlah akrual	0.26%	1.19% As a percentage of total accruals

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/84 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

30. TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)

Transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

30. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)

Related party transactions are as follows:

	2022	2021	
Pendapatan batubara:			Coal revenue:
- KOEN	126,635,934	91,742,280	KOEN -
- SSP	95,212,614	37,040,918	SSP -
- KOMIPO	<u>78,469,015</u>	<u>42,601,912</u>	KOMIPO -
	<u>300,317,563</u>	<u>171,385,110</u>	
Persentase dari jumlah pendapatan batubara	6.40%	6.02%	<i>As a percentage of total coal revenue</i>
Penambahan aset dalam penyelesaian:			Addition of construction in progress:
- NMN	<u>337,010</u>	<u>4,754,094</u>	NMN -
Persentase dari jumlah penambahan aset dalam penyelesaian	0.23%	4.01%	<i>As a percentage of total addition of construction in progress</i>
Penambahan aset tetap:			Addition of fixed assets:
- KP	18,896,891	-	KP -
- NMN	<u>-</u>	<u>20,010,677</u>	NMN -
	<u>18,896,891</u>	<u>20,010,677</u>	
Persentase dari jumlah penambahan aset tetap	31.51%	52.15%	<i>As a percentage of total addition of fixed assets</i>
Beban sewa kendaraan:			Vehicle rental expense:
- MIU	<u>250,796</u>	<u>201,954</u>	MIU -
Persentase dari jumlah beban sewa dan mobilisasi	5.29%	14.45%	<i>As a percentage of total rental and mobilisation expenses</i>
Beban sewa kantor dan pemeliharaan^{*)}:			Office rental and maintenance expense^{*)}:
- NMN	<u>-</u>	<u>618,877</u>	NMN -
Persentase dari beban umum dan administrasi	-	1.62%	<i>As a percentage of total general and administrative expenses</i>
^{*)} Diakui melalui penyusutan aset hak-guna			^{*)} Recognised through depreciation of right-of-use assets
Beban listrik:			Electricity expense:
- KP	<u>5,213,813</u>	<u>3,783,899</u>	KP -
Persentase dari jumlah beban listrik	87.13%	86.12%	<i>As a percentage of total electricity expenses</i>

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/85 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

30. TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)

Transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

30. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)

Related party transactions are as follows: (continued)

	2022	2021	
Beban sewa peralatan^{*)}:			Equipment rental expense^{*)}:
- MIU	-	75,235	MIU -
Persentase dari beban penyusutan aset hak-guna		12.89%	As a percentage of depreciation of right-of-use assets
^{*)} Diakui melalui penyusutan aset hak-guna			^{*)} Recognised through depreciation of right-of-use assets
Beban jasa pemeliharaan jalan:			Road maintenance services:
- KCB	<u>31,516,405</u>	<u>24,080,382</u>	KCB -
Persentase dari jumlah beban jasa pemeliharaan jalan	96.01%	96.82%	As a percentage of total road maintenance expense
Administrasi pemasaran:			Marketing administration:
- KOEN	1,266,359	877,794	KOEN -
- KOMIPO	<u>784,690</u>	<u>426,019</u>	KOMIPO -
	<u>2,051,049</u>	<u>1,303,813</u>	
Persentase dari beban penjualan	1.46%	4.35%	As a percentage of selling expenses
Percepatan waktu labuh:			Despatch:
- KOEN	(28,146)	(122,396)	KOEN -
- KOMIPO	<u>(118,159)</u>	<u>(59,038)</u>	KOMIPO -
	<u>(146,305)</u>	<u>(181,434)</u>	
Persentase dari beban penjualan	0.10%	0.60%	As a percentage of selling expenses
Penjualan batubara ke pihak berelasi ditetapkan berdasarkan kontrak-kontrak penjualan, yang pada umumnya menggunakan indeks internasional dan domestik sebagai bahan acuan yang disesuaikan dengan spesifikasi batubara dan lokasi pengiriman. Transaksi lainnya dengan pihak-pihak berelasi ditetapkan berdasarkan kontrak antara pihak-pihak tersebut.			<i>Sales of coal to related parties are set based on sales contracts which generally use international and domestic indices as benchmarks which are adjusted for coal specifications and location of deliveries. Other transactions with related parties are carried out based on contracts between the parties.</i>

Kompensasi manajemen kunci

Manajemen kunci termasuk Dewan Komisaris dan Direksi. Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021, kompensasi terdiri dari gaji dan imbalan karyawan jangka pendek lainnya untuk manajemen kunci yang tercatat di laporan keuangan konsolidasian.

Key management compensation

Key management includes the Boards of Commissioners and Directors. For the years ended 31 December 2022 and 2021, compensation consists of salaries and other short-term employee benefits for key management recorded in the consolidated financial statements.

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/86 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

30. TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)

Kompensasi manajemen kunci (lanjutan)

Kompensasi yang dibayar atau terutang pada manajemen kunci atas jasa kepegawaian adalah sebagai berikut:

	2022			
	Direksi/ Board of Directors		Dewan Komisaris/ Board of Commissioners	
	%*	US\$	%*	US\$
Gaji dan imbalan karyawan jangka pendek lainnya	35%	47,795,754	1%	1,408,643
				Salaries and other short-term employee benefits

	2021			
	Direksi/ Board of Directors		Dewan Komisaris/ Board of Commissioners	
	%*	US\$	%*	US\$
Gaji dan imbalan karyawan jangka pendek lainnya	25%	18,803,718	1%	934,142
				Salaries and other short-term employee benefits

* % terhadap jumlah beban karyawan

* % of total employee costs

Selain yang disebutkan di atas, tidak ada imbalan lainnya yang diberikan kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Except as disclosed above, no other benefits were provided to members of the Boards of Commissioners and Directors.

31. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI

a. Kontrak jasa pertambangan

Beberapa entitas anak mengadakan perjanjian jasa pertambangan dengan beberapa kontraktor untuk mendukung kegiatan operasi pertambangan. Para kontraktor akan menyediakan peralatan, tenaga kerja dan peralatan lainnya untuk mendukung jasa mereka. Setiap perjanjian mengatur antara lain mengenai harga per unit, penyesuaian harga bahan bakar, manajemen peledakan, perhitungan *rise and fall*, perhitungan *overhaul*, insentif untuk kontraktor, penalti atas *shortfall*, pengangkutan batubara dan syarat lainnya. Nilai kontrak tergantung dari jumlah volume pengupasan tanah ataupun batubara yang diangkut sesuai dengan perjanjian terkait.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

a. Mining services contracts

The Company's subsidiaries entered into various mining service contracts to support their mining operations. The contractors will provide all equipment, manpower and other supplies necessary for them to perform the mining services. Each agreement governs, among others, the unit rate, fuel price adjustment, explosive management, rise and fall calculation, overhaul calculation, incentives for the contractors, shortfall penalties, coal hauling and other terms. Contract values are dependent on volumes of overburden moved and/or hauled and equipment rented, as per the relevant agreement.

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/87 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)**

31. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

a. Kontrak jasa pertambangan (lanjutan)

Kontrak signifikan yang berlaku pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

a. Mining services contracts (continued)

Significant contracts in place at 31 December 2022 are as follows:

Entitas anak/ Subsidiaries	Kontraktor/ Contractors	Tipe perjanjian/ Agreement type	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Akhir periode perjanjian/Contract period end
IP	PT Karunia Armada Indonesia ("KAI")	Jasa pengupasan lapisan tanah, jasa pengangkutan dan sewa peralatan/Overburden, coal haulage and equipment rental	24 September/September 2018	31 Desember/December 2031
IP	BUMA	Jasa pengupasan lapisan tanah, jasa pengangkutan dan sewa peralatan/Overburden, coal haulage and equipment rental	3 Mei/May 2018	31 Desember/December 2031
IP	PT Mandiri Herindo Adiperkasa	Jasa pengangkutan/ Coal haulage	11 Juli/July 2018	31 Desember/December 2027
IP	KCB	Jasa perawatan jalan pengangkutan batubara/Coal haul road maintenance	19 Maret/March 2021	31 Desember/December 2023
BT	KCB	Jasa perawatan jalan pengangkutan batubara/Coal haul road maintenance	1 Agustus/August 2017	31 Juli/July 2030
FSP	KCB	Jasa perawatan jalan pengangkutan batubara/Coal haul road maintenance	1 Oktober/October 2022	30 September/September 2023
PIK	KAI	Jasa pengupasan lapisan tanah, jasa pengangkutan dan sewa peralatan/Overburden, coal haulage and equipment rental	15 April/April 2016	31 Desember/December 2025
PIK	PT Sentosa Laju Sejahtera	Jasa pengupasan lapisan tanah, jasa pengangkutan dan sewa peralatan/Overburden, coal haulage and equipment rental	7 November/November 2022	31 Maret/March 2025
WBM	Thiess	Jasa pengupasan lapisan tanah, jasa pengangkutan dan sewa peralatan/Overburden, coal haulage and equipment rental	10 Juli/July 2018	31 Mei/May 2026
WBM	KAI	Jasa pengangkutan/ Coal haulage	24 Januari/January 2022	31 Desember/December 2024
TSA	Thiess	Jasa pengupasan lapisan tanah, jasa pengangkutan dan sewa peralatan/Overburden, coal haulage and equipment rental	22 November/November 2016	30 April/April 2023
FKP	Thiess	Jasa pengupasan lapisan tanah, jasa pengangkutan dan sewa peralatan/Overburden, coal haulage and equipment rental	22 November/November 2016	30 April/April 2023

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/88 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

31. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

b. Perjanjian kerjasama

DPP

Pada tanggal 16 Februari 2001, DPP mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) yang antara lain berisi mengenai pembagian pendapatan atas jasa dermaga yang dikenakan bagi kapal-kapal yang berlabuh di Balikpapan Coal Terminal ("BCT") oleh PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero). Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 19 Desember 2026.

c. Jaminan reklamasi

Jaminan berikut ini dapat diklaim oleh Pemerintah ataupun pihak yang berwenang jika masing-masing perusahaan di bawah ini tidak melaksanakan rencana reklamasi seperti yang telah disetujui dengan Pemerintah untuk periode tersebut.

Jaminan reklamasi yang telah disediakan oleh Grup melalui bank garansi dan deposito berjangka untuk tahun-tahun sampai dengan 31 Desember 2022 dan yang berlaku pada akhir tahun adalah sebagai berikut:

Entitas/Entities	Tahun/Year	Bank	Jumlah/Amount (Rp)	Setara/Equivalent (US\$)
TJ	2019-2024	Mandiri	Rp 52,936,485,300	US\$ 3,365,106
WBM	2011-2022	Mandiri	Rp 35,488,306,300	US\$ 2,255,947
FKP	2010-2022	Mandiri	Rp 31,532,639,740	US\$ 2,004,490
TSA	2010-2022	Mandiri	Rp 23,737,299,603	US\$ 1,508,950
PIK	2014-2022	Mandiri	Rp 8,669,230,200	US\$ 551,092
SK	2022-2024	Mandiri	Rp 7,262,030,100	US\$ 461,638
GBP II	2013-2020	Mandiri	Rp 4,197,332,100	US\$ 266,819
MCM	2009-2012	BPD Kaltim	Rp 1,922,069,355	US\$ 122,184
DE	2019	Mandiri	Rp 275,222,200	US\$ 17,496
OM	2019	Mandiri	Rp 246,440,100	US\$ 15,666
SA	2019	Mandiri	Rp 94,578,075	US\$ 6,012
GBP I	2018-2020	Mandiri	Rp 73,345,369	US\$ 4,662
MBE	-	BPD Kaltim	Rp 7,442,824	US\$ 473
MEL	-	BPD Kaltim	Rp 7,279,608	US\$ 463
BKL	-	BPD Kaltim	Rp 7,279,608	US\$ 463

d. Komitmen sewa

Grup menandatangani beberapa perjanjian sewa yang berkaitan dengan sewa lahan, gedung, alat pengangkutan dan peralatan lainnya. Perjanjian sewa biasanya memiliki periode tetap dari 2 sampai dengan 8 tahun. Ketentuan sewa dinegosiasi secara individu dan mengandung syarat dan ketentuan yang berbeda. Perjanjian sewa tidak memberikan persyaratan apapun, tetapi aset yang disewakan tidak dapat digunakan sebagai jaminan atas pinjaman.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

b. Cooperation agreement

DPP

On 16 February 2001, DPP entered into a cooperation agreement with PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) that provided for, among others, the sharing of revenue from port charges levied on ships anchored at the Balikpapan Coal Terminal ("BCT") by PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero). This agreement is valid until 19 December 2026.

c. Reclamation guarantees

The following guarantees may be claimed by the Government or relevant regency if each of the following individual companies does not carry out the reclamation policies as agreed by the Government for those periods.

Reclamation guarantees have been provided through bank guarantees and time deposits by the Group for the years up to 31 December 2022 and those outstanding at the year end are as follows:

Entitas/Entities	Tahun/Year	Bank	Jumlah/Amount (Rp)	Setara/Equivalent (US\$)
TJ	2019-2024	Mandiri	Rp 52,936,485,300	US\$ 3,365,106
WBM	2011-2022	Mandiri	Rp 35,488,306,300	US\$ 2,255,947
FKP	2010-2022	Mandiri	Rp 31,532,639,740	US\$ 2,004,490
TSA	2010-2022	Mandiri	Rp 23,737,299,603	US\$ 1,508,950
PIK	2014-2022	Mandiri	Rp 8,669,230,200	US\$ 551,092
SK	2022-2024	Mandiri	Rp 7,262,030,100	US\$ 461,638
GBP II	2013-2020	Mandiri	Rp 4,197,332,100	US\$ 266,819
MCM	2009-2012	BPD Kaltim	Rp 1,922,069,355	US\$ 122,184
DE	2019	Mandiri	Rp 275,222,200	US\$ 17,496
OM	2019	Mandiri	Rp 246,440,100	US\$ 15,666
SA	2019	Mandiri	Rp 94,578,075	US\$ 6,012
GBP I	2018-2020	Mandiri	Rp 73,345,369	US\$ 4,662
MBE	-	BPD Kaltim	Rp 7,442,824	US\$ 473
MEL	-	BPD Kaltim	Rp 7,279,608	US\$ 463
BKL	-	BPD Kaltim	Rp 7,279,608	US\$ 463

d. Lease commitments

The Group entered into several lease agreements which are related to rent of land, buildings, transportation equipment and other equipment. Rental agreements are typically made for fixed periods of 2 to 8 years. Lease terms are negotiated on an individual basis and contain a wide range of different terms and conditions. The lease agreements do not impose any covenants, but right-of-use assets may not be used as security for borrowing purposes.

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/89 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

31. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

d. Komitmen sewa (lanjutan)

Pada bulan April 2021, Grup menghentikan perjanjian sewa kantornya dengan NMN, pihak berelasi, dan kemudian Perusahaan membeli ruangan kantor tersebut dari NMN dengan nilai sebesar Rp291.595.587.500 (setara AS\$20.010.677).

Tidak terdapat saldo aset hak-guna dan liabilitas sewa pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Laporan laba rugi konsolidasian menyajikan saldo berikut berkaitan dengan sewa:

	2022	2021	
Depresiasi atas aset hak-guna			<i>Depreciation related to right-of-use assets</i>
- Tanah	-	2,665	<i>Land -</i>
- Bangunan	-	505,773	<i>Buildings -</i>
- Mesin dan peralatan	-	75,235	<i>Machinery and equipment -</i>
	<hr/>	<hr/>	
	583,673		
Beban bunga (Catatan 27)	-	116,109	<i>Interest expense (Note 27)</i>
	<hr/>	<hr/>	
	699,782		

Rekonsiliasi liabilitas sewa termasuk pengeluaran kas untuk sewa pada tahun 2021 adalah AS\$562.336 dan pengurangan liabilitas sewa sebesar AS\$6.248.056 karena Grup menghentikan perjanjian sewa kantornya.

In April 2021, the Group terminated its office lease agreements with NMN, a related party, and then the Company acquired the office space from NMN for an amount of Rp291,595,587,500 (equivalent to US\$20,010,677).

There were no right-of-use assets and lease liabilities balances on the consolidated statement of financial position as at 31 December 2022 and 2021.

The consolidated statement of profit or loss shows the following amounts related to leases:

e. Perjanjian penjualan batubara

Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup memiliki komitmen untuk menjual 276,60 juta metrik ton batubara kepada beberapa pembeli. Di dalam kontrak ini juga termasuk opsi bagi pelanggan untuk tambahan atas pasokan batubara sebesar 200,86 juta metrik ton. Penjualan batubara ini akan dilakukan selama periode mulai 1 Januari 2023 sampai dengan tahun 2054.

e. Coal sales agreements

As at 31 December 2022, the Group has various commitments to sell 276.60 million metric tonnes of coal to various buyers. These agreements also include options for the customers to request additional supply of coal up to an aggregate 200.86 million metric tonnes. The coal will be delivered during the period between 1 January 2023 to 2054.

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/90 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

31. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

f. Komisi keagenan

Perusahaan, BT, WBM, FSP, PIK, TSA, FKP dan TA

Perusahaan, BT, WBM, FSP, PIK, TSA, FKP dan TA memiliki beberapa perjanjian keagenan dengan agen pihak ketiga untuk memasarkan batubara mereka kepada pelanggan-pelanggan tertentu. Agen tersebut akan mendapatkan komisi berdasarkan nilai tetap dan/atau persentase penjualan kepada pelanggan-pelanggan tersebut.

g. Tuntutan hukum

Perusahaan

Perusahaan terlibat litigasi dengan Binderless Coal Briquetting Company Pty Limited ("BCBC"), BCBC Singapore Pte. Ltd. ("BCBCS") dan White Energy Company Limited ("WEC") sebagai akibat dari gugatan BCBCS dan BCBC di Pengadilan Komersial Internasional Singapura yang menuduh Perusahaan melanggar kewajiban pembiayaan dan pasokan batubaranya sehubungan dengan ventura bersama PT Kaltim Supacoal ("KSC"). Kasus ini merupakan lanjutan kasus yang sebelumnya diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian sebelumnya. Perusahaan telah menyanggah tuduhan tersebut dan mengajukan gugatan balik terhadap BCBCS, BCBC dan WEC atas pelanggaran syarat-syarat perjanjian ventura bersama. BCBCS juga mengajukan dan memperoleh perintah pembekuan *ex parte* di Australia Barat atas saham KRL yang dimiliki Perusahaan.

Tahap Pertama

Singapore International Commercial Court ("SICC") mengeluarkan putusan pada tanggal 12 Mei 2016 mengenai beberapa hal, di antaranya (i) bahwa Perusahaan tidak berkewajiban melanjutkan pendanaan usaha patungan tersebut, (ii) bahwa SICC tidak menemukan bukti yang mencukupi untuk memutuskan apakah Perusahaan memiliki kewajiban untuk memasok atau membantu pengadaan batubara yang akan dipasok ke KSC, dan dengan demikian mewajibkan para pihak untuk menyerahkan bukti-bukti lebih lanjut pada sidang tahap berikutnya, dan (iii) bahwa BCBCS hanya bertugas memberikan bantuan teknis dalam pengembangan proses briquet *binderless* kepada KSC.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

f. Agency fees

The Company, BT, WBM, FSP, PIK, TSA, FKP and TA

The Company, BT, WBM, FSP, PIK, TSA, FKP and TA have various agency agreements with third party agents to market their coal for certain customers. The agents will receive commissions based on a fixed amount and/or a percentage of sales to those customers.

g. Litigation

The Company

The Company is engaged in litigation with Binderless Coal Briquetting Company Pty Limited ("BCBC"), BCBC Singapore Pte. Ltd. ("BCBCS") and White Energy Company Limited ("WEC") as a result of a claim filed by BCBCS and BCBC at the Singapore High Court alleging a breach by the Company of its funding and coal supply obligations in relation to the PT Kaltim Supacoal ("KSC") joint venture. This is a continuation of the case previously disclosed in the previous consolidated financial statements. The Company has refuted these allegations and filed its counterclaim against BCBCS, BCBC and WEC for their breach of the terms of the joint venture agreements. BCBCS also filed for and obtained an *ex parte* freezing order in Western Australia for the shares of KRL held by the Company.

First Tranche

The Singapore International Commercial Court ("SICC") issued a decision on 12 May 2016 on several issues, which include, among others: (i) that the Company does not have an obligation to continue the financing of the joint venture, (ii) that SICC did not find sufficient evidence to decide whether the Company had an obligation to supply or assist in the procurement of coal to be supplied to KSC, and therefore required the parties to submit more evidence for the next tranche, and (iii) that BCBCS is only required to provide technical assistance to KSC in binderless briquette process development.

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/91 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

31. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

g. Tuntutan hukum (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Tahap Kedua

Pada tanggal 25 Juli 2017, SICC mengeluarkan putusan yang menyatakan bahwa Perusahaan berkewajiban memastikan agar batubara dipasok ke KSC dan bahwa Perusahaan telah melanggar kewajiban pasokan batubaranya. SICC selanjutnya beranggapan bahwa Perseroan telah menolak perjanjian usaha patungan dan BCBCS telah menerima penolakan tersebut pada tanggal 2 Maret 2012. Pengadilan telah memerintahkan agar tahapan sidang lebih lanjut dilakukan mengenai persoalan sebab-akibat dan ganti rugi.

Tahap Ketiga

Antara 21 September 2020 dan 30 September 2020, SICC mendengarkan kesaksian dari para saksi faktual dan ahli dari kedua belah pihak dalam persidangan masalah Tahap Ketiga tentang sebab akibat dan ganti rugi, termasuk tuntutan BCBCS sebesar AS\$91 juta sebagai *wasted expenditure* dan sekitar AS\$54 juta atas kehilangan kesempatan untuk membangun tambahan dua pabrik briket batubara. Keputusan SICC dijatuhan pada tanggal 7 Februari 2022.

SICC menolak tuntutan BCBCS atas pengembalian atas pengeluaran atau investasi yang telah dikeluarkan ("Wasted Expenditure Claim") dan kerugian atas kehilangan kesempatan untuk memperluas kapasitas pabrik upgrading batubara Tabang menjadi 3 juta ton per tahun ("3 MTPA") dan untuk mendapatkan keuntungan dari padanya ("Loss of Chance Claim").

Sehubungan dengan penolakan atas *Wasted Expenditure Claim*, SICC berpendapat, antara lain, bahwa: (a) Perusahaan berhak untuk melikuidasi perusahaan patungan KSC, dan hal mana akan mencegah BCBCS untuk mendapatkan kembali investasi yang telah dikeluarkannya; dan (b) bahkan jika Perusahaan tidak melikuidasi KSC, BCBCS tidak akan dapat mendapatkan kembali investasi yang telah dikeluarkannya.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

g. Litigation (continued)

The Company (continued)

Second Tranche

On 25 July 2017, SICC issued a decision stating that the Company has an obligation to ensure that coal was supplied to KSC and that the Company had breached its coal supply obligation. The SICC further deemed that the Company had repudiated the joint venture agreement and that BCBCS has accepted such repudiation on 2 March 2012. The court directed that a further hearing be held on the issues of causation and damages.

Third Tranche

Between 21 September 2020 to 30 September 2020, the SICC heard the testimonies from actual and expert witnesses from both sides in the hearing of the Third Tranche issues of causation and damages, including BCBCS' claim for US\$91 million as wasted expenditure and approximately US\$54 million in loss of chance to construct a further two coal upgrading plants. The decision of the SICC was handed down on 7 February 2022.

The SICC dismissed BCBCS' claims for wasted expenditure ("Wasted Expenditure Claim") and damages for the loss of chance to expand the Tabang coal upgrading plant's capacity to 3 million tonnes per annum ("3 MTPA") and to profit from that ("Loss of Chance Claim").

With regards to the dismissal of the Wasted Expenditure Claim, the SICC held, among other things, that (a) the Company would have been entitled to put the joint venture company, KSC, into liquidation and that would have prevented BCBCS from recouping any of the expenditure it claimed was wasted; and that (b) even if the Company did not liquidate KSC, BCBCS would not have recouped the expenditure it claimed was wasted.

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/92 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

31. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

g. Tuntutan hukum (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Tahap Ketiga (lanjutan)

SICC menolak *Loss of Chance Claim* BCBCS dengan alasan berikut:

- a. Perusahaan tidak diwajibkan untuk meningkatkan kapasitas produksi PLTU Tabang menjadi 3 MTPA dan hal tersebut adalah fatal untuk *Loss of Chance Claim* yang diajukan oleh BCBCS;
- b. Doktrin *Loss of Chance* sama sekali tidak dapat diterapkan terhadap fakta-fakta dalam kasus ini;
- c. Tidak terdapat adanya fakta atau kemungkinan yang substansial bahwa Perusahaan akan setuju untuk meningkatkan kapasitas menjadi 3 MTPA;
- d. BCBCS tidak akan mendapatkan pendanaan untuk pembangunan pabrik kedua dan ketiga; dan
- e. Perluasan Pabrik Tabang tidak akan dapat dilaksanakan karena masalah yang akan timbul sehubungan dengan ketersediaan pasokan batubara.

BCBCS mengajukan pemberitahuan banding mereka ke Pengadilan Banding Singapura ("SCA") pada tanggal 7 Maret 2022 terhadap keputusan SICC sehubungan dengan tuntutan mereka atas pengembalian pengeluaran untuk investasi. SCA telah mendengar argumen oleh semua pihak untuk banding pada 17 Oktober 2022 dan hanya akan memberikan keputusannya di kemudian hari. Mengingat keputusan terakhir SICC yang menguntungkan Perusahaan dan alasan yang diberikan oleh SICC, manajemen Perusahaan masih meyakini bahwa tidak ada kewajiban material yang mungkin timbul dari kasus ini.

Pada tanggal 19 Desember 2022, SICC secara terpisah memerintahkan BCBCS untuk membayar biaya hukum dan pengeluaran Perusahaan untuk Tahap 1 hingga 3 sebesar SGD4.694.633 dan tarif bunga sebesar 5,3% per tahun dari jumlah tersebut dari tanggal 19 Desember 2022 hingga tanggal pembayaran.

Perusahaan akan mengambil langkah-langkah untuk menghapus perintah pembekuan saham KRL di Australia Barat dan untuk mengklaim biaya dan kerugian yang ditanggung oleh Perusahaan di Australia terhadap BCBCS.

Lihat Catatan 40c untuk peristiwa setelah periode pelaporan.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

g. Litigation (continued)

The Company (continued)

Third Tranche (continued)

The SICC dismissed BCBCS' Loss of Chance Claim for the following reasons:

- a. *The Company was not obliged to expand the production capacity of Tabang coal upgrading plant to 3 MTPA and that alone was fatal to BCBCS' Loss of Chance Claim;*
- b. *The doctrine of loss of chance was simply inapplicable on the facts of this case;*
- c. *There was no real or substantial chance that the Company would have agreed to increase the capacity to 3 MTPA;*
- d. *BCBCS would not have secured funding for the construction of the second and third plants; and*
- e. *The expansion of the Tabang Plant would not have proceeded because of the problems which would have arisen with the availability of coal supplies.*

BCBCS filed their notice of appeal with the Singapore Court of Appeal ("SCA") on 7 March 2022 against the judgement of the SICC in relation to their claim for wasted expenditure. The SCA has heard the arguments by all parties to the appeal on 17 October 2022 and have reserved judgment to a later date. Given the final judgment of the SICC in favour of the Company and the rationale provided by the SICC, the Company's management continues to believe that no material liability is likely to arise from this case.

On 19 December 2022, the SICC separately ordered BCBCS to pay the Company's legal costs and disbursements for Tranches 1 to 3 in the sum of SGD4,694,633 and interest on that sum at a rate of 5.3% per annum from 19 December 2022 until the date of payment.

The Company will be taking steps to get the freezing order of KRL's shares in Western Australia discharged and to claim costs and damages incurred in Australia against BCBCS.

Refer to Note 40c for event after the reporting period.

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/93 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

31. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

g. Tuntutan hukum (lanjutan)

BS, CA, DE, OM dan SA

Pada tanggal 14 Januari dan 2 Februari 2022, BS, CA, DE, OM dan SA, masing-masing menerima Surat Keputusan Menteri Investasi/Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal ("BKPM") tentang Pencuitan dan Persetujuan Penyesuaian Izin Usaha Pertambangan Pada Tahap Kegiatan Eksplorasi dan Tahap Kegiatan Operasi Produksi Untuk Komoditas Batubara ("Surat Keputusan BKPM"). Dengan dikeluarkannya Surat Keputusan BKPM tersebut maka Wilayah Izin Usaha Pertambangan ("WIUP") Tahap Operasi Produksi BS dan CA masing-masing berkurang dari 2.981 ha menjadi 2.903 ha dan 3.457 ha menjadi 3.193 ha sedangkan WIUP Tahap Eksplorasi DE, OM dan SA masing-masing berkurang dari 3.784 ha menjadi 3.120 ha, 1.061 ha menjadi 310 ha dan 2.364 ha menjadi 1.915 ha. Pada tanggal 7 Maret 2022, BS, CA, DE, OM dan SA mengajukan keberatan kepada Menteri Investasi/Kepala BKPM atas pencuitan dan penyesuaian izin usaha pertambangan tersebut dan pada tanggal 23 Maret 2022, kelima perusahaan tersebut mengajukan upaya administratif berupa permohonan banding kepada Presiden Republik Indonesia. Namun karena lewatnya waktu yang ditentukan oleh peraturan perundang-undangan, Presiden Republik Indonesia tidak memberikan penyelesaian atau tanggapan atas Banding tersebut, maka pada tanggal 8 April 2022, melalui kuasa hukumnya kelima perusahaan tersebut mendaftarkan gugatan terhadap Menteri Investasi/Kepala BKPM Republik Indonesia di Pengadilan Tata Usaha Negara Jakarta ("PTUN").

Selanjutnya, BS, CA, DE, OM dan SA mencabut gugatan setelah menerima konfirmasi tertulis dari instansi pemerintah yang berwenang terkait jangka waktu yang benar atas IUP tahap eksplorasi dan tahap operasi produksinya, dimana jangka waktu kelima perusahaan tersebut tidak mengalami pengurangan dan telah sesuai dengan perhitungan jangka waktu yang dilakukan oleh masing-masing perusahaan tersebut. Terkait dengan pengurangan terhadap luas WIUP dari kelima perusahaan tersebut, Grup berpendapat bahwa dampaknya tidak material terhadap cadangan batubara dan kelangsungan usaha Grup, sehingga gugatan di atas sudah tidak diperlukan.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

g. Litigation (continued)

BS, CA, DE, OM and SA

On 14 January and 2 February 2022, BS, CA, DE, OM and SA, each received a Decree of the Minister of Investment/Head of the Investment Coordinating Board ("BKPM") concerning Reduction and Approval for Adjustment of Mining Business Permits in the Exploration Activity Stage and Operational Production Activity Stage for Coal Commodities ("BKPM Decree"). With the issuance of the BKPM Decree, the Mining Business Permit Areas ("WIUP") for the Production Operation Stage of BS and CA were reduced from 2,981 ha to 2,903 ha and 3,457 ha to 3,193 ha, respectively, while the WIUP Exploration Stage of DE, OM and SA were reduced from 3,784 ha to 3,120 ha, 1,061 ha to 310 ha and 2,364 ha to 1,915 ha, respectively. On 7 March 2022, BS, CA, DE, OM and SA submitted an objection to the Minister of Investment/Head of BKPM for such reduction and adjustment of the mining business licences and on 23 March 2022, the five companies submitted an administrative effort in the form of an appeal to the President of the Republic of Indonesia. However, due to the lapse of time determined by the prevailing regulations, the President of the Republic of Indonesia did not provide a settlement or response to the appeal, therefore on 8 April 2022, through their attorneys, the five companies registered a lawsuit against the Minister of Investment/Head of BKPM of the Republic of Indonesia at the Jakarta State Administrative Court ("PTUN").

Subsequently, BS, CA, DE, OM and SA withdrew the lawsuit after receiving written confirmation from the relevant government agency regarding the correct period of the IUP for the exploration stage and the production operation stage, where the period for the five companies has not been reduced and agrees to the calculation of the period assessed by each of the companies. In relation to the reduction in the area of the WIUP of the five companies, the Group believes that there will be no material impact on the coal reserves and the going concern of the Group, therefore the above lawsuit was no longer necessary.

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/94 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

31. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

g. Tuntutan hukum (lanjutan)

BS, CA, DE, OM dan SA (lanjutan)

Pada tanggal 26 Juli 2022, BS, CA, DE, OM dan SA telah menerima salinan Penetapan dari PTUN yang menerima secara resmi permohonan pencabutan gugatan di atas.

h. Perjanjian pengiriman dan pengangkutan batubara

Perusahaan dan beberapa entitas anak mengadakan perjanjian untuk pengangkutan batubara dengan kontraktor untuk menyediakan pengangkutan batubara dari berbagai area pertambangan ke berbagai pelabuhan tujuan. Tergantung dari masing-masing kontrak, kontraktor akan menyediakan peralatan, tenaga kerja dan jasa lainnya dalam melaksanakan jasanya. Perjanjian ini mengatur mengenai antara lain harga per unit, penyesuaian harga solar dan juga syarat dan ketentuan lain yang berlaku.

i. Komitmen belanja modal

Komitmen belanja modal signifikan yang berlaku pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Pada tanggal 20 Januari 2020, FSP membuat perjanjian dengan PT Karunia Wahana Nusa ("KWN"), pihak ketiga, untuk pembuatan jalan pengangkutan batubara 100KM yang baru yang masih dalam tahap konstruksi, perubahan terakhir tanggal 12 April 2022, dengan jumlah nilai kontrak sebesar AS\$42.990.232. Pada tanggal 31 Desember 2022, jumlah nilai sisa kontrak adalah sebesar AS\$7.516.128.

Pada tanggal 30 April 2021, FSP membuat perjanjian dengan PT Cipta Total Solusindo, pihak ketiga, untuk pemasangan kelistrikan di fasilitas bongkar muat batubara Muara Pahu yang masih dalam proses konstruksi, dengan jumlah nilai kontrak sebesar AS\$12.078.062. Pada tanggal 31 Desember 2022, jumlah nilai sisa kontrak adalah sebesar AS\$4.496.459.

Pada tanggal 21 Agustus 2021, FSP membuat perjanjian dengan KWN, pihak ketiga, untuk pemasangan struktur dan komponen mekanik fasilitas bongkar muat batubara Muara Pahu yang masih dalam proses konstruksi, dengan jumlah nilai kontrak sebesar AS\$14.276.204. Pada tanggal 31 Desember 2022, jumlah nilai sisa kontrak adalah sebesar AS\$5.705.962.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

g. Litigation (continued)

BS, CA, DE, OM and SA (continued)

On 26 July 2022, BS, CA, DE, OM and SA have received a copy of the Decision from the PTUN which officially accepts the application for revocation of the above lawsuit.

h. Coal shipping and barging contracts

The Company and its subsidiaries have entered into various coal barge agreements with contractors to provide coal transportation from various mine sites to various port destinations. Depending on the individual contract, the contractor will provide all equipment, labour and other services required for them to perform the services. These agreements govern, amongst others, the unit rate, fuel price adjustment and other terms and conditions.

i. Capital expenditure commitments

Significant capital expenditure commitments in place at 31 December 2022 are as follows:

On 20 January 2020, FSP entered into an agreement with PT Karunia Wahana Nusa ("KWN"), a third party, for a part of the construction of the new 100KM coal hauling road which is under construction, with the latest change occurring on 12 April 2022 with a total contract value amounting to US\$42,990,232. As at 31 December 2022, the total remaining contract value amounted to US\$7,516,128.

On 30 April 2021, FSP entered into an agreement with PT Cipta Total Solusindo, a third party, for the electrical works for the Muara Pahu barge loading facilities which are currently under construction, with a total contract value amounting to US\$12,078,062. As at 31 December 2022, the total remaining contract value amounted to US\$4,496,459.

On 21 August 2021, FSP entered into an agreement with KWN, a third party, for installation work for the structural and mechanical components of the Muara Pahu barge loading facilities which are currently under construction, with a total contract value amounting to US\$14,276,204. As at 31 December 2022, the total remaining contract value amounted to US\$5,705,962.

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/95 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

31. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

i. Komitmen belanja modal (lanjutan)

Pada tanggal 5 April dan 1 Agustus 2022, FSP membuat perjanjian dengan PT Dharma Sejahtera Buana Perkasa, pihak ketiga, untuk pembangunan mess di fasilitas bongkar muat batubara Muara Pahu yang masih dalam proses konstruksi, dengan jumlah nilai kontrak sebesar AS\$1.444.756. Pada tanggal 31 Desember 2022, jumlah nilai sisa kontrak adalah sebesar AS\$1.118.527.

Pada tanggal 5 Juli 2022, FSP membuat perjanjian dengan KWN, pihak ketiga, untuk pembangunan jembatan Abit, pekerjaan sipil atas jembatan Berambai, Melepat dan underpass dan pembangunan akses jalan pengangkutan batubara 100KM yang baru yang masih dalam proses konstruksi, dengan jumlah nilai kontrak sebesar AS\$2.146.946. Pada tanggal 31 Desember 2022, jumlah nilai sisa kontrak adalah sebesar AS\$1.027.867.

Pada tanggal 1 Desember 2022, FSP membuat perjanjian dengan NMN, pihak berelasi, untuk pekerjaan pengeringan sungai di fasilitas bongkar muat batubara Muara Pahu yang masih dalam proses konstruksi, dengan jumlah nilai kontrak sebesar AS\$2.121.035. Pada tanggal 31 Desember 2022, jumlah nilai sisa kontrak adalah sebesar AS\$1.784.025.

j. Fasilitas bank

Pada tanggal 20 Desember 2021, FSP mengeluarkan bank garansi sebesar AS\$250.000 sesuai perjanjian-perjanjian jual beli batubara dengan Therma Visayas, Inc.

Pada tanggal 17 Desember 2021, Perusahaan meningkatkan bank garansi yang diterbitkan menjadi sebesar AS\$4.254.720 sesuai dengan perjanjian jual beli batu bara dengan TP Utilities Pte. Ltd.

Pada tanggal 20 Desember 2021, WBM dan BT memperbarui bank garansi masing-masing sebesar AS\$250.000 sesuai dengan perjanjian jual beli batubara dengan Therma Luzon, Inc.

Pada tanggal 1 Agustus 2022, FKP memberikan jaminan dalam dua bank garansi masing-masing sebesar AS\$700.000 sesuai dengan perjanjian jual beli batubara dengan TNB Fuel Services Sdn. Bhd.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

i. Capital expenditure commitments (continued)

On 5 April and 1 August 2022, FSP entered into an agreement with PT Dharma Sejahtera Buana Perkasa, a third party, for construction of housing of the Muara Pahu barge loading facilities which are currently under construction, with a total contract value amounting to US\$1,444,756. As at 31 December 2022, the total remaining contract value amounted to US\$1,118,527.

On 5 July 2022, FSP entered into an agreement with KWN, a third party, for the construction of the Abit bridge, civil works for the Berambai bridge, Melepat bridge and underpass and the construction of an access road along the route of the new 100KM coal hauling road which is currently under construction, with a total contract value amounting to US\$2,146,946. As at 31 December 2022, the total remaining contract value amounted to US\$1,027,867.

On 1 December 2022, FSP entered into an agreement with NMN, a related party, for river dredging works at the Muara Pahu barge loading facilities which are currently under construction, with a total contract value amounting to US\$2,121,035. As at 31 December 2022, the total remaining contract value amounted to US\$1,784,025.

j. Bank facilities

On 20 December 2021, FSP issued bank guarantees amounting to US\$250,000 under its coal sale and purchase agreements with Therma Visayas, Inc.

On 17 December 2021, the Company increased its bank guarantee issued in the amount of US\$4,254,720 under its coal sale and purchase agreement with TP Utilities Pte. Ltd.

On 20 December 2021, WBM and BT amended their bank guarantees in the amount of US\$250,000, each under their coal sale and purchase agreements with Therma Luzon, Inc.

On 1 August 2022, FKP provided security in the form of two bank guarantees for the amount of US\$700,000 each under its coal sale and purchase agreements with TNB Fuel Services Sdn. Bhd.

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/96 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

31. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

j. Fasilitas bank (lanjutan)

Pada tanggal 28 September 2022, FSP memberikan jaminan dalam bank garansi sebesar AS\$700.000 sesuai dengan perjanjian jual beli batubara dengan TNB Fuel Services Sdn. Bhd.

Jaminan di atas adalah bagian dari jaminan instrumen yang diterbitkan melalui fasilitas SMBC (Catatan 16).

k. Perjanjian penggunaan haul road

Pada tanggal 24 Agustus 2007, WBM mengadakan perjanjian dengan PT Arutmin Indonesia ("Arutmin"), yang memperbolehkan WBM menggunakan jalan pengangkutan batubara di daerah PKP2B Arutmin sehingga WBM memperoleh akses tanpa gangguan dalam mengangkut batubara di sepanjang jalan tersebut. Perjanjian ini berlaku hingga berakhirnya PKP2B WBM atau Arutmin, yang mana yang lebih dulu.

I. Perjanjian pertambangan batubara di daerah perbatasan bersama

Pada tanggal 24 Agustus 2007, WBM dan Arutmin mengadakan perjanjian pengelolaan pertambangan batubara di perbatasan daerah pertambangan mereka. Perjanjian ini bertujuan untuk memaksimalkan pengambilan cadangan batubara di dekat daerah perbatasan. Perjanjian tersebut mengatur biaya dan kewajiban atas aktivitas penambangan tersebut.

m. Kewajiban atas IUP Eksplorasi

Berdasarkan IUP eksplorasi, DE, OM, SK, SA, MBE, MEL dan BKL diwajibkan untuk membayar iuran tetap sesuai ketentuan yang berlaku.

n. Undang-Undang Pertambangan No. 3/2020

PKP2B yang dimiliki GBP telah diamandemen di tahun 2015, dan kemudian PKP2B yang dimiliki TSA, FKP, WBM dan PIK telah diamandemen di 17 Januari 2018 sesuai dengan penyesuaian yang disyaratkan dalam Undang-Undang No. 4/2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara ("UU Minerba"). PKP2B ini bisa diperpanjang dalam bentuk Izin Usaha Pertambangan Khusus ("IUP") paling banyak dua kali sepuluh tahun setelah PKP2B tersebut berakhir.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

j. Bank facilities (continued)

On 28 September 2022, FSP provided security in the form of a bank guarantee in the amount of US\$700,000 under its coal sale and purchase agreements with TNB Fuel Services Sdn. Bhd.

The above securities are part of surety instruments issued under the SMBC facility (Note 16).

k. Agreement for the use of haul road

On 24 August 2007, WBM entered into an agreement with PT Arutmin Indonesia ("Arutmin"), to allow WBM to use a haul road within the Arutmin CCoW area, to provide WBM unimpeded access for transporting coal along the haul road. This agreement is valid until the end of the CCoW of WBM or Arutmin, whichever is earlier.

I. Agreement for the mining of coal on the common boundary

On 24 August 2007, WBM and Arutmin entered into an agreement for the mining of coal on the common boundary of their mining areas. The purpose of the agreement is to maximise the exploitation of coal reserves near the boundary area. The agreement governs the costs and liabilities which may arise from the mining activities.

m. Exploration IUP obligations

Pursuant to their Exploration IUPs, DE, OM, SK, SA, MBE, MEL and BKL shall pay dead rent based on the prevailing regulation.

n. Mining Law No. 3/2020

The CCoW held by GBP has been amended in 2015 and subsequently, the CCoWs held by TSA, FKP, WBM and PIK have been amended on 17 January 2018 in line with the required adjustments under Law No. 4/2009 on Mineral and Coal Mining ("Minerba Law"). These CCoWs can be extended as a Special Mining Business Licence ("IUPK") for a maximum of two times ten years after the end of the CCoW term.

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/97 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

31. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

n. Undang-Undang Pertambangan No. 3/2020
(lanjutan)

Pada tanggal 12 Mei 2020, Dewan Perwakilan Rakyat ("DPR") mengesahkan Perubahan atas UU Minerba, dimana pada tanggal 10 Juni 2020 ditandatangani oleh Presiden Republik Indonesia sebagai Undang-Undang No. 3 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas UU No. 4/2009.

UU No. 3/2020 tersebut antara lain mengatur:

- (i) Penyelenggaraan penguasaan aktivitas mineral dan batubara dilakukan oleh Pemerintah Pusat dimana sebelumnya dilakukan oleh Pemerintah Pusat dan/atau Pemerintah Daerah.
- (ii) Untuk perpanjangan PKP2B diberikan jaminan perpanjangan menjadi IUPK sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian setelah memenuhi persyaratan dengan ketentuan:
 - a. PKP2B yang belum memperoleh perpanjangan dijamin mendapatkan dua kali perpanjangan dalam bentuk IUPK masing-masing untuk jangka waktu paling lama sepuluh tahun.
 - b. PKP2B yang telah memperoleh perpanjangan pertama dijamin untuk diberikan perpanjangan kedua dalam bentuk IUPK untuk jangka waktu paling lama sepuluh tahun.
- (iii) Kegiatan eksplorasi wajib dilanjutkan oleh pemegang IUPK termasuk menyediakan anggaran eksplorasi dan juga Dana Ketahanan Cadangan Mineral dan Batubara untuk kegiatan eksplorasi cadangan baru.
- (iv) Adanya komitmen dari Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah (Pemda) untuk tidak melakukan perubahan pemanfaatan ruang dan kawasan terhadap WIUP.
- (v) Pemegang IUP Operasi Produksi atau IUPK Operasi Produksi wajib melaksanakan 100% kegiatan reklamasi dan pasca tambang sebelum mencutkan atau mengembalikan area konsesinya.

Manajemen menilai bahwa saat ini tidak ada dampak signifikan terhadap Grup dari poin-poin utama undang-undang baru sebagaimana disebutkan di atas.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

n. Mining Law No. 3/2020 (continued)

On 12 May 2020, the People's Representative Council ("DPR") passed the Amendment to Minerba Law, which on 10 June 2020 was signed by the President of the Republic of Indonesia as Law No. 3 of 2020 on Amendments to Law No. 4/2009.

Law No. 3/2020 sets forth, among others:

- (i) The control of mineral and coal activities is carried out by the Central Government, where previously it was carried out by the Central Government and/or the Local Government.
- (ii) For the extension of a CCoW, a guarantee for extension to an IUPK is provided as a continuation of an Operations Contract/Agreement after meeting the following criteria:
 - a. CCoWs that have not obtained any extension are guaranteed to receive two extensions as an IUPK, each for a maximum period of ten years.
 - b. CCoWs which have obtained a first extension are guaranteed to be granted a second extension in the form of an IUPK for a maximum period of ten years.
- (iii) Exploration activities must be continued by such IUPK holders, including the provision of exploration budget and Mineral and Coal Reserves Sustainability Fund for exploration of new reserves.
- (iv) A commitment from the Central Government and Local Governments (Pemda) to not change the allocation of space and areas for WIUP.
- (v) Holders of Operation Production IUPs or Operation Production IUPKs are required to carry out 100% of the reclamation and post mining activities before relinquishment or return of the concession area.

Management considers that there is no significant impact on the Group from the main points of the new law as mentioned above.

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/98 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

31. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

o. Peraturan Pemerintah No. 96/2021

Pada tanggal 9 September 2021, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah ("PP") No. 96/2021 mengenai Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan untuk mengatur lebih lanjut berbagai ketentuan yang ditetapkan dalam UU No. 4/2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara, yang telah diubah dengan Undang-Undang No. 3/2020 tentang Perubahan atas UU No. 4/2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara. PP ini mencabut dan menggantikan PP No. 23/2010 tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara, yang sebelumnya telah beberapa kali diubah, terakhir dengan diterbitkannya PP No. 8/2018.

Manajemen menilai bahwa saat ini tidak ada dampak signifikan terhadap Grup dari peraturan baru tersebut.

p. Peraturan DMO

Pada tanggal 4 Agustus 2021, Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia ("MESDM") mengeluarkan Keputusan Menteri No. 139.K/HK.02/MEM.B/2021 yang mencabut peraturan sebelumnya Keputusan MESDM No. 66.K/HK.02/MEM.B/2021 mengenai Perubahan atas Keputusan Menteri No. 255.K/30/MEM/2020 tentang Pemenuhan Kebutuhan Batubara Dalam Negeri Tahun 2021 dimana Pemegang Izin Usaha Pertambangan (IUP/IUPK) Operasi Produksi dan PKP2B) wajib memenuhi persentase penjualan batubara untuk DMO sebesar 25% dari rencana jumlah produksi batubara tahunan yang disetujui oleh Pemerintah.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara ("DJMB") mengeluarkan surat yang melarang penjualan batubara ke luar negeri terutama akibat kurangnya pasokan batubara untuk kebutuhan domestik. Selanjutnya, pada bulan Januari 2022, DJMB mengeluarkan surat yang mencabut pelarangan penjualan batubara ke luar negeri terhadap Grup dengan catatan Grup berkomitmen untuk membayar dana kompensasi atas kekurangan pemenuhan DMO di 2021.

Pada tanggal 19 Januari 2022, MESDM mengeluarkan Keputusan Menteri No. 13.K/HK.021/MEM.B/2022 tentang pedoman pengenaan sanksi administratif, pelarangan penjualan batubara ke luar negeri, dan pengenaan denda serta kompensasi pemenuhan kebutuhan batubara dalam negeri.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

o. Government Regulation No. 96/2021

On 9 September 2021, the Government issued Government Regulation ("GR") No. 96/2021 concerning the Implementation of Mining Business Activities to further regulate various provisions stipulated in Law No. 4/2009 concerning Mineral and Coal Mining, which has been amended by Law No. 3/2020 concerning Amendments to Law No. 4/2009 concerning Mineral and Coal Mining. This GR revokes and replaces GR No. 23/2010 concerning the Implementation of Mineral and Coal Mining Business Activities, which had previously been amended several times, most recently with the issuance of GR No. 8/2018.

Management considers that there is no significant impact on the Group from the new regulation.

p. DMO regulation

On 4 August 2021, the Ministry of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia ("MoEMR") issued Ministerial Decree No. 139.K/HK.02/MEM.B/2021 which revoked the previous MoEMR Decree No. 66.K/HK.02/MEM.B/2021 concerning Amendment to Ministerial Decree No. 255.K/30/MEM/2020 regarding Fulfillment of Domestic Coal Needs in 2021 under which Mining Business Permit Holders (IUP/IUPK Production Operation and CCoW) are required to fulfill the percentage of coal sales for DMO of 25% of the planned annual coal production amount approved by the Government.

On 31 December 2021, the Directorate General of Mineral and Coal ("DGoMC") issued a letter banning coal export sales due to the lack of coal supply for domestic requirements. Subsequently, in January 2022, DGoMC issued a letter which released the coal export sales ban on the Group with a note that the Group committed to pay compensation for the shortage of DMO in 2021.

On 19 January 2022, the MoEMR issued Ministerial Decree No. 13.K/HK.021/MEM.B/2022 regarding guidelines for administrative sanctions, prohibition of selling coal abroad, and imposition of fines and compensation for fulfilling domestic coal needs.

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/99 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

31. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

p. Peraturan DMO (lanjutan)

Pada tanggal 21 November 2022, MESDM mengeluarkan Keputusan Menteri No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022 tentang Pemenuhan Kebutuhan Batubara Dalam Negeri.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup telah membukukan akrual kompensasi DMO dan denda sesuai dengan ketentuan dalam peraturan sebagaimana dimaksud di atas (Catatan 15 dan 25).

q. Peraturan iuran eksplorasi

Pada tanggal 11 April 2022, Pemerintah Indonesia menerbitkan PP No. 15/2022 yang mengatur perlakuan Perpajakan dan/atau Penerimaan Negara Bukan Pajak ("PNBP") dalam sektor pertambangan batubara. Pengaturan ini berlaku untuk pemegang IUP, IUPK, IUPK eks PKP2B dan PKP2B.

Ketentuan PNBP bagi Pemegang IUPK eks PKP2B diantaranya mengatur sebagai berikut:

- (i) Kewajiban PNBP Produksi dengan tarif berjenjang untuk penjualan ekspor dan domestik, tergantung dari jenis PKP2B:
- IUPK dari PKP2B Generasi 1 dengan tarif berjenjang sebesar 14%-28% sesuai lapisan Harga Batubara Acuan ("HBA").
 - IUPK dari PKP2B Generasi 1+ dengan tarif berjenjang 20%-27% sesuai lapisan HBA.

(ii) Kewajiban PNBP Produksi diatas termasuk:

- Tarif Iuran Tetap dan Iuran Produksi/Royalti sesuai ketentuan berlaku.
- Tarif 0,21% dikalikan Harga Jual atas Pemanfaatan Barang Milik Negara eks PKP2B.

(iii) Tarif penerimaan negara bukan pajak dan retribusi daerah sebesar 4% dan 6% dari pendapatan bersih setelah pajak untuk IUPK.

Ketentuan perpajakan akan berlaku mulai tahun 2023 dan Grup masih menunggu peraturan pelaksanaannya.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

p. DMO regulation (continued)

On 21 November 2022, the MoEMR issued Ministerial Decree No. 267.K/MB.01/ MEM.B/2022 regarding Fulfillment of Domestic Coal Needs.

As at 31 December 2022, the Group has recognised an accrual for DMO compensation and fines based on the requirements of the regulations mentioned above (Notes 15 and 25).

q. Exploitation fee regulation

On 11 April 2022, the Government of Indonesia issued GR No. 15/2022 which regulates the treatment of tax and/or non-tax state revenue ("PNBP") in the coal mining sector. This regulation applies to holders of an IUP, IUPK, IUPK ex CCoW and CCoW.

Provisions on PNBP for IUPK ex CCoW holders, among others, regulate the following:

- (i) Production PNBP obligations with tiered tariffs for export and domestic sales, depending on the type of CCoW:
 - IUPK from CCoW Generation 1 with tiered tariffs of 14%-28% according to the Benchmark Coal Price ("HBA") layer.
 - IUPK from CCoW Generation 1+ with tiered tariff of 20%-27% according to the HBA layer.
- (ii) The above Production PNBP obligations include:
 - Dead Rent and Production Contribution/Royalty Tariff in accordance with applicable regulations.
 - The tariff is 0.21% multiplied by selling price for the Utilisation of State Property ex CCoW.
- (iii) Non-tax state revenue and regional retribution tariff of 4% and 6% from the net income after tax for IUPK.

The tax provisions will be effective from 2023 and the Group is still waiting for implementing regulations.

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/100 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

31. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

q. Peraturan iuran eksplorasi (lanjutan)

Pada tanggal 15 Agustus 2022, Pemerintah mengeluarkan PP No. 26/2022 tentang jenis dan tarif atas PNBP yang berlaku pada Kementerian ESDM, termasuk penyesuaian pada tarif iuran eksplorasi/royalti batubara. Besaran tarif iuran eksplorasi/royalti batubara berjenjang 5%-13,5% sesuai tingkat kalori dan lapisan HBA. Peraturan ini berlaku sejak 14 September 2022. PP ini mencabut PP No. 81/2019.

Manajemen berkeyakinan bahwa Grup telah memenuhi ketentuan dalam peraturan sebagaimana disebut di atas.

r. Iuran kehutanan

WBM, BT, FSP dan BS

Berdasarkan PP No. 33/2014, seluruh perusahaan yang memiliki aktivitas di dalam area hutan produksi dan hutan lindung namun kegiatannya tidak berhubungan dengan kegiatan kehutanan memiliki kewajiban untuk membayar iuran kehutanan sebesar Rp1.750.000 sampai Rp4.000.000 per hektar per tahun. WBM, BT, FSP dan BS mengakui iuran ini dengan dasar akrual.

s. Peraturan reklamasi dan aktivitas pasca tambang

Pada tanggal 20 Desember 2010, Pemerintah Indonesia mengeluarkan peraturan implementasi atas Undang-Undang Mineral No. 4/2009, yaitu Peraturan Pemerintah No. 78/2010 ("PP No. 78") yang diikuti oleh Peraturan Menteri ESDM No. 7/2014 tertanggal 28 Februari 2014 ("Permen No. 7/2014"), yang mengatur aktivitas reklamasi dan pasca tambang untuk pemegang IUP-Eksplorasi dan IUP-Operasi Produksi. Permen No. 7/2014 ini telah dicabut oleh Peraturan MESDM No. 26/2018 pada tanggal 3 Mei 2018.

Penempatan jaminan reklamasi dan jaminan pasca tambang tidak menghilangkan liabilitas pemegang IUP dari ketentuan untuk melaksanakan aktivitas reklamasi dan pasca tambang.

Ketentuan peralihan di dalam PP No. 78 menegaskan bahwa para pemegang PKP2B juga wajib mematuhi peraturan ini.

Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, GBP, FKP, TSA, PIK, WBM, DE, OM, SA, TJ, MBE, MEL, BKL dan MCM telah membuat jaminan reklamasi untuk periode tertentu (lihat Catatan 31c). Grup telah memasukkan rencana penutupan tambang ke MESDM dan melanjutkan untuk berdiskusi atas rencana tersebut.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

q. Exploitation fee regulation (continued)

On 15 August 2022, the Government issued GR No. 26/2022 concerning types and tariffs of PNBP applicable to the MoEMR, including adjustments on coal exploitation fee/royalty tariffs. The amount of coal exploitation fee/royalty tariffs is ranging of 5%-13.5% according to the calorific value and HBA layer. This regulation is effective from 14 September 2022. This regulation revokes GR No. 81/2019.

Management believes that the Group has complied with the requirements of the regulations mentioned above.

r. Forestry fee

WBM, BT, FSP and BS

Based on GR No. 33/2014, all companies which have activities in production and protected forest areas which are not related to forestry activities will have an obligation to pay a forestry fee ranging from Rp1,750,000 to Rp4,000,000 per hectare annually. WBM, BT, FSP and BS recognise this fee on an accrual basis.

s. Regulation on reclamation and post-mining activities

On 20 December 2010, the Government of Indonesia released an implementing regulation for Mining Law No. 4/2009, i.e. Government Regulation No. 78/2010 ("GR No. 78") which was followed on 28 February 2014, by Ministerial Regulation of MoEMR No. 7/2014 ("MR No. 7/2014"), that deals with reclamation and post-mining activities for both IUP-Exploration and IUP-Production Operation holders. This MR No. 7/2014 has been revoked by MoEMR Regulation of ESDM No. 26/2018 on 3 May 2018.

The requirement to provide reclamation and post-mine guarantee does not release the IUP holder from the requirement to perform reclamation and post-mine activities.

The transitional provisions in GR No. 78 make it clear that CCoW holders are also required to comply with this regulation.

As at the date of these consolidated financial statements, GBP, FKP, TSA, PIK, WBM, DE, OM, SA, TJ, MBE, MEL, BKL and MCM have placed reclamation guarantees for certain periods (refer to Note 31c). The Group has submitted its mine closure plans to the MoEMR and continues to discuss these plans.

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/101 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

31. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

t. Undang-Undang No. 7/2021

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah telah mengesahkan UU No. 7/2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan. UU No. 7/2021 memuat sejumlah perubahan aturan perpajakan antara lain membatalkan penurunan tarif PPh Badan sebelumnya dari 22% ke 20% di tahun pajak 2022, sehingga tarif PPh Badan tetap di 22% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya, kenaikan tarif PPh Orang Pribadi tertinggi sebesar 35% dengan penghasilan kena pajak diatas Rp5 miliar berlaku mulai tahun pajak 2022, kenaikan bertahap tarif PPN menjadi 11% berlaku mulai 1 April 2022 dan 12% berlaku paling lambat 1 Januari 2025 dan program pengungkapan sukarela wajib pajak.

Grup memiliki empat anak perusahaan pemegang PKP2B generasi ketiga dengan status *lex specialis* di mana tetap berkewajiban untuk memungut, menyetor dan melaporkan PPN atas penyerahan Barang dan/atau Jasa Kena Pajak dengan tarif 10% yang mengacu pada UU PPN 1994 dan Peraturan Pelaksanaannya (Catatan 1).

Undang-Undang ini juga memperkenalkan Pajak Karbon. Subjek Pajak Karbon yaitu orang pribadi atau badan yang membeli barang yang mengandung karbon dan/atau melakukan aktivitas yang menghasilkan emisi karbon. Ketentuan lebih lanjut mengenai Pajak Karbon akan diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan dan/atau Peraturan Pemerintah.

Pada bulan Desember 2022, Pemerintah menerbitkan 4 PP yang menjadi peraturan turunan dari UU No. 7/2021 yaitu:

1. PP No. 44/2022 tentang Penerapan Terhadap PPN Barang dan Jasa dan Pajak Penjualan atas Barang Mewah ("PPnBM").
2. PP No. 49/2022 tentang PPN Dibebaskan dan PPN atau PPnBM Tidak Dipungut atas Impor dan/atau Penyerahan Barang Kena Pajak Tertentu dan/atau Penyerahan Jasa Kena Pajak Tertentu dan/atau Pemanfaatan Jasa Kena Pajak Tertentu dari Luar Daerah Pabean.
3. PP No. 50/2022 tentang Tata Cara Pelaksanaan Hak dan Pemenuhan Kewajiban Perpajakan.
4. PP No. 55/2022 tentang Penyesuaian Pengaturan di Bidang Pajak Penghasilan.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

t. Law No. 7/2021

On 29 October 2021, the Government agreed on Law No. 7/2021 relating to Harmonisation of Tax Regulations. Law No. 7/2021 contains a number of changes to tax rules, including repealing the previous reduction in CIT rate from 22% to 20% in fiscal year 2022, so that the CIT rate remains at 22% for fiscal year 2022 onwards, an increase in the highest Personal Income Tax rate to 35% for taxable income above IDR5 billion from the 2022 fiscal year, a gradual increase in the VAT rate to 11% effective from 1 April 2022 and 12% no later than 1 January 2025 and a taxpayer voluntary disclosure programme.

The Group has four subsidiaries holding the third generation CCoW with *lex specialis* status which is still obliged to collect, withhold and report VAT on the delivery of Taxable Goods and/or Services at a rate of 10% referring to the 1994 VAT Law and its Implementing Regulations (Note 1).

The Law also introduces a Carbon Tax. The subject of the Carbon Tax is an individual or entity that buys goods containing carbon and/or carries out activities that produce carbon emissions. Further provisions regarding the Carbon Tax will be regulated in a Minister of Finance Regulation and/or Government Regulation.

In December 2022, the Government issued 4 GRs derived from Law No. 7/2021 which are:

1. GR No. 44/2022 regarding Implementation of VAT on Goods and Services and Sales Tax on Luxury Goods ("PPnBM").
2. GR No. 49/2022 regarding VAT Exemption and Non-collectible VAT or PPnBM on Imported and/or Transfer of Certain Goods and/or Transfer of Certain Services and/or Utilisation of Certain Services from Outside Customs Area.
3. GR No. 50/2022 regarding Procedures for the Implementation of Rights and Fulfillment of Tax Obligations.
4. GR No. 55/2022 regarding the Adjustment of Regulations in the Field of Income Tax.

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/102 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

31. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

u. UU Cipta Kerja

Pada bulan November 2020, Undang-Undang No. 11/2020 tentang Cipta Kerja mulai berlaku. Selama 2021, Pemerintah secara resmi mengesahkan beberapa peraturan pelaksana UU Cipta Kerja.

Selanjutnya, pada bulan November 2021, Mahkamah Konstitusi ("MK") menggelar sidang putusan hasil uji formil dan materiil UU Cipta Kerja dengan nomor 91/PUU-XVIII/2020. Dalam amar putusan, MK menyatakan UU Cipta Kerja inkonstitusional secara bersyarat dan harus dilakukan perbaikan dalam kurun waktu dua tahun dari putusan tersebut diputuskan. Putusan MK telah menyatakan UU Cipta Kerja masih tetap berlaku secara konstitusional sampai dengan dilakukan perbaikan pembentukannya sesuai dengan tenggang waktu yang ditetapkan oleh MK, yaitu harus dilakukan perbaikan paling lama dua tahun sejak putusan.

Pada tanggal 30 Desember 2022, Pemerintah menerbitkan PP Pengganti Undang-Undang ("Perppu") No. 2/2022 tentang Cipta Kerja. Ketetapan ini untuk melaksanakan amanat revisi Undang-Undang Cipta Kerja serta untuk mengantisipasi berbagai tantangan ekonomi dan geopolitik yang ditimbulkan oleh dinamika global saat ini. Penyesuaian dalam Perppu No. 2/2022 sebagian besar terkait dengan penggunaan istilah dan pengaturan ulang kalimat serta beberapa perubahan yang cukup substansial, seperti penghapusan pasal terkait kewajiban pengelolaan limbah B3 dari ketentuan pengenaan sanksi administratif, adanya perubahan definisi "persetujuan bangunan", serta terkait dengan ketenagakerjaan adanya perubahan substansial terkait ketentuan outsourcing dan upah minimum. Saat ini, Perppu ini tengah digugat oleh sejumlah elemen masyarakat ke MK.

Manajemen menilai bahwa saat ini tidak ada dampak signifikan terhadap Grup dari peraturan baru tersebut.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

u. Job Creation Law

In November 2020, Law No. 11/2020 about Job Creation became effective. During 2021, the Government has officially authorised various implementing regulations.

Subsequently, in November 2021, the Constitutional Court ("MK") held a hearing on the results of the formal and material test of the Job Creation Law number 91/PUU-XVIII/2020. In its ruling, the MK stated that the Job Creation Law was conditionally unconstitutional and had to be amended within two years of the decision being made. The MK decision has stated that the current law remains constitutionally valid until its formation is corrected in accordance with the grace period set by the MK, which must be amended no later than two years from the decision.

On 30 December 2022, the Government issued a Government Regulation in lieu of Law ("Perppu") No. 2/2022 regarding Job Creation. This decree is to carry out the mandate of the revision of the Job Creation Law and to anticipate various economic and geopolitical challenges posed by the current global dynamics. Adjustments in the Perppu No. 2/2022 are mostly related to the use of terms and rearrangement of sentences, as well as some quite substantial changes, such as the removal of articles related to the obligation to manage B3 waste from provisions for imposing administrative sanctions, changes to the definition of "building approval", and related to employment, there are substantial changes regarding outsourcing and minimum wage provisions. Currently, this Perppu is being challenged by a number of elements of society at the MK.

Management considers that there is no significant impact on the Group from the new regulation.

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/103 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

31. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

v. Keputusan Menteri ESDM No. 18.K/HK.02/MEM.B/2022

Pada tanggal 27 Januari 2022, MESDM mengeluarkan Keputusan Menteri No. 18.K/HK.02/MEM.B/2022 tentang Pedoman Pembayaran/Penyetoran Iuran Tetap, Iuran Produksi/Royalti, dan Dana Hasil Produksi Batubara serta Besaran/Formula Biaya Penyesuaian dalam Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara, di antaranya mengatur:

- (ii) Mencabut sebagian ketentuan dalam Keputusan Menteri No. 1823.K/30/MEM/2018.
- (iii) Menetapkan kembali harga dasar untuk perhitungan royalti.

w. Peraturan Presiden No. 55/2022

Pada tanggal 11 April 2022, Pemerintah Indonesia mengeluarkan Peraturan Presiden No. 55/2022 yang mengatur tentang pelimpahan kewenangan dalam pengelolaan pertambangan dari Pemerintah Pusat kepada Pemerintah Provinsi mengenai penerbitan IUP, Izin Usaha Jasa Pertambangan ("IUJP"). Pendeklegasian Perizinan tersebut juga disertai dengan pendeklegasian wewenang untuk pemberian dan penetapan WIUP dan penetapan harga patokan.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

v. Ministerial Decree of MoEMR No. 18.K/HK.02/MEM.B/2022

On 27 January 2022, MoEMR issued Ministerial Decree No. 18.K/HK.02/MEM.B/2022 regarding the guidelines for the payment of Dead Rent, Production Fee/Royalty, and Coal Production Result Fund and Adjustment Fee Amount/Formula in Mineral and Coal Mining Business Activities, which regulated the following:

- (i) Revoking some provisions under Ministerial Decree No. 1823.K/30/MEM/2018.
- (ii) Re-stipulating the base price for royalty calculation.

w. Presidential Regulation No. 55/2022

On 11 April 2022, the Government of Indonesia issued Presidential Regulation No. 55/2022 which regulates the delegation of authority in mining management from the Central Government to the Provincial Government regarding the issuance of IUP, Mining Services Business Permit ("IUJP"). The delegation of Licensing is also accompanied by the delegation of authority to grant and determine the WIUP and determination of benchmark prices.

32. BEBAN KARYAWAN

	2022	2021	
Beban karyawan	135,559,211	76,513,919	Employee expenses

Beban karyawan terdiri dari gaji, upah dan cadangan imbalan pascakerja.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup memiliki 3.364 karyawan (2021: 2.876 karyawan) (tidak diaudit).

32. EMPLOYEE EXPENSES

Employee expenses represent salaries, wages and provision for employee benefits.

On 31 December 2022, the Group has 3,364 employees (2021: 2,876 employees) (unaudited).

33. INFORMASI SEGMENT USAHA

Berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh Direksi sebagai pengambil keputusan operasional dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya, manajemen menetapkan segmen Grup berdasarkan aktivitas per entitas. Seluruh transaksi antar segmen telah dieliminasi.

33. SEGMENT INFORMATION

Based on the financial information used by the Board of Directors as the chief operating decision-maker in evaluating the performance of segments and in the allocation of resources, management considers the Group's segments based on each entity's activities. All transactions between segments have been eliminated.

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/104 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

33. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

Direksi telah menentukan segmen operasi berdasarkan penjualan batubara dan non-batubara karena keputusan strategik yang diambil oleh Direksi didasarkan atas segmen tersebut.

Informasi segmen usaha Perusahaan dan entitas anak adalah sebagai berikut:

33. SEGMENT INFORMATION (continued)

The Board of Directors has determined the operating segments based on coal and non-coal sales considering that strategic decisions that are taken by the Board of Directors are based on those segments.

Segment information of the Company and its subsidiaries is as follows:

	2022				
	Batubara/ <u>Coal</u>	Non-batubara/ <u>Non-coal</u>	Eliminasi/ <u>Eliminations</u>	Konsolidasian/ <u>Consolidated</u>	
Pendapatan:					
Pendapatan di luar segmen	4,692,765,884	10,856,154	-	4,703,622,038	Revenue: External segment revenue
Pendapatan antar segmen	<u>2,848,571,660</u>	<u>968,916,970</u>	<u>(3,817,488,630)</u>	<u>-</u>	Inter-segment revenue
Pendapatan	7,541,337,544	979,773,124	(3,817,488,630)	4,703,622,038	Revenue
Laba bruto	2,901,722,509	556,504,984	(298,158,610)	3,160,068,883	Gross profit
Beban penjualan	(400,811,478)	(3,500)	260,397,732	(140,417,246)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(64,008,677)	(14,499,377)	1,012,603	(77,495,451)	General and administrative expenses
Penghasilan keuangan	17,747,025	2,718,914	(5,674,385)	14,791,554	Finance income
Beban keuangan (Beban)/pendapatan lain-lain, neto	(4,395,243)	(1,301,295)	3,022,600	(2,673,938)	Finance expenses
	<u>2,808,357</u>	<u>(4,782,696)</u>	<u>(6,989,402)</u>	<u>(8,963,741)</u>	Other (expenses)/income, net
Laba sebelum pajak	2,453,062,493	538,637,030	(46,389,462)	2,945,310,061	Profit before tax
Beban pajak penghasilan	<u>(537,695,897)</u>	<u>(116,771,124)</u>	<u>10,762,507</u>	<u>(643,704,514)</u>	Income tax expense
Laba tahun berjalan	<u>1,915,366,596</u>	<u>421,865,906</u>	<u>(35,626,955)</u>	<u>2,301,605,547</u>	Profit for the year
Aset segmen	5,652,467,830	588,640,353	(2,295,649,318)	3,945,458,865	Segment assets
Liabilitas segmen	2,389,779,657	204,702,975	(644,314,314)	1,950,168,318	Segment liabilities
Perolehan aset tetap	154,870,507	60,629,023	(7,604,569)	207,894,961	Acquisition of fixed assets
Penyusutan	32,907,376	30,912,230	(1,380,607)	62,438,999	Depreciation
Amortisasi properti pertambangan	1,065,708	-	204,583	1,270,291	Amortisation of mining properties
	2021				
	Batubara/ <u>Coal</u>	Non-batubara/ <u>Non-coal</u>	Eliminasi/ <u>Eliminations</u>	Konsolidasian/ <u>Consolidated</u>	
Pendapatan:					
Pendapatan di luar segmen	2,845,776,834	6,443,094	-	2,852,219,928	Revenue: External segment revenue
Pendapatan antar segmen	<u>752,249,482</u>	<u>546,466,743</u>	<u>(1,298,716,225)</u>	<u>-</u>	Inter-segment revenue
Pendapatan	3,598,026,316	552,909,837	(1,298,716,225)	2,852,219,928	Revenue
Laba bruto	1,930,526,953	180,642,322	(364,716,049)	1,746,453,226	Gross profit
Beban penjualan	(370,381,046)	(989,769)	341,370,496	(30,000,319)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(28,887,070)	(10,493,027)	1,203,040	(38,177,057)	General and administrative expenses
Penghasilan keuangan	15,186,292	586,837	(11,662,493)	4,110,636	Finance income
Beban keuangan (Beban)/pendapatan lain-lain, neto	(57,013,421)	(2,903,816)	9,367,701	(50,549,536)	Finance expenses
	<u>5,367,910</u>	<u>(1,446,130)</u>	<u>(8,184,989)</u>	<u>(4,263,209)</u>	Other (expense)/income, net
Laba sebelum pajak	1,494,799,618	165,396,417	(32,622,294)	1,627,573,741	Profit before tax
Beban pajak penghasilan	<u>(325,487,833)</u>	<u>(36,615,759)</u>	<u>487,193</u>	<u>(361,616,399)</u>	Income tax expense
Laba tahun berjalan	<u>1,169,311,785</u>	<u>128,780,658</u>	<u>(32,135,101)</u>	<u>1,265,957,342</u>	Profit for the year

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/105 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

33. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

33. SEGMENT INFORMATION (continued)

	2021				
	Batubara/ <i>Coal</i>	Non-batubara/ <i>Non-coal</i>	Eliminasi/ <i>Eliminations</i>	Konsolidasian/ <i>Consolidated</i>	
Aset segmen	3,530,079,777	534,302,100	(1,630,669,686)	2,433,712,191	<i>Segment assets</i>
Liabilitas segmen	820,870,535	136,282,818	(386,347,536)	570,805,817	<i>Segment liabilities</i>
Perolehan aset tetap	148,913,571	23,758,688	(15,793,951)	156,878,308	<i>Acquisition of fixed assets</i>
Penyusutan	32,511,261	27,604,812	(1,118,921)	58,997,152	<i>Depreciation</i>
Amortisasi properti pertambangan - pertambangan yang berproduksi	1,076,411	-	-	1,076,411	<i>Amortisation of mining properties - mines in production</i>

Perusahaan berdomisili di Indonesia. Mayoritas aset tidak lancar Grup berada di Indonesia. Pendapatan yang diperoleh dari pelanggan luar negeri berdasarkan lokasi geografis disajikan sebagai berikut:

The Company is domiciled in Indonesia. The majority of the Group's non-current assets are located in Indonesia. Revenue from external customers based on geographical location are as follows:

	2022	2021	
Area penjualan			Sales area
- Asia Tenggara (Malaysia, Filipina, Singapura dan Vietnam), tidak termasuk Indonesia	2,264,591,250	1,264,438,740	South East Asia (Malaysia, Philippines, Singapore and Vietnam) excluding Indonesia
- Asia Timur (Cina, Jepang, Korea dan Taiwan)	1,080,581,579	952,108,853	East Asia (China, Japan, Korea and Taiwan)
- Asia Selatan (India, Pakistan dan Bangladesh)	873,138,583	406,494,123	South Asia (India, Pakistan and Bangladesh)
- Eropa	6,635,235	11,184,399	Europe
- Domestik	478,675,391	217,993,813	Domestic
	<u>4,703,622,038</u>	<u>2,852,219,928</u>	

34. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang Rupiah pada 31 Desember 2022 telah dikonversikan ke dalam mata uang Dolar AS dengan menggunakan kurs AS\$1 = Rp15.731 berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia.

Grup memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang asing dengan rincian sebagai berikut:

34. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As at 31 December 2022, monetary assets and liabilities denominated in Rupiah have been translated into US Dollars using an exchange rate of US\$1 = Rp15,731 based on the Bank Indonesia middle rate.

The Group has assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

Aset	2022				Assets
	Rupiah	AU Dollars	Lain-lain ¹⁾ / <i>Others¹⁾</i>	Setara dolar AS/ <i>US Dollar equivalents</i>	
Kas dan setara kas	16,600,922,302,163	7,238	-	1,055,304,741	<i>Cash and cash equivalents</i>
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	185,308,442,806	-	-	11,779,826	<i>Restricted cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha	938,080,090,080	-	-	59,632,578	<i>Trade receivables</i>
Piutang non-usaha	72,222,830,065	-	-	4,591,115	<i>Non-trade receivables</i>
Pajak dibayar dimuka	6,228,573,543,992	-	-	395,942,632	<i>Prepaid taxes</i>
Aset tidak lancar lainnya	423,860,563,066	-	-	26,944,286	<i>Other non-current assets</i>
	<u>24,448,967,772,172</u>	<u>7,238</u>	<u>-</u>	<u>1,554,195,178</u>	

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/106 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

34. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

34. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

	2022			Setara dolar AS/ US Dollar equivalents	Liabilities
	Rupiah	AU Dollars	Lain-lain ^{*)} / Others ^{*)}		
Liabilitas					
Utang usaha	1,713,801,117,197	4,578	348,356	109,295,630	Trade payables
Akrual	627,119,020,732	-	223,759	40,088,931	Accruals
Utang pajak	1,055,038,936,886	-	-	67,067,506	Taxes payable
Utang lain-lain	<u>64,143,430,152</u>	<u>87,553</u>	<u>-</u>	<u>4,136,406</u>	Other payables
	<u>3,460,102,504,967</u>	<u>92,131</u>	<u>572,115</u>	<u>220,588,473</u>	
2021					
Aset	Rupiah	AU Dollars	Lain-lain ^{*)} / Others ^{*)}	Setara dolar AS/ US Dollar equivalents	Assets
Kas dan setara kas	2,226,843,969,230	11,139	-	156,069,742	Cash and cash equivalents
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	161,376,182,985	-	-	11,309,565	Restricted cash and cash equivalents
Piutang usaha	411,016,978,960	-	-	28,804,890	Trade receivables
Piutang non-usaha	30,106,976,433	-	-	2,109,957	Non-trade receivables
Pajak dibayar dimuka	1,962,641,120,083	-	-	137,545,807	Prepaid taxes
Aset tidak lancar lainnya	<u>141,492,787,808</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>9,916,097</u>	Other non-current assets
	<u>4,933,478,015,499</u>	<u>11,139</u>	<u>-</u>	<u>345,756,058</u>	
Liabilitas					
Utang usaha	1,041,338,846,326	14,415	650,216	73,639,767	Trade payables
Akrual	648,921,751,375	310	116,141	45,594,006	Accruals
Utang pajak	170,363,712,401	-	-	11,939,429	Taxes payable
Utang lain-lain	<u>33,775,235,114</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>2,367,036</u>	Other payables
	<u>1,894,399,545,216</u>	<u>14,725</u>	<u>766,357</u>	<u>133,540,238</u>	

^{*)} Aset dan liabilitas dalam mata uang asing lainnya disajikan dalam jumlah yang setara dengan Dolar AS dengan menggunakan kurs pada akhir periode pelaporan.

^{*)} Assets and liabilities denominated in other foreign currencies are presented as US Dollar equivalents using the exchange rate prevailing at the end of the reporting period.

Apabila aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2022 dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal 9 Maret 2023, maka aset bersih dalam mata uang asing Grup akan naik sebesar AS\$32.313.011.

If assets and liabilities in foreign currencies as at 31 December 2022 are translated using the exchange rate as at 9 March 2023, the total net foreign currency assets of the Group will increase by approximately US\$32,313,011.

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/107 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)**

35. ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN

Berikut ini adalah kategori aset dan liabilitas keuangan dari Grup:

35. FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES

The information given below relates to the Group's financial assets and liabilities by category:

	Jumlah/ Total	Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial assets measured at amortised cost	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities measured at fair value through other comprehensive income	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities measured at amortised cost
31 Desember/December 2022				
Aset keuangan/Financial assets				
Kas dan setara kas/Cash and cash equivalents	1,826,876,780	1,826,876,780	-	-
Piutang usaha/Trade receivables	400,703,566	400,703,566	-	-
Piutang non-usaha/Non-trade receivables	4,670,327	4,670,327	-	-
Piutang derivatif/Derivative receivables	6,863,655	-	6,863,655	-
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya/ <i>Restricted cash and cash equivalents</i>	<u>14,737,172</u>	<u>14,737,172</u>	<u>-</u>	<u>-</u>
Jumlah aset keuangan/Total financial assets	<u>2,253,851,500</u>	<u>2,246,987,845</u>	<u>6,863,655</u>	<u>-</u>
Liabilitas keuangan/Financial liabilities				
Utang usaha/Trade payables	122,205,849	-	-	122,205,849
Utang derivatif/Derivative payables	77,498,638	-	77,498,638	-
Akrual/Accruals	174,642,700	-	-	174,642,700
Utang lain-lain/Other payables	4,367,890	-	-	4,367,890
Utang dividen /Dividends payable	<u>1,000,000,050</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>1,000,000,050</u>
Jumlah liabilitas keuangan/Total financial liabilities	<u>1,378,715,127</u>	<u>-</u>	<u>77,498,638</u>	<u>1,301,216,489</u>
31 Desember/December 2021				
Aset keuangan/Financial assets				
Kas dan setara kas/Cash and cash equivalents	980,507,356	980,507,356	-	-
Piutang usaha/Trade receivables	215,449,936	215,449,936	-	-
Piutang non-usaha/Non-trade receivables	2,169,607	2,169,607	-	-
Piutang derivatif/Derivative receivables	34,776,540	-	34,776,540	-
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya/ <i>Restricted cash and cash equivalents</i>	<u>14,260,030</u>	<u>14,260,030</u>	<u>-</u>	<u>-</u>
Jumlah aset keuangan/Total financial assets	<u>1,247,163,469</u>	<u>1,212,386,929</u>	<u>34,776,540</u>	<u>-</u>
Liabilitas keuangan/Financial liabilities				
Utang usaha/Trade payables	88,093,701	-	-	88,093,701
Akrual/Accruals	81,759,225	-	-	81,759,225
Utang lain-lain/Other payables	2,650,024	-	-	2,650,024
Jumlah liabilitas keuangan/Total financial liabilities	<u>172,502,950</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>172,502,950</u>

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/108 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

a. Faktor risiko keuangan

Aktivitas Grup rentan terhadap berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing, risiko tingkat bunga dan risiko harga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko Grup secara keseluruhan dipusatkan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan Grup berusaha untuk memperkecil efek yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Grup. Grup menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk lindung nilai atas eksposur risiko tertentu.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi, yang dibantu oleh Komite Manajemen Risiko ("Komite MRK"). Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan Manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko mata uang asing, risiko suku bunga, risiko kredit, penggunaan instrumen keuangan derivatif dan instrumen keuangan nonderivatif dan risiko likuiditas.

Grup menggunakan berbagai metode untuk mengukur risiko yang dihadapinya. Metode ini meliputi analisis sensitivitas untuk risiko tingkat suku bunga, nilai tukar dan risiko harga lainnya, analisis umur piutang untuk risiko kredit dan analisis beta untuk menentukan risiko pasar dari portofolio investasi.

Sementara itu, Komite MRK bertugas membantu Direksi dalam melaksanakan tanggung jawabnya untuk memastikan bahwa manajemen risiko telah dilaksanakan sesuai dengan prinsip yang telah ditetapkan.

i. Risiko pasar

(i) Risiko nilai tukar mata uang asing

Pendapatan, pendanaan dan sebagian besar biaya operasi dari Grup dilakukan dalam mata uang Dolar AS, yang secara tidak langsung merupakan lindung nilai alami (*natural hedging*) terhadap eksposur fluktuasi nilai tukar mata uang asing. Namun, Grup memiliki eksposur terhadap risiko mata uang asing yang timbul dari pajak dibayar dimuka dan biaya operasi lainnya dalam mata uang Rupiah.

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

a. Financial risk factors

The Group's activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including foreign exchange risk, interest rate risk and price risk), credit risk and liquidity risk. The Group's overall risk management programme focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimise potential adverse effects on the Group's financial performance. The Group uses derivative financial instruments to hedge certain risk exposures.

Risk management is the responsibility of the Board of Directors, supported by the Risk Management Committee (the "RM Committee"). The Board of Directors has the responsibility to determine the basic principles of the Group's risk management as well as principles covering specific areas, such as foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk, the use of derivative and non-derivative financial instruments and the liquidity risk.

The Group uses various methods to measure risk to which it is exposed. These methods include sensitivity analysis in the case of interest rates, foreign exchange and other price risks, aging analysis for credit risk and beta analysis in respect of investment portfolios to determine market risk.

Meanwhile, the RM Committee has a responsibility to assist the Board of Directors in ensuring that risk management has been implemented in accordance with these principles.

i. Market risk

(i) Foreign exchange risk

The Group's revenue, financing and the majority of its operating expenditures are denominated in US Dollars, which indirectly represents a natural hedge on exposure to fluctuations in foreign exchange rates. However, the Group is exposed to foreign exchange risk arising from outstanding prepaid taxes and other operating expenses which are denominated in Rupiah.

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/109 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

i. Risiko pasar (lanjutan)

(i) Risiko nilai tukar mata uang asing
(lanjutan)

Secara kas, mayoritas transaksi Grup dilakukan dalam mata uang Dolar AS sehingga mengurangi dampak dari fluktuasi nilai tukar mata uang asing. Oleh karena itu, Grup menilai bahwa risiko nilai tukar mata uang asing adalah minimal.

Pada tanggal 31 Desember 2022, jika Rupiah melemah/menguat sebesar 2% terhadap Dolar AS dengan variabel lain konstan, laba setelah pajak untuk tahun berjalan akan menjadi lebih rendah atau lebih tinggi sebesar AS\$21.838.151 (2021: AS\$4.193.803), terutama diakibatkan kerugian/keuntungan translasi kas dan setara kas, kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha dan non-usaha, pajak dibayar dimuka, aset tidak lancar lainnya, utang usaha, akrual, utang pajak dan utang lain-lain yang berdenominasi mata uang Rupiah.

(ii) Risiko harga

Grup terekspos terhadap perubahan harga batubara dan harga bahan bakar, namun demikian hal ini diatasi dengan melakukan kontrak harga tetap tahunan terhadap sebagian penjualan batubara serta biaya bahan bakar minyak Grup. Operasi dan kinerja keuangan Grup dapat terpengaruh oleh harga batubara, yang juga tergantung pada permintaan dan penawaran batubara di dunia, harga minyak dan faktor-faktor lainnya. Grup secara aktif mengatur risiko-risiko ini dan menyesuaikan jadwal produksi dan aktivitas penambangan yang diperlukan untuk mengatasi dampak volatilitas tersebut.

Jika harga rata-rata batubara meningkat atau menurun sebesar 5% dan semua variabel lain tetap, pendapatan akan naik atau turun sebesar AS\$234.638.294 (2021: AS\$142.288.842).

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Financial risk factors (continued)

i. Market risk (continued)

(i) Foreign exchange risk (continued)

On a cash basis, the majority of the Group's transactions are denominated in US Dollars which reduces the impact of fluctuations in foreign exchange rates. Therefore, the Group assesses the foreign exchange risk as minimal.

As at 31 December 2022, if the Rupiah had weakened/strengthened by 2% against the US Dollar with all other variables held constant, post-tax profit for the year would have been lower or higher by US\$21,838,151 (2021: US\$4,193,803), mainly as a result of foreign exchange losses/gains on translation of Rupiah-denominated cash and cash equivalents, restricted cash and cash equivalents, trade and non-trade receivables, prepaid taxes, other non-current assets, trade payables, accruals, taxes payable and other payables.

(ii) Price risk

The Group is exposed to fluctuations in coal and fuel prices, however this is mitigated by the annual fixed price contracts entered into for part of the Group's coal sales and fuel costs. The Group's operations and financial performance may be adversely affected by the price of coal, which in turn will be determined by worldwide coal supply and demand, oil price and other factors. The Group actively manages these risks and adjusts production schedules and mining operations as necessary to reduce the impact of volatility.

If the average coal price had increased or decreased by 5% and all other variables remained constant, the revenue would have increased or decreased by US\$234,638,294 (2021: US\$142,288,842).

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/110 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

i. Risiko pasar (lanjutan)

(iii) Risiko suku bunga

Eksposur Grup terhadap suku bunga dimonitor untuk meminimalkan dampak negatif terhadap Grup. Pinjaman yang dikeluarkan pada tingkat suku bunga variabel mengekspos Grup terhadap risiko suku bunga arus kas.

Pada tanggal 31 Desember 2022, aset keuangan dan liabilitas keuangan Grup yang dipengaruhi oleh suku bunga mengambang adalah kas dan setara kas di bank dan kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya. Risiko pengaruh suku bunga mengambang pada kas dan setara kas di bank dan kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya tidak signifikan.

Manajemen akan terus memonitor efek transisi dari suku bunga acuan, seperti *interbank offered rates* ke suku bank acuan alternatif dan mengambil tindakan yang diperlukan untuk mengatasi risiko dan ketidakpastian terkait di masa mendatang.

Pada 31 Desember 2022, seluruh pinjaman dengan tingkat suku bunga mengambang telah dilunasi.

ii. Risiko kredit

Risiko kredit terutama berasal dari penjualan batubara, kas di bank, deposito berjangka dan transaksi lindung nilai bahan bakar minyak dan batubara.

Kebijakan umum Grup untuk penjualan batubara ke pelanggan baru dan yang sudah ada adalah sebagai berikut:

- Menyeleksi pelanggan-pelanggan yang memiliki kondisi keuangan yang kuat serta reputasi yang baik.
- Penerimaan pelanggan baru dan penjualan batubara disetujui oleh karyawan yang berwenang sesuai dengan struktur pendelegasian wewenang yang ditetapkan oleh Grup.

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Financial risk factors (continued)

i. Market risk (continued)

(iii) Interest rate risk

The Group's interest rate exposure is monitored to minimise any negative impact to the Group. Borrowings issued at variable rates expose the Group to cash flow interest rate risk.

As at 31 December 2022, the Group's financial assets and financial liabilities which are impacted by floating interest rates are cash and cash equivalents in banks and restricted cash and cash equivalents. Floating interest rate risk on cash and cash equivalents in banks and restricted cash and cash equivalents is not significant.

Management will continue to monitor the effects of transitioning from benchmark interest rates, such as interbank offered rates to alternative benchmark interest rates and take the necessary actions to address related risks and uncertainties going forward.

As at 31 December 2022, all floating rate borrowings had been repaid.

ii. Credit risk

Credit risk arises primarily from sales of coal, cash in banks, time deposits and gas oil and coal hedging transactions.

The Group's general policies for coal sales to new and existing customers are as follows:

- Selecting customers with strong financial condition and good reputation.
- Acceptance of new customers and sales of coal are approved by the authorised personnel according to the Group's delegation of authority structure.

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/111 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

ii. Risiko kredit (lanjutan)

Pelanggan baru umumnya diminta untuk memberikan keamanan pembayaran (*letter of credit*) sampai dengan pada saat pembayaran tepat waktu tercapai.

Manajemen yakin akan kemampuannya untuk terus mengendalikan dan mempertahankan eksposur yang minimal terhadap risiko kredit mengingat Grup memiliki kebijakan yang jelas dalam pemilihan pelanggan, memiliki perjanjian yang mengikat secara hukum untuk transaksi penjualan batubara dan secara historis mempunyai tingkat penyisihan piutang usaha yang rendah.

Manajemen melakukan penempatan kas di bank dan deposito berjangka, transaksi dengan lembaga-lembaga keuangan ternama. Penggunaan lembaga-lembaga keuangan ini harus disetujui terlebih dahulu oleh Direksi.

Kualitas kredit dari aset keuangan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur.

Pada tanggal 31 Desember 2022, risiko kredit Grup terutama berasal dari piutang usaha dari dua pelanggan yang menyumbang 4,82% (2021: 4,34%) dari jumlah saldo piutang usaha dan kas dan setara kas di bank dan kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya yang dipertimbangkan tidak memiliki dampak risiko kredit signifikan. Sebagai tambahan, Grup menerima *letter of credit* untuk semua penjualan eksportnya, sehingga semakin mengurangi risiko kredit.

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Financial risk factors (continued)

ii. Credit risk (continued)

New customers are generally required to provide payment security (*letter of credit*) until such time as an on time payment history is achieved.

Management is confident in its ability to continue to control and sustain minimal exposure to credit risk given that the Group has clear policies on selection of customers, legally binding agreements in place for coal sales transactions and historically low levels of bad debts.

For cash in banks and time deposits, management uses reputable financial institutions as the counterparty. These financial institutions are pre-approved by the Directors.

The credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired can be assessed by reference to external credit ratings (if available) or to historical information about counterparty default rates.

As at 31 December 2022, the Group's credit risk is principally from trade receivables from two customers which account for 4.82% (2021: 4.34%) of the total balance of trade receivables, and from cash and cash equivalents in banks and restricted cash and cash equivalents for which no significant credit risk is expected to arise. Further, the Group receives letters of credit for all export sales, which further reduces credit risk.

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/112 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

ii. Risiko kredit (lanjutan)

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. *Financial risk factors* (continued)

ii. *Credit risk* (continued)

2022 **2021**

Piutang usaha

Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal (S&P's)

AA	3,681,892	30,983,485
BBB+	-	117,803
BBB	-	9,209,954
BBB-	-	8,764
	<u>3,681,892</u>	<u>40,320,006</u>

Trade receivables

Counterparties with external credit rating (S&P's)

AA
BBB+
BBB
BBB-

Dengan pihak yang tidak memiliki peringkat kredit eksternal

Grup 1	34,964,110	6,450,482
Grup 2	<u>362,057,564</u>	<u>168,679,448</u>
	<u>397,021,674</u>	<u>175,129,930</u>

Counterparties without external credit rating

Group 1
Group 2

Jumlah piutang usaha yang tidak mengalami penurunan nilai

400,703,566 215,449,936

Total unimpaired trade receivables

- Grup 1 - pelanggan baru/pihak-pihak berelasi (kurang dari enam bulan).
- Grup 2 - pelanggan yang sudah ada/pihak-pihak berelasi (lebih dari enam bulan) tanpa adanya kasus gagal bayar di masa terdahulu.

- Group 1 - new customers/related parties (less than six months).
- Group 2 - existing customers/related parties (more than six months) with no defaults in the past.

2022 **2021**

Kas dan setara kas di bank

Moody's		
A1	184,275	-
AA3	15,267	30,880
Baa2	1,139,363,020	712,210,985

Cash and cash equivalents in banks

Moody's

A1

AA3

Baa2

Fitch National

AAA

AA+

AA-

Others

Fitch National		
AAA	401,843,742	193,956,769
AA+	284,048,703	73,273,379
AA-	141	-
Lain-lain	-	95,140

1,825,455,148 979,567,153

Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya

Fitch National		
AA+	14,509,407	14,013,494
Lain-lain	<u>227,765</u>	<u>246,536</u>
	<u>14,737,172</u>	<u>14,260,030</u>

Restricted cash and cash equivalents

Fitch National

AA+

Others

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/113 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

ii. Risiko kredit (lanjutan)

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Piutang derivatif			Derivative receivables
S&P			S&P
A+	2,314,755	-	A+
BBB+	<u>4,548,900</u>	<u>34,776,540</u>	BBB+
	<u>6,863,655</u>	<u>34,776,540</u>	

iii. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas muncul dalam situasi Grup kesulitan memperoleh pendanaan. Kebijakan manajemen risiko likuiditas yang berhati-hati dilakukan dengan menjaga kecukupan kas dan setara kas. Grup mengelola risiko likuiditas dengan memonitor perkiraan arus kas dan arus kas aktual serta menyesuaikan profil jatuh tempo dari aset dan liabilitas keuangan.

Tabel di bawah ini menggambarkan liabilitas keuangan Grup berdasarkan jatuh temponya. Jumlah yang terdapat di tabel ini adalah nilai kontraktual yang tidak didiskontokan:

iii. Liquidity risk

Liquidity risk arises in situations where the Group has difficulties in obtaining funding. Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents. The Group manages liquidity risk by continuously monitoring forecast and actual cash flows and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

The table below describes the Group's financial liabilities based on their maturities. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows:

	Jatuh tempo kontraktual liabilitas keuangan/ Contractual maturities of financial liabilities					Liabilities 31 December 2022
	Antara 3 bulan dan 1 tahun/ Between 3 months and 1 year	Antara 1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years	Antara 2 dan 5 tahun/ Between 2 and 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	Jumlah/ Total	
Liabilitas 31 Desember 2022						
Utang usaha	122,205,849	-	-	-	-	122,205,849 <i>Trade payables</i>
Utang derivatif	33,077,097	44,421,541	-	-	-	77,498,638 <i>Derivative payables</i>
Akrual	174,642,700	-	-	-	-	174,642,700 <i>Accruals</i>
Utang lain-lain	4,367,890	-	-	-	-	4,367,890 <i>Other payables</i>
Utang dividen	1,000,000,050	-	-	-	-	1,000,000,050 <i>Dividends payable</i>
	<u>1,334,293,586</u>	<u>44,421,541</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>1,378,715,127</u>
31 Desember 2021						
Utang usaha	88,093,701	-	-	-	-	88,093,701 <i>Trade payables</i>
Akrual	81,759,225	-	-	-	-	81,759,225 <i>Accruals</i>
Utang lain-lain	2,650,024	-	-	-	-	2,650,024 <i>Other payables</i>
	<u>172,502,950</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>172,502,950</u>

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/114 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Manajemen risiko permodalan

Tujuan Grup dalam pengelolaan permodalan adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup guna memberikan imbal hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemangku kepentingan lainnya serta menjaga struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Grup menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar kepada pemegang saham dan pengembalian modal kepada pemegang saham.

Pada prinsipnya, Grup memonitor permodalan berdasarkan rasio *net debt to Earnings Before Interest, Taxes, Depreciation and Amortisation* ("EBITDA").

Utang neto dihitung dari jumlah pinjaman (termasuk "pinjaman jangka pendek dan jangka panjang") dikurangi kas dan setara kas dan instrumen penjaminan. Instrumen penjaminan adalah beragam bentuk bank garansi, *letter of credit*, serta instrumen sejenis lainnya dengan nilai maksimum sejumlah AS\$100 juta.

EBITDA dihitung dari laba sebelum pajak konsolidasian Grup, ditambah kembali dengan biaya bunga, depresiasi, amortisasi dan tidak termasuk laba atau rugi pelepasan aset tetap, biaya tidak rutin (*one-off item*), penghapusan investasi dan laba atau rugi selisih kurs. *EBITDA* dihitung untuk periode 12 bulan yang berakhir pada tanggal laporan posisi keuangan.

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Capital risk management

The Group's objectives when managing capital are to safeguard the Group's ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

In order to maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the amount of dividends paid to shareholders and return capital to shareholders.

The Group principally monitors capital on the basis of the ratio between net debt to Earnings Before Interest, Taxes, Depreciation and Amortisation ("EBITDA").

Net debt is calculated as total borrowings (including "short-term and long-term borrowings") less cash and cash equivalents and surety instruments. Surety instruments are any form of bank guarantee, letter of credit, and other similar instruments up to a maximum amount of US\$100 million.

EBITDA is calculated as the Group's consolidated profit before tax, added-back with interest, depreciation, amortisation and excluding any profit or loss on disposals of fixed assets, any one-off items, investments written-off and any exchange rate gains or losses. EBITDA is calculated for each preceding 12 month period ending on a statement of financial position date.

	2022	2021	
Jumlah pinjaman	-	-	
Dikurangi: kas dan setara kas (Catatan 4)	<u>(1,826,876,780)</u>	<u>(980,507,356)</u>	<i>Total borrowings Less: cash and cash equivalents (Note 4)</i>
Kas neto	(1,826,876,780)	(980,507,356)	<i>Net cash</i>
Jumlah ekuitas	1,995,290,547	1,862,906,374	<i>Total equity</i>
Rasio <i>net debt to equity</i>	-	-	<i>Net debt to equity ratio</i>
Rasio <i>net debt to EBITDA</i>	-	-	<i>Net debt to EBITDA ratio</i>

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/115 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Estimasi nilai wajar

Manajemen berpendapat bahwa nilai buku dari aset dan liabilitas keuangannya mendekati nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan tersebut pada tanggal 31 Desember 2022.

Tabel di bawah ini menganalisis instrumen keuangan yang dicatat pada nilai wajar berdasarkan tingkatan metode penilaian. Perbedaan pada setiap tingkatan metode penilaian dijelaskan sebagai berikut:

- Harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar yang aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (Tingkat 1);
- Input selain harga kuotasi dari pasar yang disertakan pada Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (yaitu sebagai sebuah harga) atau secara tidak langsung (yaitu sebagai turunan dari harga) (Tingkat 2);
- Input untuk aset atau liabilitas yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (informasi yang tidak dapat diobservasi) (Tingkat 3).

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 estimasi nilai wajar instrumen derivatif dihitung dengan metode penilaian tingkat 2. Nilai wajar diukur pada nilai tunai estimasi arus kas masa depan berdasarkan kurva pendapatan yang dapat diobservasi.

Tabel berikut menyajikan aset dan kewajiban keuangan Grup yang diukur sebesar nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2022.

	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Jumlah/ Total	
Aset					Assets
- Derivatif	_____ -	<u>6,863,655</u>	_____ -	<u>6,863,655</u>	Derivatives -
Liabilitas					Liabilities
- Derivatif	_____ -	<u>77,498,638</u>	_____ -	<u>77,498,638</u>	Derivatives -

Tabel berikut menyajikan aset keuangan Grup yang diukur sebesar nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2021.

On 31 December 2022 and 2021, the estimated fair value of derivative instruments are valued using valuation method level 2. Fair values are measured as the present value of the estimated future cash flows based on observable yield curves.

The following table presents the Group's financial assets and liabilities that are measured at fair value as at 31 December 2022.

	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Jumlah/ Total	
Aset					Assets
- Derivatif	_____ -	<u>34,776,540</u>	_____ -	<u>34,776,540</u>	Derivatives -

The following table presents the Group's financial assets that are measured at fair value as at 31 December 2021.

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/116 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

d. Saling hapus aset keuangan dan liabilitas keuangan

i. Aset keuangan

Aset keuangan berikut ini disalinghapuskan atau tunduk kepada pengaturan induk untuk menyelesaikan secara neto yang dapat dipaksakan dan perjanjian serupa.

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

d. Offsetting financial assets and financial liabilities

i. Financial assets

The following financial assets are offsetting or subject to enforceable master netting arrangements and similar agreements.

	Jumlah bruto liabilitas keuangan yang diakui disaling- hapuskan di laporan posisi keuangan/Gross amounts of recognised financial liabilities set off in the statement of financial position	Jumlah neto aset keuangan yang disajikan di laporan posisi keuangan/Net amounts of financial assets presented in the statement of financial position
31 Desember/December 2022		
Piutang usaha/Trade receivables	401,480,096	(776,530)
Piutang non-usaha/Non-trade receivables	5,542,351	(872,024)
31 Desember/December 2021		
Piutang usaha/Trade receivables	215,488,376	(38,440)
Piutang non-usaha/Non-trade receivables	3,616,520	(1,446,913)
ii. Liabilitas keuangan		
Liabilitas keuangan berikut ini disalinghapuskan atau tunduk kepada pengaturan induk untuk menyelesaikan sebagai neto yang dapat dipaksakan dan perjanjian serupa.		
	Jumlah bruto aset keuangan yang diakui disaling- hapuskan di laporan posisi keuangan/Gross amounts of recognised financial assets set off in the statement of financial position	Jumlah neto liabilitas keuangan yang disajikan di laporan posisi keuangan/Net amounts of financial liabilities presented in the statement of financial position
31 Desember/December 2022		
Akrual/Accruals	176,291,254	(1,648,554)
31 Desember/December 2021		
Utang usaha/Trade payables	88,132,141	(38,440)
Akrual/Accruals	83,206,138	(1,446,913)

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/117 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

37. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

37. NON-CONTROLLING INTERESTS

	2022			
	1 Januari/ January 2022	Bagian atas laba neto/ Share in net income	Dividen/ Dividends	Penghasilan komprehensif lainnya/Other comprehensive income
Lain-lain/Others	<u>62,727,454</u>	<u>123,130,926</u>	<u>(85,114,774)</u>	<u>-</u>
2021				
	1 Januari/ January 2021	Bagian atas laba neto/ Share in net income	Dividen/ Dividends	Penghasilan komprehensif lainnya/Other comprehensive income
Lain-lain/Others	<u>30,112,103</u>	<u>53,193,534</u>	<u>(20,578,183)</u>	<u>-</u>

Pada tanggal 11 Desember 2018, Perusahaan mengakuisisi tambahan 43,95% saham KRL sehingga efektif sejak tanggal tersebut, Perusahaan memiliki seluruh saham KRL yang diempatkan. Selisih antara imbalan yang dibayarkan dengan saldo kepentingan non-pengendali sebesar AS\$106.274.977 dan dicatat di ekuitas sebagai cadangan lainnya.

On 11 December 2018, the Company acquired an additional 43.95% of KRL's shares, therefore effective from that date, the Company holds all of KRL's issued shares. The difference between consideration paid and the non-controlling interest balance as at that date amounting to US\$106,274,977 was recognised in equity as other reserve.

38. REKLASIFIKASI AKUN

Angka komparatif pada laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 telah diubah untuk menyesuaikan dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 yang telah disajikan.

38. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

Certain comparative figures in the consolidated financial statements for the year ended 31 December 2021 have been amended to conform with the basis on which the consolidated financial statements for the year ended 31 December 2022 have been presented.

	Sebelum reklasifikasi/ Before reclassification	Reklasifikasi/ Reclassification	Setelah reklasifikasi/ After reclassification	
Persediaan	89,876,400	4,900,125	94,776,525	<i>Inventory</i>
Aset lancar lainnya	4,900,125	(4,900,125)	-	<i>Other current assets</i>
Beban pokok pendapatan	951,138,146	154,628,556	1,105,766,702	<i>Cost of revenue</i>
Beban penjualan	184,628,875	(154,628,556)	30,000,319	<i>Selling expenses</i>

39. TRANSAKSI NONKAS

Transaksi nonkas yang penting untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah perolehan aset tetap dengan mengkreditkan utang usaha, akrual dan utang lain-lain sebesar AS\$12.057.591 (2021: AS\$18.676.827) dan penjualan aset tetap dengan mendebitkan liabilitas kontrak dan piutang non-usaha sebesar AS\$8.249.732 (2021: AS\$171.006).

39. NON-CASH TRANSACTIONS

The principal non-cash transactions for the year ended 31 December 2022 are additions to fixed assets through credit to trade payables, accruals and other payables of US\$12,057,591 (2021: US\$18,676,827) and sales of fixed assets through debit to contract liabilities and non-trade receivables amounting to US\$8,249,732 (2021: US\$171,006).

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/118 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

40. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

- a. Pada bulan Januari 2023, Perusahaan menerima pengembalian PPN untuk tahun pajak 2021 sebesar Rp148.584.716.120 (setara dengan AS\$9.445.345).
- b. Pada tanggal 4 Januari 2023, Perusahaan mengeluarkan bank garansi sebesar AS\$9.552.000 sesuai dengan perjanjian jual beli batu bara dengan TP Utilities Pte. Ltd.
- c. Pada tanggal 10 Februari 2023, SCA menerbitkan putusan sehubungan dengan banding yang diajukan oleh BCBCS atas putusan akhir SICC (Catatan 31g). Dalam keputusannya, SCA telah menolak banding tersebut dan menemukan bahwa Perusahaan akan mengambil langkah-langkah untuk membubarkan perusahaan ventura bersama, KSC, ketika KSC gagal memenuhi kewajiban pembayaran berbagai perjanjian pinjaman pemegang sahamnya dengan Perusahaan dan sebagai akibatnya BCBCS tidak dapat menerima pengembalian investasi yang telah dikeluarkannya.
- d. Pada Februari 2023, MEL dan MBE masing-masing menerima salinan Surat Keputusan Gubernur Kalimantan Timur tentang Pengakhiran IUP Eksplorasi. Dengan dikeluarkannya Surat Keputusan tersebut, MEL dan MBE tidak lagi memiliki IUP atas lahan masing-masing seluas 5.000 ha. Manajemen memutuskan tidak melakukan upaya hukum untuk memulihkan IUP tersebut dan pada tahun 2022 telah menghapuskan properti pertambangan kedua perusahaan tersebut (lihat Catatan 13) karena diyakini kedua konsesi tersebut tidak memiliki cadangan batubara yang layak secara ekonomi. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada dampak yang signifikan terhadap posisi keuangan Grup sebagai akibat dari Surat Keputusan tersebut.
- e. Pada tanggal 23 Februari 2023, Perusahaan memberikan jaminan dalam bentuk bank garansi sebesar AS\$1.500.000 dalam rangka mengikuti tender penjualan batubara dengan RPCL - Norinco Intl Power Limited.

40. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

- a. In January 2023, the Company received a VAT refund for fiscal year 2021 amounting to Rp148,584,716,120 (equivalent to US\$9,445,345).
- b. On 4 January 2023, the Company issued a bank guarantee amounting to US\$9,552,000 under its coal sale and purchase agreement with TP Utilities Pte. Ltd.
- c. On 10 February 2023, the SCA published its judgement in relation to the appeal filed by BCBCS against the final judgement of the SICC (Note 31g). In its decision, the SCA has dismissed the appeal and found that the Company would have taken steps to wind-up the joint venture company, KSC, when KSC defaulted on its payment obligations under the various shareholder loan agreements it had with the Company and consequently BCBCS would not have been able to recover their wasted expenditure.
- d. In February 2023, MEL and MBE each received a copy of the Decree of the Governor of East Kalimantan regarding Termination of IUP Exploration. With the issuance of this Decree, MEL and MBE no longer hold IUPs for an area of 5,000 ha each. Management decided not to pursue any legal action to restore the IUPs and in 2022 had written-off the mining properties of those two companies (refer to Note 13) as it believes the two concessions do not have any economically viable coal deposits. Management believes that there is no significant impact on the financial position of the Group as a result of the Decree.
- e. On 23 February 2023, the Company provided security in the form of a bank guarantee amounting to US\$1,500,000 in order to participate in a coal sales tender with RPCL - Norinco Intl Power Limited.